



[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 2 No. 6 (2022)

Vol. 2 No. 6 (2022)

Published: 2023-10-24

Articles

[Pembuatan Handsanitizer Otomatis Berbasis Arduino Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan](#)

Alvi Syihab Misbahuddin, Mia Siti Khumaeroh

[PDF](#)

[Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Transisi Covid-19 Melalui Bank Sampah \(Studi Kasus Kampung Pasar awi, Desa. Sukajaya, Kecamatan. Sukaresmi, Kabupaten. Garut\)](#)

Sahrul Abidin, Risa Rahmawati Sunarya

[PDF](#)

[Partisipasi Pencegahan Covid-19 Melalui Program Vaksinasi Untuk Meningkatkan Kepedulian Kesehatan Masyarakat di Puri Cendana Rw 15](#)

Asep Saiful Mimbar, Bagas Aditama, M. Harits Izzil Islam, Nyulih Miftakhussurur Isman, Martha Putri Anggraeni, Melinda Herawati

[PDF](#)

Pembuatan Handsanitizer Otomatis Berbasis Arduino Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan

Alvi Syihab Misbahudin¹, Mia Siti Khumaeroh²

¹Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: kakasyihab@gmail.com

²Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: miasitihumairoh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia telah berlangsung sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini. Penyebaran virus COVID-19 terjadi sangat cepat karena diakibatkan oleh beberapa hal, diantaranya terjadi melalui hidung atau mulut manusia dan adanya kontak fisik atau bersentuhan. Selain menggunakan masker dan menjaga jarak, cara untuk mencegah penyebarannya adalah dengan mencuci tangan dengan sabun atau dengan menggunakan handsanitizer. Namun masih ada kemungkinan terjadinya kontak fisik antara manusia dengan alat handsanitizer tersebut. Cara yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya hal tersebut adalah dengan membuat alat *handsanitizer* otomatis. Cara kerja dari *handsanitizer* otomatis ini adalah mendeteksi tangan yang masuk kedalam alat menggunakan sensor dan akan mengeluarkan cairan *handsanitizer* secara otomatis tanpa harus disentuh.

Kata Kunci: COVID-19, *handsanitizer* otomatis, kontak fisik.

Abstract

The COVID-19 pandemic that has occurred in Indonesia has been going on since the end of 2019 until now. The spread of the COVID-19 virus occurs very quickly because it is caused by several things, including through the nose or mouth of humans and physical contact or touching. In addition to wearing masks and keeping a distance, the way to prevent the spread is to wash your hands with soap or by using a hand sanitizer. However, there is still the possibility of physical contact between humans and the hand sanitizer. The way that can be done to prevent this from happening is to make an automatic hand sanitizer. The workings of this automatic hand sanitizer is to detect the hand that enters the tool using a sensor and will remove the hand sanitizer liquid automatically without having to be touched.

Keywords: COVID-19, automatic handsanitizer, physical contact.

A. PENDAHULUAN

Kesehatan, merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Salah satu cara menjaga kesehatan tubuh yang mudah adalah rajin mencuci tangan. Setiap melakukan aktifitas sehari-hari tangan sering kali terkontaminasi dengan mikroba maupun virus, sehingga tangan menjadi perantara masuknya mikroba maupun virus ke dalam tubuh. yang dapat menyebabkan suatu penyakit. Seperti penyebaran Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Dianse 2019) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyerang saluran pernapasan dan menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua Negara, termasuk Indonesia. Penyebaran virus ini dapat terjadi akibat kontak fisik secara langsung seperti berjabat tangan.

Salah satu upaya untuk mengurangi persebaran virus tersebut adalah dengan lebih rajin mencuci tangan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencuci tangan diantaranya menggunakan sabun cuci tangan ataupun dengan *handsanitizer*. *Handsanitizer* umumnya mengandung alkohol 62%, pelembut, dan pelembab. Dengan menggunakan *handsanitizer* kita dapat mencuci tangan secara mudah dan tidak perlu menggunakan air. Seperti halnya *handsanitizer* yang masih digunakan secara manual dengan menekan atau membuka penutup wadahnya. Hal ini kurang efisien, kebersihan kurang optimal, mengingat salah satu bentuk penularan virus COVID-19 adalah melalui sentuhan, apabila menggunakan *handsanitizer* ditempat umum kemungkinan sangat banyak orang yang menggunakan *handsanitizer* tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperlukan suatu *handsanitizer* yang secara otomatis tanpa perlu disentuh, yang memungkinkan lebih terjaga kebersihannya. Oleh karena itu penulis merancang program kerja yang berjudul "Pembuatan *Handsanitizer* Otomatis Menggunakan Sensor Ultrasonik Berbasis Arduino Bersama Masyarakat Di Masa Pandemi". Harapannya dengan dibuatnya alat tersebut bersama masyarakat dapat mengajarkan atau memberikan contoh dalam membuat alat ini dan juga mengurangi penularan Virus Corona secara lebih efisien saat digunakan oleh banyak orang.

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah COVID-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. KKN-DR bertujuan agar mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/pasca COVID-19,

sehingga keberadaannya dirasakan oleh masyarakat. Sehingga fokus dari KKN-DR adalah pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan masyarakat.

Setelah melakukan refleksi sosial di Desa Sukapura, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung maka sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi merasa terpanggil dan tergerak untuk berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR)

Dengan melihat situasi dan kondisi di Desa Sukapura, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung yang mayoritas bekerja di lahan pertanian sayur. Dimana pengetahuan akan teknologi yang minim dan juga tingkat kesadar akan protokol kesehatan yang masih kurang maka saya disini berencana mengajak masyarakat desa Sukapura untuk belajar membuat alat *handsanitizer* otomatis dengan sensor ultrasonik berbasis arduino untuk mencegah penyebaran virus dari kontak fisik dan juga kepraktisan dalam penggunaannya, yang nantinya bisa meningkatkan kesadaran dan kemauan masyarakat untuk mencuci tangan sebagai upaya mencegah penyebaran virus corona.

Arduino adalah sebuah piranti elektronika yang menggunakan chip mikrokontroler ATMEGA 328 yang terdiri CPU, memory, dan I/O yang bisa kita control dengan memberikan progamnya kedalamnya. I/O juga sering disebut dengan GPIO (General Purpose Input Output Pins) yang berarti: pin yang bisa kita progam sebagai input atau output sesuai kebutuhan.

Arduino ataupun Genuino adalah prototype elektronika untuk chip mikrokontroler yang bersifat open source dan open hardware, sampai saat ini software Arduino terus berkembang begitu pula dengan board Arduino. Perusahaan Arduino pun telah membebaskan bagi siapapun yang ingin mengembangkan Arduino baik melalui progam maupun board Arduino itu sendiri tanpa harus meminta ijin pada perusahaan terkait.

Sensor ultrasonik adalah sebuah sensor yang berfungsi untuk mengubah besaran fisis menjadi besaran listrik dan sebaliknya. Cara kerja sensor ini didasarkan pada prinsip dari pantulan suatu gelombang suara sehingga dapat dipakai untuk menafsirkan eksistensi (jarak) suatu benda dengan frekuensi tertentu. Disebut sensor ultrasonik karena sensor ini menggunakan gelombang ultrasonik (bunyi ultrasonik).

Motor servo merupakan salah satu jenis nakuator yang banyak digunakan dalam bidang industry dan robotika. Sistem umpan balik tertutup digunakan dalam motor servo, dimana posisi dari motor akan diinformasikan kembali ke rangkaian control yang ada didalam motor servo. Motor ini terdiri dari sebuah motor DC, serangkaian gear, potensiometer dan rangkaian control.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN-DR dilaksanakan di Kampung Barukaso RW 10 dan RW 11 Desa Sukapura, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Dilakukan sejak tanggal 02 Agustus 2021 - 28 Agustus 2021. Sasaran pelaksanaan program KKN-DR ialah warga desa yang abai akan protokol kesehatan.

Terdapat beberapa tahapan dalam metode pelaksanaannya. Dimulai dari refleksi sosial, analisis permasalahan yang terjadi, perancangan program kerja berdasarkan hasil analisis masalah dan melakukan evaluasi.

Program kerja yang direncanakan penulis adalah membuat *handsanitizer* otomatis dengan menggunakan sensor ultrasonik berbasis arduino bersama dengan masyarakat Desa Sukapura. Dalam pengabdian ini, penulis menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini dilakukan dengan aktifitas bertanya, bersosialisasi, berdiskusi, meneliti bersama serta adanya evaluasi.

Evaluasi program diukur dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan diskusi terhadap warga masyarakat Sukapura.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Desa Sukapura yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Desa ini berada di selatan Bandung, secara administratif desa ini memiliki 3 dusun, dan 20 RW. Desa ini memiliki luas 6,32 km² dengan total penduduk kurang lebih 9.000 jiwa. Sebagian besar masyarakat Desa Sukapura bermata pencaharian sebagai petani, pedagang atau peternak dan beragama Islam. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Kampung Barukaso RW 10 dan RW 11 Desa Sukapura, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini, dilakukan sejak tanggal 02 Agustus 2021 - 28 Agustus 2021. Atas izin dari Kepala Desa dan masyarakat setempat.

Pada minggu pertama, kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan mengenai tata letak geografis dan keadaan masyarakat sekitar, mendatangi warga sekitar untuk memperkenalkan diri juga pendekatan dan mencari tahu permasalahan yang ada dilingkungan setempat, serta mengunjungi kantor desa untuk meminta izin akan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini.



Gambar 1. Pengenalan di kantor desa

Awalnya, penulis mendatangi Kantor Desa Sukapura dengan tujuan untuk meminta izin kepada kepala Desa setempat untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukapura. Setelahnya, penulis juga meminta izin kepada RW 10 dan RW 11, tempat tinggal dan target untuk penelitian. Kemudian penulis pun melakukan observasi dan sosialisasi terhadap masyarakat lainnya, salah satunya dengan membantu kegiatan masyarakat.

Setelah seminggu penulis melakukan mengobservasi keadaan di lingkungan Desa Sukapura, penulis mulai merencanakan beberapa program kerja. Diantaranya, adalah program pembuatan alat *handsanitizer* otomatis, penataan ulang *greenhouse*, dan juga seminar mengenai hoax atau berita palsu di masa pandemik ini. Selain itu, ada beberapa program harian yang dilakukan seperti mengajar di PAUD, mengikuti acara keagamaan, membantu kegiatan masyarakat setempat dan lain-lain yang bersangkutan dengan masyarakat.

Kegiatan harian yang pertama yaitu mengajar di PAUD Yayasan Cupu Manis. Kegiatannya yaitu membantu para tenaga pengajar disana untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak PAUD.



Gambar 2. Kegiatan mengajar di yayasan

Kegiatan harian yang kedua yaitu mengikuti acara keagamaan seperti mengikuti pengajian rutin, kegiatan Maulid Nabi di Masjid RW setempat, dan juga ikut serta dalam membantu acara wisuda tahfiz di Kantor Desa.



Gambar 3. Kegiatan Maulid Nabi di Yayasan MiftahulSyarif

Kegiatan harian yang ketiga yaitu membantu masyarakat sekitar dalam pembuatan gapura di RW 10 dan juga RW 11.



Gambar 4. Kegiatan pembuatan gapura RW 11

Kegiatan harian yang keempat yaitu membantu kegiatan Desa Sukapura dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai di Kantor Desa dan juga pembagian secara langsung dengan mendatangi rumah yang sudah terdaftar untuk mendapatkan bantuan tersebut.



Gambar 5. Kegiatan pembagian Bantuan Langsung Tunai secara langsung

Kegiatan harian lainnya yaitu seperti merancang dan melaksanakan kegiatan 17-an bersama karang taruna RW setempat. Menjadi juri dalam lomba senam bedas di Kantor Desa Sukapura. Mengikuti acara 17-an bersama perangkat Desa dan juga Ibu PKK di Kantor Desa.



Gambar 6. Kegiatan mempersiapkan 17-an

Beberapa program kerja yang dilakukan yaitu pembuatan alat *handsanitizer* otomatis, penataan ulang *greenhouse*, dan juga seminar mengenai hoax atau berita palsu di masa pandemic ini.. Hanya saja yang akan dibahas pada kesempatan kali ini adalah pembuatan alat *handsanitizer* otomatis dengan menggunakan sensor ultrasonik berbasis arduino bersama dengan masyarakat Desa Sukapura di masa pandemic, karena merasa program kerja ini merupakan program kerja yang sesuai dengan bidang studi yang sedang penulis jalankan.

Diawali dengan diskusi panjang dengan perangkat desa, tokoh masyarakat setempat, dan juga bertanya pada beberapa warga sekitar secara langsung sebagai sampling untuk mengetahui keadaan warga di Desa Sukapura. Mulanya, penulis membahas bagaimana vaksinasi di Desa ini dijalankan, dan apakah masyarakat mematuhi atau malah lalai akan protokol kesehatan. Yang kemudian diketahui, masyarakat Desa ini cenderung takut untuk melakukan vaksinasi dikarenakan termakan berita hoaks bahwa vaksin berbahaya dan dapat menyebabkan efek samping yang berlebihan, dan masyarakat Desa disini cenderung sedikitnya agak lalai untuk mematuhi protokol kesehatan terutama mencuci tangan yang di anggap sepele dan juga dikarenakan kurangnya akan kesadaran dari masyarakat itu sendiri.

Dari permasalahan tersebut, penulis mulai merancang program pembuatan alat *handsanitizer* otomatis dengan sensor ultrasonik berbasis arduino, dengan harapan alat ini nantinya bisa di perbanyak maka penulis juga mengajak warga untuk turut andil dalam proses pembuatan alat ini. Penulis mulai menentukan sasaran dan tujuan pembuatan alat *handsanitizer* agar dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Penulis juga mulai mencari alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan alat *handsanitizer* otomatis. Akhirnya, pembuatan alat tersebut dapat terlaksana bersama dengan karang taruna pada tanggal 25 Agustus 2021, dan penyerahan kepada DKM mesjid Al-Mumin dan juga RW 10 pada tanggal 26 Agustus 2021 yang bertempat di Mesjid Al-Mumin, Kampung Barukaso, RW 10, Desa Sukapura, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung.



Gambar 7. Sosialisasi program kerja handsanititizer otomatis

Karang taruna turut antusias dengan adanya pembuatan alat ini. Masyarakat pun turut mendukung untuk terciptanya alat ini. Terbukti dari bagaimana cara mereka memperhatikan dan ikut mencoba untuk membuat alat ini.



Gambar 8. Perakitan alat Handsanitizer Otomatis

Perakitan alat ini bisa dibilang cepat karena semua komponen sudah disiapkan dan sebelumnya. Antusiasme karang taruna juga terlihat dari keikut sertaan mereka dari awal pembuatan hingga selesai yang dimulai pada pagi hari sekitar jam 10.00 WIB pada tanggal 25 Agustus 2021 dan selesai pada pukul 18.00 WIB. Dengan beberapakali selingan hiburan dari rekan rekan KKN dan juga beberapa karang taruna.



Gambar 9. Perakitan alat Handsanitizer Otomatis

Pembuatan alat berjalan dengan lancar dan karang taruna disini juga terlihat ada yang sudah terbiasa menggunakan alat seperti solder, Mereka juga terlihat aktif dalam bertanya dan keinginan untuk mencoba dalam pembuatan alat ini sangat tinggi.



Gambar 10. Penyerahan Handsanitizer Otomatis Kepada DKM Masjid Al Mumin

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *handsanitizer* dan fasilitas cuci tangan yang sifatnya manual atau yang umum digunakan membutuhkan usaha dan juga menimbulkan kontak fisik antara tangan dan *handsanitizer* tersebut. Besar kemungkinan pada alat tersebut terdapat virus karena telah tersentuh oleh banyak orang. Oleh karena itu peran teknologi terkait fenomena penularan virus COVID-19 sangat dibutuhkan, salah satunya yaitu tercipta alat *handsanitizer* otomatis.

Mengamati fenomena masalah yang terjadi di Desa Sukapura khususnya wilayah RW 10 dan RW 11, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mentaati protokol kesehatan, khususnya dalam hal mencuci tangan. Maka dari itu dibentuk program pembuatan alat *handsanitizer* otomatis dengan sensor ultrasonik berbasis arduino bersama masyarakat. Program tersebut yaitu dalam bentuk pemberian edukasi cara pembuatan alat dan juga pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan dan juga protokol kesehatan, dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan dan juga protokol kesehatan.

Banyak respon positif yang diperoleh dari kegiatan pembuatan alat *handsanitizer* otomatis dengan sensor ultrasonik berbasis arduino bersama masyarakat terutama dari perangkat desa yang merasa terbantu dengan adanya alat ini dan juga karang taruna yang ikut serta dalam pembuatan alat yang diharapkan kedepannya mereka bisa membuat sendiri, dan memperbanyak alat ini untuk di tempatkan di lokasi lokasi yang strategis.

Keterbatasan anggaran menjadikan alat ini hanya bisa di buat 1 sebagai contoh untuk kedepannya dan hanya bisa di tempatkan di lokasi yang menurut penulis sangat strategis karena banyaknya masa dan kegiatan di mesjid Al-Mumin maka alat ini di pasang di teras mesjid.

Untuk menggambarkan standar keberhasilan dari program ini yaitu pembuatan alat *handsanitizer* otomatis yang tepat waktu dan dari antusias masyarakat atau warga yang berkunjung ke mesjid dan mencoba alat ini dan juga ucapan terimakasih dari perangkat desa, karang taruna, DKM mesjid, dan juga warga sekitar yang merasa sangat terbantu dengan adanya alat ini.

Kedepannya, mungkin dapat diadakan pelatihan pembuatan alat alat yang bisa berguna dan juga bermanfaat bagi masyarakat di Desa Sukapura. Seperti misalnya, alat sabun otomatis atau penyiraman otomatis yang berkaitan dengan teknologi dan juga mata pencaharian mereka yang mayoritasnya sebagai petani.

Tabel 1. Peralatan yang digunakan

No	Nama Alat	Jumlah
1	Arduino Nano	1
2	Sensor Ultrasonic HC-05	1
3	Pompa DC 5V	1
4	Box	1
5	Selang Kecil	1
6	Adaptor 5V/2A	1
7	Transistor TIP41	2
8	LCD	1
9	PCB lubang	1
10	Kabel	3

Tabel diatas menunjukkan komponen atau peralatan yang digunakan beserta jumlah yang dibutuhkan untuk membuat alat *hansanitizer* otomatis.

E. PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di RW 10 dan RW 11 Desa Sukapura, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung selama periode bulan Agustus 2021 telah dilakukan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memberi edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan dan juga protokol kesehatan, dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan dan juga protokol kesehatan. Karena mencuci tangan merupakan hal yang sangat penting terutama di masa pandemi COVID-19 ini hanya karena malas mencuci tangan kita bisa menularkan virus atau bahkan tertular virus dari orang.

Menunjang program tersebut maka dilakukan edukasi pembuatan alat *handsanitizer* otomatis dengan sensor ultrasonik berbasis arduino bersama masyarakat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Asni T., Dwi Sri S. (2020). Handsanitizer Otomatis Menggunakan Sensor Ultrasonik Berbasis Atmega 328 Guna Pencegahan Penularan Virus Corona. Jurnal EKOMTEK V,4(2), 127-135.

Etriyanti, Nova F., Harmawati. (2020). Mencegah Penularan Virus Corona. Jurnal Abdimas Sainatika V,2(1), 33-39.

Jeki Refialdinata. (2020). Analisis Upaya Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kampus. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan V,12(2), 58-68.

Marfin, Ariyawan S., Aripin T., Seflahir D., Edwar M., Nanang A., Sefudin T., Fitra R., Danu I. (2020). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Hand Sanitizer Otomatis Mencegah COVID-19 dan Santunan Anak Yatim Dhuafa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-Aphelion V,01(01), 85-95.

Tri H.S., Herda A.P., Bondan W., Reza H., Romi S. (2020). Rancang Bangun Mesin Cuci Tangan Otomatis Portabel untuk Mengurangi Efek Pandemi COVID 19. LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat V,4(2), 534-540.



Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Transisi Covid-19 Melalui Bank Sampah (Studi Kasus Kampung Pasar awi, Desa. Sukajaya, Kecamatan. Sukaresmi, Kabupaten. Garut)

Sahrul Abidin¹, Risa Rahmawati Sunarya²

¹Hukum Ekonomi Syariah, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sahrulabidin258@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: risarahmawatis@uinsgd.ac.id

Abstrak

Perubahan cara pandang masyarakat terhadap sampah masih sangat perlu ditingkatkan dan dilakukan secara berkelanjutan. Pentingnya edukasi kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah dengan menerapkan metode 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Replant*) dapat membantu menyelesaikan permasalahan sampah melalui pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Bank sampah merupakan sebuah alternatif dalam pengelolaan sampah yang dicanangkan oleh kementerian Lingkungan Hidup untuk mengatasi permasalahan sampah di masyarakat. Program Bank Sampah yang diintegrasikan dilaksanakan di Desa Sukajaya, kecamatan Sukaresmi, kabupaten Garut. Pada dasarnya bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering yang kemudian dipilah serta memiliki sistem manajemen seperti halnya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan bank sampah dan sosialisasi yang bekerja sama dengan komunitas dan kemitraan terkait dapat meningkatkan partisipasi (Interaksi dan Komunikasi) serta meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Bank sampah di Desa Sukajaya, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Garut ini telah memberikan manfaat kepada masyarakat dengan berkurangnya timbulan sampah di lingkungan dan terwujudnya lingkungan sehat yang bersih, hijau, dan nyaman. Selain manfaat bagi lingkungan sekitar, kegiatan bank sampah juga bermanfaat bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Pengelolaan sampah yang terintegrasi dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Bank Sampah

Abstract

Changes in the public's perspective on waste still need to be improved and carried out in a sustainable manner. The importance of educating people's awareness and skills in managing waste by applying the 4R method (Reduce, Reuse, Recycle and Replant) can help solve waste problems through waste management from the source. The waste bank is an alternative in waste management launched by the Ministry of the Environment to overcome waste problems in the community. The integrated Waste Bank program was implemented in Sukajaya Village, Sukaresmi sub-district, Garut district. Basically a waste bank is a concept of collecting dry waste which is then sorted and has a management system like banking, but what is saved is not money but waste. Community empowerment through waste bank activities and socialization in collaboration with the community and related partnerships can increase participation (Interaction and Communication) and increase community economic income. This waste bank in Sukajaya Village, Sukaresmi District, Garut Regency has provided benefits to the community by reducing waste generation in the environment and realizing a clean, green, and comfortable healthy environment. In addition to benefits for the surrounding environment, waste bank activities are also beneficial for improving the community's economy. Integrated waste management can develop community creativity and innovation for community welfare.

Keywords: *Community Empowerment, Waste Bank*

A. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pada pola konsumsi masyarakat menyebabkan meningkatnya jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Namun, pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Untuk itu sampah telah menjadi permasalahan umum sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan serta dapat merubah pola perilaku masyarakat (Selomo et al., 2016).

Edukasi masyarakat mengenai permasalahan lingkungan yang bersifat kompleks akibat timbulan sampah sangat diperlukan untuk menumbuhkan kesadaran. Faktor penyebab peduli lingkungan berdasar pada cara berpikir dan perilaku manusia. Keikutsertaan peran aktif masyarakat menjadi hal yang penting untuk dapat diidentifikasi dalam kegiatan pengelolaan sampah. Melakukan hal-hal kecil dimulai dari individu merupakan salah satu upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Perubahan yang dilakukan itu lah yang nantinya dapat ditularkan kepada keluarga ataupun masyarakat yang nantinya akan menjadi kebiasaan dan menghasilkan sebuah perubahan yang besar (Asteria & Heruman, 2016).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, ditekankan bahwa perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang berdasar pada pengurangan dan penanganan sampah. Perubahan cara pandang masyarakat terhadap sampah juga sangat diperlukan sehingga masyarakat dapat memandang sampah sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat bukan hanya sebagai hasil buangan yang tidak berguna. Menurut Singhirunnusorn (2012), perubahan cara berpikir masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah di sumber melalui partisipasi warga harus diintegrasikan ke dalam proyek bank sampah yang berbasis masyarakat (Asteria & Heruman, 2016).

Pengurangan sampah dapat dilakukan melalui pembatasan timbulan sampah, pemanfaatan kembali dan daur ulang sampah atau yang dikenal dengan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Replant*). Kurangnya kesadaran warga dalam memilah sampah menjadi kendala utama dalam penerapan kegiatan 4R di lingkungan masyarakat. Salah satu langkah dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yaitu dengan mengubah metode lama masyarakat dalam mengelola sampah yang hanya membuang sampah harus segera ditinggalkan dengan membiasakan masyarakat untuk memilah, memilih dan menghargai sampah sekaligus meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan bank sampah (Asteria & Heruman, 2016).

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada di masyarakat, Kementerian Lingkungan Hidup melakukan upaya pengembangan Bank Sampah. Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat lokal dalam upaya partisipasi menangani permasalahan mengenai pengelolaan sampah dengan strategi pengolahan sampah 4R (*Reduce, Reuse, Recycledan Replant*) (Suryani, 2014).

Bank sampah merupakan kegiatan yang bersifat *Social Engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam hal pengolahan sampah secara bijak. Harapannya hal tersebut akan dapat mengurangi sampah yang akan diangkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Pembangunan bank sampah ini merupakan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur ulang dan memanfaatkan sampah. Hal ini sangat penting, karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik dan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat menjadi budaya baru Indonesia (Selomo et al., 2016).

Pada dasarnya bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering yang kemudian dipilah serta memiliki sistem manajemen seperti halnya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung (menyerahkan sampah) juga disebut sebagai nasabah yang memiliki buku tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga

uang yang telah dipinjam. Sampah yang telah ditabung akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang, kemudian akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama dengan bank sampah. Sementara itu, sampah plastik kemasan dapat dibeli oleh pengurus PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan atau semacamnya (Asteria & Heruman, 2016).

Kunci dari perubahan masyarakat adalah adanya kesesuaian antara konteks masyarakat dengan kebutuhan masyarakat. Menurut Purba dkk (2014) pengembangan bank sampah dapat membantu pemerintah lokal dalam memberdayakan masyarakat untuk mengelola sampah berbasis komunitas secara bijak dan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Inovasi pengelolaan sampah dengan program bank sampah dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat (Asteria & Heruman, 2016).

Peran warga perempuan khususnya yang terbentuk dalam keanggotaan PKK penting diperhatikan sebagai modal sosial. Warga perempuan dan PKK dapat menggerakkan individu dan komunitas masyarakat untuk berperan serta dan aktif dalam pengelolaan lingkungan. Warga perempuan dapat menjadi agen perubahan dalam pengelolaan lingkungan bahkan menjadi bagian dari penyelesaian konflik dilingkungan. Selain itu, pengelolaan sampah masih belum menggunakan metode 4R (*Reduce, Reuse, Recycle Dan Replant*) dan masih menggunakan metode 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Penerapan pengelolaan sampah masih dari sumber (rumah tangga/masyarakat) yang langsung dibuang ke tempat sampah dan selanjutnya diambil oleh petugas baik dari partisipasi masyarakat/RW atau DKP diangkut ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan dari TPS diangkut oleh Petugas DKP ke tempat pembuangan akhir (TPA) (Asteria & Heruman, 2016).

Secara ekonomi, saat ini belum ada nilai ekonomis terhadap pengelolaan sampah. Selain masyarakat belum paham terhadap pengelolaan sampah yang mempunyai nilai ekonomis dengan 4R dan sebagian besar kesadaran terhadap pengelolaan sampah masih rendah dikarenakan masyarakat masih menganggap bahwa sampah merupakan sisa dari sebuah proses yang tidak diinginkan dan tidak mempunyai nilai ekonomis. Berkaitan dengan masalah timbulan sampah, masih adanya masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya terutama di sungai/saluran dan dibakar yang menyebabkan lingkungan menjadi kotor, timbulnya berbagai macam penyakit, pencemaran lingkungan dan kerusakan ekosistem (Asteria & Heruman, 2016).

Untuk alternatif solusi dalam mengatasi masalah sampah, pengembangan bank sampah merupakan kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah. Pembentukan bank sampah harus diintegrasikan dengan gerakan program 4R sehingga warga akan memperoleh manfaat langsung, tidak hanya secara ekonomi, juga terwujudnya kesehatan lingkungan, dengan kondisi

komunitas yang bersih, hijau, nyaman, dan sehat. Selain itu, bank sampah memberikan manfaat secara sosial dengan memperkuat interaksi sosial bagi keberadaan komunitas perempuan yang selama ini terasingkan dalam konstruksi sosial budaya. Manfaat lainnya secara ekonomis memberi dampak berupa tambahan penghasilan, dan manfaat untuk lingkungan dapat mengurangi timbulan sampah di lingkungan masyarakat (Astoria & Heruman, 2016)

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat dengan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mulai dari siklus I hingga IV. Dengan situasi masa transisi covid-19, peserta terlebih dahulu melakukan observasi lapangan untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di Kampung Pasir Awi Rt 04 Rw 02 Desa Sukajaya Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut dengan pelaksanaannya tetap di monitor oleh DPL. Potensi dan permasalahan juga digali melalui wawancara mendalam dan intens dengan Ketua RW, RT dan tokoh masyarakat setempat.

Data juga dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi melalui observasi partisipatif saat sebelum dan sedang berlangsungnya KKN Sisdamas. Para peserta KKN aktif mensosialisasikan program Bank Sampah yang relative gratis karena hanya memerlukan kemauan dan ketekunan saat mengumpulkan sampah. Metode selanjutnya lebih focus kepada memberikan pengetahuan cara memilah dan memilih sampah sesuai jenisnya, seperti sampah yang berbahan plastic, kertas dan kaleng.

Berikutnya metode deskriptif diterapkan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara menjelaskan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini berupaya membantu masyarakat di Kampung Pasir Awi RT 04 RW 02 Desa Sukajaya Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut dalam menggunakan bank sampah dan upaya para peserta KKN Sisdamas dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan bank sampah untuk membantu menangani pengolahan sampah dan menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Selain itu juga dapat menambah penghasilan masyarakat.

Pokok kegiatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri dan produktif adalah adanya perubahan perilaku dalam menangani sampah, penyediaan teknologi tepat guna dan menjaga keberlanjutan program pengelolaan sampah. Mendaur ulang semua sampah dan mengembalikannya ke perekonomian masyarakat atau ke alam adalah suatu alternatif yang sangat menjanjikan, baik bagi terwujudnya lingkungan yang bebas dari sampah

maupun bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Daur ulang sampah juga akan mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam, dan dapat meminimalisasi jumlah sampah yang ada.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 kelompok 117 yang melaksanakan program "Bank Sampah" , diantaranya yaitu berlokasi di Kampung Pasir Awi Rt. 04 Rw. 02, Desa. Sukajaya Kecamatan.Sukaesmi Kab. Garut. Setiap kelompok memiliki ketua kelompok atau disebut juga dengan KKP dan masing-masing kelompok memiliki dosen pembimbingnya atau yang disebut dengan DPL. Setiap kelompok tentunya melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh LP2M, yaitu dengan melaksanakan 4 siklus bagi yang mengerjakan KKN kelompok dan 3 siklus untuk KKN mandiri.

Rangkaian siklus KKN tersebut harus dilakukan oleh peserta dan DPL selama 30 hari. Oleh karena itu DPL selaku peneliti bersama dengan peserta bersinergi dengan berbagai pihak agar tujuan KKN Sisdamas tercapai. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam setiap siklus untuk mewujudkan salah satu program yaitu "Bank Sampah".

Siklus I : Social Reflection

Dalam pembekalan KKN Sisdamas yang dilaksanakan oleh LP2M disebutkan bahwa dalam siklus I ini merupakan kegiatan mengadaptasi diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, kebutuhan serta potensi.

Siklus I ini dilakukan pada minggu pertama yaitu dimulai pada tanggal 2-7 Agustus. Minggu pertama ini diawali dengan mengunjungi kantor kepala desa untuk berbicara mengenai situasi dan kondisi di desa Sukajaya serta meminta arahan kepada kepala desa mengenai kegiatan siklus I ini agar dapat dilaksanakan tepat sasaran. Bapak kepala desa Sukajaya yaitu Bapak Nyanyang Cahyadi memberikan arahan agar mahasiswa KKN untuk melaksanakan siklus I ini yaitu dengan mengadakan rempug warga yang mengundang beberapa tokoh masyarakat seperti RT dan RW, tokoh agama dan tokoh pemuda untuk memperkenalkan diri serta menyapaikan maksud dan tujuan melaksanakan KKN di desa tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus, dilaksanakan rempug warga yaitu bersama RT, RW, tokoh agama dan tokoh pemuda yang diselenggarakan di salah satu rumah warga yaitu Bapak KH. Tohir pada pukul 13.00 WIB. Dalam rempug warga tersebut, mahasiswa memperkenalkan diri.

Silaturahmi dijadikan kata kunci pada pertemuan tersebut, dibubuhi hadis yang mendukungnya bahwa "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Rasulnya,

segeralah lakukan silaturahmi.” Kata kunci ini tampaknya menyentuh hati dan memikat perhatian para tamu undangan. Pada saat itulah dari pihak mahasiswa bertanya kepada para tamu undangan mengenai potensi ataupun permasalahan pada kampung tersebut. Beberapa potensi dan permasalahan yang diutarakan oleh para tamu undangan di catat oleh mahasiswa sebagai acuan untuk diidentifikasi dan membantu mencari solusi yang terbaik.

Setelah rempug warga selesai, mahasiswa KKN mulai mengidentifikasi permasalahan apa saja yang sekiranya dapat dijadikan program kerja KKN untuk mencari solusi terbaiknya, yang akhirnya didapatkan beberapa program salah satunya yaitu “Bank Sampah” yang siap disampaikan nanti pada saat pembukaan KKN Sisdamas pada tanggal 7 Agustus di Madrasah Al-Barokah.

Siklus I dengan tujuan menggali potensi dan permasalahan masyarakat Kampung Pasir Awi berhasil dilaksanakan dengan baik. Beberapa potensi dan masalah sudah dapat diidentifikasi. Para peserta KKN sangat berterimakasih kepada masyarakat yang sudah membantu kelancaran pelaksanaan Siklus I dan mereka bersedia hadir kembali pada Siklus II untuk bersama-sama mencari solusi terbaik atas masalah mereka.

Siklus II : Participation Planning

Siklus ke II ini dilakukan pada minggu ke-2 dalam bulan agustus yaitu dimulai pada tanggal 9. Pada siklus ini merupakan tahap dimana pengelolaan data hasil social reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat.



Gambar 1. Pertemuan dengan Beberapa Tokoh

Pada gambar diatas merupakan gambar tindaklanjut hasil reflection pada siklus I, dimana mahasiswa KKN mengadakan pertemuan kembali dengan para tokoh masyarakat, agama dan pemuda yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus pukul 10.00 WIB di kediaman Bapak KH. Tohir selaku salah satu tokoh agama. Dalam pertemuan kali ini mahasiswa KKN menyampaikan program “Bank Sampah” yang dimana program ini dibuat atas permasalahan yang sebelumnya telah diutarakan oleh berbagai pihak terutama dalam masalah sampah. “Bank Sampah” ini merupakan upaya

untuk mengurangi volume sampah plastik yang masih ada di sekitar warga. Hal ini tentunya sangat bermanfaat, selain untuk kebersihan juga nantinya hasil dari sampah tersebut dipakai untuk kemaslahatan kampung itu.

Agar program ini dapat terlaksana dengan baik, maka mahasiswa KKN menyarankan agar dibentuk panitia dari pihak para tokoh sebagai pengatur serta mengkoordinir berjalannya program ini. Para tamu undangan sangat menyambut baik perihal program yang direncanakan ini. Bahkan para tamu undangan mengharapkan bahwa program "Bank Sampah" ini menjadi program jangka waktu panjang, bukan jangka waktu pendek selama mahasiswa KKN di kampung tersebut. Atas musyawarah yang telah dilakukan saat pertemuan tersebut, terdapat beberapa dari pihak tokoh masyarakat, agama maupun pemuda yang menjadi panitia dalam program ini. Setelah terbentuknya panitia, mulailah membicarakan mengenai rencana pelaksanaan kedepannya akan seperti apa saja.

Siklus II ini dapat disimpulkan bahwa pada siklus ini menghasilkan panitia dari pihak masyarakat untuk mengelola "Bank Sampah". Program inipun akan menjadi program jangka panjang untuk membantu kebersihan serta kemaslahatan masyarakat di kampung tersebut.

Siklus III : Action

Siklus terakhir ini merupakan tahap dimana pelaksanaan program yang sesuai dengan agenda atau program prioritas masyarakat. Program prioritas ini mulai dilaksanakan mulai pada minggu ke-3 hingga minggu ke-4. Pada siklus ini, mahasiswa KKN dan panitia yang telah dibentuk sebelumnya mulai mensosialisasikan program ini kepada masyarakat setempat dengan cara mengunjungi berbagai pengajian ibu-ibu serta bapak-bapak.

Sosialisasi "Bank Sampah" ini dilaksanakan pada minggu ke-3 yaitu pada tanggal 16 Agustus. Dilakukan di awal minggu ke-3 agar masyarakat memiliki waktu yang cukup untuk mengumpulkan sampah-sampah tersebut. Hal-hal yang dibicarakan pada saat sosialisasi yaitu perihal pengetahuan mengenai sampah, tujuan diadakannya "Bank Sampah" serta tahapan tahapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan program ini.

Tahapan dalam pelaksanaan program "Bank Sampah" ini yaitu dimulai dengan setiap rumah diberikan wadah yaitu berbentuk karung untuk mengumpulkan sampah plastik tersebut. Kemudian nantinya pada minggu ke-4 yaitu pada tanggal 28 Agustus, setiap warga harus menyerahkan sampah tersebut ke koordinatornya masing-masing yang sebelumnya telah ditetapkan oleh panitia. Setelah sampah terkumpul maka setiap koordinator akan mendata hasilnya lalu dikumpulkan pada satu tempat yang ditetapkan sebagai posko "Bank Sampah". Di posko tersebut, hasil sampah yang telah ditimbang oleh setiap koordinatornya dijumlahkan dan siap dijual.



Gambar 2. Hasil Pengumpulan Sampah



Gambar 3. Penjualan Hasil Pengumpulan Sampah

Gambar diatas merupakan hasil pengumpulan sampah dari masyarakat yang telah dikumpulkan oleh setiap koordinator. Sampah tersebut telah dipisah antara sampah plastik seperti botol aqua ataupun kaleng bekas dan sampah kertas seperti buku, koran dan juga kardus. Dengan waktu kurang lebih 2 minggu, terkumpul 72kg sampah. Dengan jumlah yang cukup besar tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai peduli akan sampah disekitarnya dan merasa bertanggung jawab atas kebersihan lingkungannya. Sampah yang telah dikumpulkan dan ditimbang, kemudian dijual yang dimana hasil penjualannya akan disimpan untuk membantu kepentingan dan kemaslahatan masyarakat.

Berdasarkan fakta dilapangan, program "Bank Sampah" berjalan dengan baik dan tepat sasaran karena masyarakat tampaknya sudah mulai peduli untuk mengumpulkan sampah yang mereka temui. Hal tersebut jika terus menerus dilakukan akan memberikan dampak baik bagi lingkungan. Dalam buku (Alex, 2015) menyebutkan bahwa apabila pengelolaan sampah yang tidak dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan maka akan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif.

E. PENUTUP

Berdasarkan analisis selama kegiatan KKN Sisdamas serta metode deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk menjelaskan, mengkategorikan dan menginterpretasikan data dapat dikatakan bahwa program Bank Sampah yang didiskusikan dengan para tokoh agama serta

pemuda Desa Sukajaya, Kecamatan Sukresmi, Kabupaten Garut ini telah berjalan untuk jangka panjang dan telah disetujui oleh pihak setempat. Program bank sampah ini dilakukan melalui 3 siklus yaitu siklus I (*Social Reflection*), Siklus II (*Participation Planning*) dan Siklus III (*Action*). Setelah dilakukan 3 siklus tersebut, program bank sampah ini berjalan dengan baik dan tepat sasaran dikarenakan masyarakat sudah mulai peduli terhadap sampah dengan mengumpulkan sampah-sampah yang mereka temukan. Tumbuhnya kepedulian masyarakat terhadap sampah di sekitar akan memberikan dampak yang baik bagi lingkungan serta memberikan kemudahan untuk kelanjutan program bank sampah di Desa Sukajaya, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Garut ini. Kegiatan peduli sampah oleh masyarakat ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan sampah yang kemudian ditimbang dan nantinya akan dijual dimana hasil penjualannya dapat disimpan untuk membantu kepentingan dan kemaslahatan serta membantu perekonomian masyarakat di Desa Sukajaya, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Garut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pemerintah desa, para tokoh agama serta masyarakat di Desa Sukajaya, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Garut terkhusus kepada Bpk. KH. Tohir selaku tokoh berpengaruh di desa tersebut yang telah memberikan izin serta memberi bimbingan selama pelaksanaan KKN Sisdamas. Dari arahan beliau jugalah program "Bank Sampah" ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ibu Risa Rahmawati S. MPKlm selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada kami selama kegiatan KKN Sisdamas berlangsung serta saran dan arahan dari beliau untuk selalu membangun jiwa kebersamaan, kekeluargaan serta kemanusiaan dan untuk selalu peduli dengan lingkungan sekitar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. (2015) Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 136.
- Saeu, Andang. Fitriyani Nugraha. 2019. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat. Alkhidmat.Vol.2 No. 2. Hal.15-25
- Selomo, M., Birawida, A. B., & Mallongi, A. (2016). BANK SAMPAH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PENANGANAN SAMPAH DI KOTA MAKASSAR The Waste Bank is One of Good Solution for Handling Waste in Makassar City. *Jurnal MKMI*, 12 no 4(Desember), 232–240.

Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Aspirasi*, 5(1), 71–84.

Partisipasi Pencegahan Covid-19 Melalui Program Vaksinasi Untuk Meningkatkan Kepedulian Kesehatan Masyarakat di Puri Cendana Rw 15

Asep Saeful Mimbar¹, Bagas Adiatama², M Harits Izzil Islam³, Nyulih Miftakhussurur Isman⁴, Martha Putri Anggraeni⁵, Melinda Herawati⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: asepsaefulmimbar1@gmail.com

²Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Bagas.adiatama@gmail.com

³Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: mharitsizzil@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ismannyulih@gmail.com

⁵Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: marthaputri55@gmail.com

⁶Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: melindaherawati19@gmail.com

Abstrak

Pemerintah Indonesia saat ini sedang gencar mengadakan sosialisasi dan program vaksinasi guna menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Namun kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin ternyata masih rendah. Hal ini merupakan masalah yang harus segera diselesaikan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat tentang kesehatan. Kegiatan dilakukan mulai dari pembuatan iklan layanan masyarakat sampai pada keikutsertaan dalam program vaksinasi di Puri Cendana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi meningkat, dibuktikan dengan antusiasnya masyarakat yang datang untuk di vaksin.

Kata Kunci: masyarakat, kesehatan, vaksin

Abstract

The Indonesian government is currently intensively conducting socialization and vaccination programs to suppress the spread of Covid-19 in Indonesia. However, public awareness of the importance of vaccines is still low. This is a problem that must be resolved immediately. This study aims to educate and increase public awareness about health. Activities were carried out starting from making public service advertisements to participating in the vaccination

program at Puri Cendana. The results of this study indicate that public awareness of the importance of vaccination is increasing, as evidenced by the enthusiasm of the people who come to be vaccinated.

Keywords: *community, health, vaccines*

A. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru ini ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Covid-19 ini sekarang sudah menjadi pandemi yang terjadi di seluruh dunia dan penyebarannya pun sangat cepat. Gejala Covid-19 pada umumnya adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Tidak hanya itu saja, tetapi kehilangan indera penciuman juga termasuk ke dalam gejala Covid-19. Orang-orang lanjut usia (lansia) yang berumur di atas 50 tahun lebih rentan terkena Covid-19. Covid-19 ini memiliki masa inkubasi selama 14 hari (Purba, 2021, para. 1).

Gejala Covid-19 biasanya adalah gejala-gejala flu seperti demam, batuk, dan kelelahan (Khasanah, dkk, 2021, para. 1). Beberapa orang yang terinfeksi Covid-19 ini juga mengalami sakit dan nyeri, pilek, sakit tenggorokan, dan hidung tersumbat. Gejala-gejala ini biasanya secara bertahap dan bersifat ringan. Ada juga sebagian orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala (OTG). Sekitar 80% orang yang terpapar virus ini dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus.

Kasus Covid-19 ini pertamakali terdeteksi di pasar hewan Huanan, tepatnya di kota Wuhan, China. Pasar tersebut menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, seperti kelelawar, ular, dan berbagai jenis tikus. Sejak kasus pertama di Wuhan ini, kasus Covid-19 di Cina mengalami peningkatan setiap hari berawal dari Januari akhir sampai memuncak di awal Februari awal 2020 (Susilo, dkk, 2019, para. 4).

Virus tersebut menyebar melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar pada saat orang yang telah terinfeksi Covid-19 batuk, bersin, dan berbicara. Penyebaran Covid-19 juga dapat terjadi ketika kita menyentuh benda-benda yang tercemar kemudian kita menyentuh hidung, mulut, dan mata tanpa mencuci tangan terlebih dahulu (Nastia, dkk, 2021: 62). Tidak semua orang yang terinfeksi Covid-19 memiliki gejala, tetapi banyak juga orang yang terinfeksi Covid-19 tanpa mengalami gejala apapun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, para. 3-5). Amerika Serikat menjadi negara dengan kasus positif Covid-19 paling banyak dengan jumlah kasus 4.137.411 juta jiwa. Dilihat dari banyaknya kasus Covid-19 di seluruh dunia, Indonesia berada di urutan ke-24 negara dengan kasus positif yang paling banyak (Sebayang, 2020, para. 3).

Namun, dilihat dari urutan negara di Asia, Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara dengan kasus positif Covid-19 terbanyak (Arnani, 2020, para. 15). Sumber: tirto.id Jumlah Kasus Positif Covid-19 Di Dunia. Angka positif Covid-19 per tanggal 28 November 2020 mencapai 61.956.006 kasus di seluruh dunia, sedangkan angka positif di Indonesia mencapai 4.522.581 kasus dan data tersebut semakin naik per harinya (Damaledo, 2020, para. 1-4). Di Indonesia sendiri angka Covid-19 sempat turun selama beberapa saat, tetapi angka positif

tersebut kembali melonjak tinggi hanya dalam beberapa hari saja. Di Indonesia sendiri Covid-19 mulai menyebar sejak Maret 2020.

Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia ini tentu mempengaruhi berbagai sektor, khususnya pada sektor perekonomian disuatu negara. Tidak hanya di Indonesia, hampir seluruh negara di dunia terkena dampak dari masuknya wabah ini, yang pada akhirnya semakin menimbulkan gejolak perekonomian.

Pemerintah sudah berupaya mengurangi penyebaran Covid-19 seperti diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), PSBB transisi, dan pembatasan berkumpul. Sejak Agustus 2020, pemerintah Indonesia mulai melakukan uji coba vaksin Covid-19 yang dilaksanakan di Bandung. Bandung adalah kota pertama yang melaksanakan uji coba vaksin Covid-19. Berdasarkan Ratriani (2020, para. 4-5), vaksin yang digunakan pada saat uji coba adalah vaksin Sinovac, vaksin Sinovac adalah vaksin Covid-19 yang dibuat oleh perusahaan Sinovac Biotech Ltd perusahaan yang berasal dari China ini menjadi salah satu produsen yang mengembangkan vaksin Covid-19. Perusahaan Sinovac Biotech Ltd bekerja sama dengan Bio Farma Indonesia untuk memproduksi vaksin virus corona.

Vaksin tersebut sebelumnya telah dilakukan uji coba di negara China. Vaksin Sinovac tersebut mulai diuji coba sejak Agustus 2020 hingga Januari 2021. Sumber: BBC.com Gambar 1.2 Vaksin Sinovac Yang Dilakukan Uji Coba di Indonesia. Berdasarkan data dari Manajer Lapangan Uji Vaksin Covid-19 Universitas Padjadjaran (Unpad), jumlah relawan yang mengikuti uji vaksin Covid-19 mencapai 1.020 relawan.

Vaksin Sinovac yang berasal dari China ini diuji coba p 4 ada tubuh para relawan yang mendaftar dan karena masih di tahap uji coba, ada kemungkinan bahwa vaksin tersebut dapat menimbulkan efek samping (Relawan uji klinis vaksin covid-19 China Capai 1.020 orang, 2020, para. 1). Berdasarkan data dari Tim Peneliti Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Padjadjaran (Unpad), terdapat dua efek samping yaitu efek lokal dan sistemik. Efek samping lokal vaksin Sinovac adalah pembengkakan dan nyeri pada area suntikan selama 48 jam, sedangkan efek samping sistemik adalah demam yang akan dialami setelah 30 menit dilakukannya penyuntikan vaksin Sinovac kepada para relawan uji coba (Fatimah, 2020, para. 2-3).

Menjadi relawan vaksin bukan hal yang mudah, terutama Covid-19 ini sudah menyerang jutaan nyawa manusia. Namun, 59,03% masyarakat Indonesia mengaku masih ragu dengan keamanan dari vaksin Covid-19 dan 43,03% kurang yakin dengan keefektifitasnya (Aria, 2020, para. 5-6). Para relawan memiliki risiko yang cukup besar karena menentukan vaksin tersebut layak atau tidak untuk dipasarkan secara massal.

Sebagai sarana uji coba, para relawan vaksin masih memiliki kemungkinan merasakan efek samping yang baik bahkan buruk bagi tubuhnya. Keberanian para relawan vaksin melawan keraguan dari dalam dirinya dan harus meyakinkan pihak keluarga untuk tetap mendaftar sebagai relawan demi menjadi perlindungan pertama agar keluarganya terhindar dari Covid-19 dapat menjadi motivasi bagi masyarakat yang menolak vaksin Covid-19 ini. Vaksin Covid-19 akan dipasarkan dalam jangka waktu yang belum bisa dipastikan oleh pemerintah sehingga masyarakat perlu tahu lebih dalam mengenai vaksin Covid-19 yang akan diterima di waktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dalam Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) di Puri Cendana Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dalam program kerja yang focus pada bidang social, ikut turut serta jadi relawan vaksinasi Covid-19.

Dengan memperhatikan permasalahan tersebut kami mengangkat Tema yang akan dibahas dalam tulisan ini, ialah : *"Partisipasi Pencegahan Covid-19 Melalui Program Vaksinasi untuk meningkatkan Kepedulian Kesehatan Masyarakat"* Hal ini dilakukan guna membantu penyebaran program vaksinasi yang tengah digencarkan pemerintah untuk menanggulangi Covid-19.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian merupakan suatu hal yang paling penting dalam setiap diri manusia, salah satu bentuk pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi diantaranya Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian .UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengutus Mahasiswa untuk mengejawantahkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian secara formal biasa di sebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Secara umum, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerjadalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 731/dj.i/Dt.I.III/TL.00/04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Dirjen Diktis No. 697/03/2020 di Bidang Litapdimas. Serta Surat Edaran Rektor Nomor B-352/Un.05/II.4/HM. 01/03/2020 tanggal 15 Maret 2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non Akademik UIN Sunan Gunung Djati, dan Surat Edaran Rektor No. 384/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tanggal 30 Maret tentang Kewajiban dosen bekerja dari rumah (work from home) selama masa covid 19. Maka hasil Rapim Terbatas UIN SGD Bandung, Tanggal: 7 April 2020, 8 Mei 2020 dan 12 Mei 2020, Hasil Workop Desain KKN 2021 yang dilakukan jajaran Rektorat, Dekanat, Prodi dan LP2M pada 09 Juni 2021 serta surat Edaran Rektor No No.1216/Un.05/11.4/HM.01/06/2021 tanggal 15 Juni tentang Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah memutuskan untuk penyelenggaraan KKN tahun 2021 ini dengan model KKN DR SISDAMAS.

Model KKN-DR Sisdamas adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN serta dengan memanfaatkan berbagai media sosial.Mahasiswa sebagai ujung tombang pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah "Pengabdian Terhadap Masyarakat". Demi menjalankan Dharma ketiga tersebut, Universitas sebagai wadah dari civitas akademika menggalakkan program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dengan

Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) sebagai aplikasi Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat.

Metodologi Pengabdian yang dilakukan dalam KKN DR ini ialah metode PAR (Participation, Action, Research). Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan KKN-DR ini yaitu sebagai berikut :

1. Refleksi sosial (Sosial Reflections) yaitu suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut.
2. Pengorganisasian masyarakat dan pemetaan sosial (community organizing and social mapping)
3. Perencanaan program (Participation Program).
4. Pelaksanaan dan Evaluasi Program (Action and Evaluation Program).

Dari keempat tahapan tersebut, kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan terhitung selama 30 hari dimulai pada saat pelepasan bersama rektor pada tanggal 02 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2021. KKN-DR tersebut dapat dilakukan baik secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, maupun daring (dalam jaringan) pada masyarakat di sekitar domisili tempat tinggal peserta KKN-DR SISDAMAS.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN kelompok kami dilaksanakan di wilayah Perumahan Puri Cendana Blok A RW 015, Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Sebelum kegiatan KKN berlangsung kami telah berdiskusi terlebih dahulu dengan tokoh masyarakat setempat, ketua RW 015 beserta jajarannya terkait kondisi permasalahan serta peluang penyelesaian yang ada di lingkungan tersebut. Setelah kami mengadakan Refleksi Sosial kemudian kami dapat mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di wilayah RW 015 tersebut.

Pelaksanaan kegiatan KKN kelompok kami dimulai sejak pembukaan resmi oleh Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 2 Agustus 2021 dan kegiatan kelompok kami ditutup pada tanggal 29 Agustus 2021. Kegiatan kami berlangsung di posyandu RW 015 perumahan Puri Cendana, Sumber Jaya. Selama kegiatan kami didampingi oleh tokoh masyarakat setempat, bapak ketua RW 015 beserta jajarannya, ketua RT 01 sampai dengan 07 serta keamanan setempat. Dalam kegiatan yang berkaitan dengan sosial, kami juga sempat berpartisipasi dengan ibu pengurus posyandu serta majelis setempat.

Masalah sosial yang ada di RW 015 merupakan masalah yang sangat sering dijumpai di lingkungan perumahan, contohnya seperti; kurangnya kepedulian

masyarakat tentang kesehatan di tengah pandemi, kurangnya edukasi mengenai vaksin, serta kurangnya penggerak masyarakat setempat ditengah keadaan pandemi.

Pelaksanaan program kerja dalam rangka meningkatkan kepedulian kesehatan masyarakat dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang kami adakan di lingkungan tersebut terdiri dari 2 kegiatan yaitu:

Pertama, Iklan Layanan masyarakat, berisi informasi mengenai pandemi Covid-19. Iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di masa pandemi. Dilaksanakan secara online melalui akun Instagram kelompok KKN 83, pelaksanaannya sebanyak 4 kali. Yaitu sebagai berikut :

1. Satu kali posting pada tanggal 7 Agustus (Info mengenai Gejala Covid).
2. Dua kali posting pada tanggal 8 Agustus (Info mengenai pencegahan Covid).
3. Dua kali posting pada 11 Agustus (Info mengenai Vaksinasi Covid).
4. Satu kali posting pada 22 Agustus (Info mengenai Hotline darurat Covid).

Kedua, keikutsertaan dalam Vaksinasi, pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Puri Cendana dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021. Dimulai dari pukul 08.00 dan selesai sekitar pukul 13.00, bertempat di perumahan Puri Cendana Blok G. Kuota dalam kegiatan vaksinasi ini adalah 1000 dosis dan diperuntukkan bagi seluruh warga di wilayah Puri Cendana, ini merupakan vaksinasi dosis pertama dengan jenis vaksin *pfizer*.

Tujuan dari kegiatan vaksinasi ini sendiri adalah mencegah dan menanggulangi virus Covid-19 yang sempat melonjak di Perumahan Puri Cendana. Dalam kegiatan vaksinasi tersebut terdapat 3 kategori bagi penerima vaksinasi yaitu; Masyarakat umum (18 – 19 tahun), *pra*-lansia (50 – 59 tahun) dan lansia (60 tahun), vaksin jenis *pfizer* tidak disarankan bagi lansia dengan usia di atas 60 tahun dan bagi peserta vaksin berusia di atas 60 tahun yang sudah terlanjur datang maka peserta vaksin tersebut akan diarahkan untuk mengikuti vaksinasi dengan jenis Sinovac di Puskesmas Desa Sumber Jaya yang sedang berlangsung di hari yang sama.

Dalam kegiatan ini kami turut menjadi partisipan bersama mahasiswa dari Universitas Soedirman Purwokerto. Acara vaksinasi ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti, menjaga jarak, memakai masker, dan menyiapkan *hand sanitizer*. Kegiatan vaksinasi ini juga telah dijadwalkan per Blok sehingga kemungkinan terjadinya kerumunan sangat kecil. Berikut merupakan jadwal kegiatan dan alur vaksinasi perumahan Puri Cendana :

Pukul 07:30 - Blok A

Pukul 08:30 - Blok B

Pukul 09:00 - Blok C

Pukul 09:30 - Blok D

Pukul 10:00 - Blok E

Pukul 10:30 - Blok F

Pukul 11:00 - Blok G

Adapun alur dari vaksinasi yaitu :

1. Pra Vaksinasi

Sebelum kegiatan vaksinasi dilangsungkan calon penerima vaksin mendaftar terlebih dahulu melalui link google form yang telah di sebar oleh masing-masing RT.

2. Pelaksanaan

Calon penerima vaksin datang sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan membawa persyaratan berupa *fotocopy* KTP, *fotocopy* Kartu Keluarga serta Surat Keterangan Domisili apabila KTP dan KK beralamat di luar Desa Sumber Jaya.

Kemudian terdapat 4 meja/alur dalam pemberian vaksinasi Covid-19 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan nomor Hk.02.02/4/ 1 / 2021 tentang petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19. Yaitu sebagai berikut :

Meja 1 : Diisi petugas pendaftaran untuk verifikasi data. Di sini petugas akan memanggil sasaran penerima vaksinasi ke meja pertama sesuai dengan nomor urutan kedatangan. Selanjutnya, petugas memastikan sasaran penerima menunjukkan KTP dan tiket untuk dilakukan verifikasi sesuai dengan tanggal pelayanan vaksinasi yang telah ditentukan. Kemudian, petugas akan mengunggah data ke situs *Primary Care* BPJS di <https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id/vaksin/Login>.

Meja 2 : meja skrining. Petugas melakukan skrining kesehatan dengan memeriksa fisik sederhana dan wawancara. misalnya suhu tubuh, tensi, berat badan, tinggi badan. Juga dilakukan wawancara terhadap riwayat penyakit. Di meja ini, petugas kesehatan melakukan *anamnesa* untuk melihat kondisi kesehatan dan mengidentifikasi kondisi penyerta (*komorbid*). Jika tidak lolos skrining maka tidak bisa melanjutkan ke meja 3 untuk mendapatkan vaksinasi. Tetapi jika lolos maka dilanjutkan meja 3 untuk mendapatkan vaksinasi.

Meja 3 : Pelayanan vaksinasi. Pada meja ketiga pelaksanaan vaksinasi dilakukan oleh vaksinator kepada penerima vaksin. Untuk vaksin multidosis petugas harus menuliskan tanggal dan jam dibukanya *via*/vaksin dengan pulpen/spidol di label pada vial vaksin. Di sini vaksin Covid-19 akan diberikan secara intra muskular atau melalui lengan sebelah kiri sesuai prinsip penyuntikan aman. Kemudian, petugas menuliskan nama sasaran, NIK, nama vaksin dan nomor *batch* vaksin pada sebuah memo. Memo akan diberikan kepada sasaran untuk diserahkan kepada petugas di meja 4.

Meja 4 : meja Observasi. Petugas akan menerima memo yang diberikan oleh petugas meja 3 dan memasukkan hasil vaksinasi yaitu jenis vaksin dan nomor *batch* vaksin. Bila tidak memungkinkan untuk menginput data langsung ke dalam aplikasi hasil akan pelayanan dicatat di dalam format pencatatan manual. Petugas kemudian akan memberikan kartu vaksinasi, manual dan/atau elektronik, serta penanda kepada sasaran yang telah mendapat vaksinasi. Kartu tersebut diberi tanda tangan dan stempel lalu diberikan kepada sasaran sebagai bukti bahwa sasaran telah diberikan vaksinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak Agustus 2020, pemerintah Indonesia telah mulai menguji vaksin Covid-19 di Bandung. Bandung menjadi kota pertama yang menguji vaksin Covid-19. Vaksin yang digunakan selama uji coba adalah vaksin Sinovac, dan vaksin Sinovac adalah vaksin Covid19 yang diproduksi oleh Sinovac Biotech Ltd. Sinovac Biotech Ltd bekerja sama dengan Bio Farma Indonesia untuk memproduksi vaksin virus corona (Ratriani: 2020, para. 4-5).

Sebagai bentuk partisipasi dalam pencegahan Covid-19, kami ikut serta dalam kegiatan vaksinasi di Blok G RW013 pada tanggal 21 Agustus 2021. Vaksin yang didistribusikan adalah vaksin merk Pfizer dan akan disuntikkan ke 1000 orang dari seluruh wilayah Puri Cendana. Meskipun begitu, tidak semua orang harus menerima vaksin. Ada tiga kategori penerima vaksin yaitu masyarakat umum (umur 18 – 49 tahun), pra-lansia (umur 50 – 59 tahun), dan lansia (umur 60 tahun). Lansia tidak diperbolehkan untuk menerima vaksin, sedangkan dua kategori lainnya diperbolehkan.

Kegiatan vaksinasi dimulai pukul 08:00 WIB dan selesai sekitar pukul 12:00 WIB. Ada 10 orang dari kelompok KKN 83 yang ikut serta sebagai relawan vaksinasi Covid-19 di RW ini. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN 83 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung bersinergi juga dengan mahasiswa dari Universitas Soedirman Purwokerto. Di sana, kami mendata semua orang yang datang untuk divaksin agar administrasi kegiatan vaksinasi Covid-19 ini tertata rapi. Data yang sudah dikumpulkan tersebut kemudian diunggah ke situs Primary Care BPJS di <https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id/vaksin/Login>. Kegiatan ini tentu saja dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang lengkap seperti menjaga jarak, memakai masker yang sesuai,

dan menyiapkan hand sanitizer. Kedatangan penerima vaksin juga dijadwalkan sesuai blok agar kemungkinan terjadinya kerumunan semakin kecil.

Selain menjadi relawan vaksinasi Covid-19, kami juga membuat ILM (Iklan Layanan Masyarakat) di akun instagram Kelompok 83. ILM tersebut berisi informasi mengenai manfaat dan urgensi vaksin. Iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksin.

Halaman pertama ILM ini berfungsi sebagai cover dan menunjukkan pertanyaan agar pembaca tertarik untuk membaca lebih lanjut.



Gambar 1. Halaman Pertama ILM

Halaman kedua ILM ini menjelaskan bahwa vaksin dapat melindungi kita dan orang-orang terdekat kita. Selanjutnya halaman ketiga ILM memperkuat argumen sebelumnya dengan menampilkan data WHO bahwa vaksin menyelamatkan banyak orang setiap tahunnya. Halaman keempat ILM ini menjelaskan bagaimana vaksin dapat menyelamatkan kita dan keluarga kita, yaitu dengan meningkatkan kekebalan tubuh. Halaman kelima ILM ini melanjutkan penjelasan mengenai manfaat vaksin, yaitu dapat melindungi orang yang tidak dapat diimunisasi. Berikut gambar dari halaman kedua hingga keempat dari ILM.



Gambar 2. Halaman Kedua ILM



Gambar 3. Halaman ketiga ILM



Gambar 4. Halaman keempat ILM



Gambar 5. Halaman kelima ILM

Partisipasi kami dalam pencegahan Covid-19 juga dilaksanakan secara daring melalui Iklan Layanan Masyarakat. Iklan tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sehingga kesadaran masyarakat mengenai pentingnya vaksin untuk mencegah Covid-19 semakin tinggi.



Gambar 6. foto bersama satgas covid dan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman

E. PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dalam Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) di Puri Cendana Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dalam program kerja khususnya terfokus pada bidang sosial, ikut turut serta menjadi relawan vaksinasi Covid-19. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka berpartisipasi dalam pencegahan Covid-19 melalui program vaksinasi untuk meningkatkan kepedulian kesehatan masyarakat khususnya para warga Puri Cendana. Hal ini dilakukan guna membantu penyebaran program vaksinasi yang tengah digencarkan pemerintah untuk menanggulangi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 di Puri Cendana dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021. Dimulai dari pukul 08.00 dan selesai sekitar pukul 13.00, bertempat di perumahan Puri Cendana Blok G. Kuota dalam kegiatan vaksinasi ini adalah 1000 dosis dan diperuntukkan bagi seluruh warga di wilayah Puri Cendana, ini merupakan vaksinasi dosis pertama dengan jenis vaksin *pfizer*.

Tidak semua orang dapat menerima vaksin. Ada tiga kategori penerima vaksin yaitu masyarakat umum (umur 18 – 49 tahun), pra-lansia (umur 50 – 59 tahun), dan lansia (umur 60 tahun). Lansia tidak diperbolehkan untuk menerima vaksin, sedangkan dua kategori lainnya diperbolehkan. Kegiatan ini berjalan lancar. Terbukti dari antusiasnya warga yang datang untuk menerima vaksin. Para warga yang datang juga mematuhi protokol kesehatan yang telah diberlakukan. Tidak hanya itu, proses penginputan data oleh relawan Covid-19 juga berjalan dengan baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS kelompok 83 yang berlokasi di RW 15 Blok A, Taman

Rinjani, Puri Cendana, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, sehingga seluruh kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Asep Saeful Mimbar, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Warga RW 15 Taman Rinjani
3. Peserta KKN-DR SISDAMAS kelompok 83

G. DAFTAR PUSTAKA

Hadiarto Purba, Iman Pasu Marganda. 2021. Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan Di Jawa Timur Menghadapi Pandemi Covid 19. Jurnal Pahlawan Vol. 4 No. 1.

Khasanah, Kharismatul, dkk. 2021. Edukasi dan Evaluasi Tingkat Pengetahuan Warga Sekitar Masjid di Daerah Pekalongan Barat Mengenai Penggunaan Handsanitizer Guna Pencegahan Covid-19. Jurnal ABDIMAS Vol.2 No. 1.

Nastia, dkk. (2021). Penanganan Penyebaran Covid-19. INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian Vol. 5 No.1.

Nurul, Arinil, dkk. 2021. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Vol 6, No 1.

Nurul, Ladi. (2021). Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2, No 1.

Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. Jurnal Kesehatan. Vol 4, No 2.

Susilo, Adityo, dkk. (2019). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia Vol. 7 No. 1.

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19.(Bandung: LP2M UIN SGD Bandung,2020)

Zhafirah, Nadhilah dan Susanna Dewi, 2018. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Gangguan Pernafasan pada Balita di Kawasan Pesisir Desa Sedari, Kecamatan Cibuya, Karawang, Jawa Barat. Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global Vol 1, Issue 1.



Analisis Penerapan Pembiayaan Syariah Dan Potensi Pada Sektor Pertanian di Desa Kaduwulung

Balqis Rizki Permata¹, Eva Nurlatifah²

¹Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: permatabalqisrizki@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: evanurlatifah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara agraris dengan sektor pertanian yang dijadikan peran strategis dalam pembangunan nasional. Sektor tersebut banyak dijadikan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Indonesia, khususnya Desa Kaduwulung yang berada di Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Potensi sektor pertanian yang dimiliki sangat tinggi dan wilayahnya yang strategis, namun terdapat beberapa permasalahan yang membuat sektor pertanian ini tidak kunjung berkembang. Pertama, kurangnya minat petani untuk meng-explore ilmu pertanian yang terus berkembang, seiring berkembangannya teknologi sebagian besar para petani Desa Kaduwulung tidak mau untuk menanam tumbuhan lainnya karena para petani hanya ingin menanam bibit padi saja. Kedua, para petani atau buruh tani memiliki keterbatasan dalam modal, tentunya modal merupakan unsur esensial dalam mengembangkan hasil produksi dan taraf hidup masyarakat. Ketiga, sebagian besar petani atau buruh tani juga belum mengetahui dan mengerti perihal pembiayaan syariah pada bidang pertanian. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan terciptanya program penyuluhan dengan tema, "Penyuluhan Pembiayaan Syariah dan Potensi Pada Sektor Pertanian" Dengan penyuluhan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembiayaan syariah pada bidang pertanian di Desa Kaduwulung dapat disimpulkan masih rendah dan terdapat banyak potensi untuk menjadikan sektor pertanian di Desa Kaduwulung terus berkembang, contohnya dengan menjadikan Desa Kaduwulung menjadi desa agrowisata.

Kata Kunci: Pembiayaan, Pertanian, Akad Syariah

Abstract

Indonesia is an agrarian country with the agricultural sector playing a strategic role in national development. This sector is widely used as the livelihood of the majority of the population in Indonesia, especially Kaduwulung Village located in Situraja District, Sumedang Regency. The

potential of the agricultural sector is very high and the area is strategic, but there are several problems that prevent this agricultural sector from developing. First, the lack of interest of farmers to explore agricultural science which continues to develop, as technology develops, most of the farmers in Kaduwulung Village do not want to plant other plants because the farmers only want to plant rice seeds. Second, farmers or farm laborers have limitations in capital, of course, capital is an essential element in developing production results and people's living standards. Third, most farmers or farm laborers also do not know and understand about sharia financing in the agricultural sector. Based on these problems, it can be concluded that the application of sharia financing in agriculture in Kaduwulung Village can be concluded to be still low and there is a lot of potential for the agricultural sector in Kaduwulung Village. continues to grow, for example by turning Kaduwulung Village into an agro-tourism village.

Keywords: *Financing, Agriculture, Shariah Agreements*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dengan sektor pertanian yang dijadikan peran strategis dalam pembangunan nasional. Sektor tersebut banyak dijadikan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Indonesia, khususnya Desa Kaduwulung yang berada di Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Selain itu, sektor pertanian menjadi penyumbang terbesar untuk PDB, ekspor (devisa), bahan baku industri, penyediaan bahan pangan dan gizi, serta terbukti beberapa kali menjadi penyangga perekonomian nasional saat krisis ekonomi terjadi. (Soekartawi, 1996).

Potensi sektor pertanian yang dimiliki sangat tinggi dan wilayahnya yang strategis, namun terdapat beberapa permasalahan yang membuat sektor pertanian ini tidak kunjung berkembang. Pertama, kurangnya minat petani untuk meng-*explore* ilmu pertanian yang terus berkembang, seiring berkembangannya teknologi sebagian besar para petani Desa Kaduwulung tidak mau untuk menanam tumbuhan lainnya karena para petani hanya ingin menanam bibit padi saja. Kedua, para petani atau buruh tani memiliki keterbatasan dalam modal, tentunya modal merupakan unsur esensial dalam mengembangkan hasil produksi dan taraf hidup masyarakat. (Hamid, 1986). Kebutuhan modal akan terus meningkat seiring dengan minat petani atau buruh tani dalam mengembangkan hasil pertaniannya. Dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat alat-alat pertanian ataupun sarana produksi harus diprioritaskan dan sebagian besar petani tidak mampu untuk mendanai dengan modal pribadi solusi terbaik adalah dengan melakukan pembiayaan berbasis syariah. Ketiga, sebagian besar petani atau buruh tani juga belum mengetahui dan mengerti perihal pembiayaan syariah pada bidang pertanian. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan terciptanya program penyuluhan pertanian dengan tema, "Penyuluhan Pembiayaan Syariah dan Potensi Pada Sektor Pertanian".

Pembiayaan syariah merupakan pemberian dana kepada pengelola dana untuk aktivitas bisnis yang diberikan oleh seorang investor untuk dapat dikelola yang berprinsip syariah dapat dilakukan secara mandiri ataupun dilakukan dengan melibatkan suatu lembaga keuangan syariah. (Rivai, Veithzal, 2008). Terdapat dua aspek penting dalam pelaksanaan pembiayaan pada bank syariah. Pertama, aspek syariah yaitu setiap pemberian pembiayaan pada nasabah harus berpedoman pada syariah islam serta tidak mengandung unsur *gharar*, *maysir*, riba. Kedua, aspek ekonomi yaitu adanya pertimbangan dalam mendapat keuntungan antara kedua belah pihak. (Anshori, Abdul Ghofur 2008). Adapun tiga skema dalam melakukan akad pada bank syariah. Pertama, prinsip bagi hasil pada produk mudhrabah, musyarakah, dan muzara'ah. Kedua, prinsip jual beli terdapat dalam produk Bai' *al-Murabahah*, Bai' *al-muqayyadah*, Bai' *al-mutlaqah*, Bai' *as-salam*, Bai' *al-istisna*. (Muhammad, 2005). Ketiga, prinsip sewa-menyewa dengan menggunakan akad *ijarah* dan akad *ijarah muntabiha bi at-tamlik*. (Adiwarman Karim, 2006). Terdapat beberapa jenis pembiayaan dan dapat dikelompokkan, yaitu Pembiayaan berdasarkan tujuan (seperti pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi), pembiayaan berdasarkan jangka waktu (seperti pembiayaan jangka waktu pendek, menengah, dan panjang), adapun pembiayaan yang bersifat aktiva produktif (seperti pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa), serta pembiayaan yang bersifat aktiva tidak produktif (seperti pinjaman *qard* atau talangan). (Syafi'i Antonio, 2001).

Sebagian besar makanan pokok yang dikonsumsi masyarakat Indonesia berasal dari hasil pertanian, hal ini berarti bahwa sektor pertanian menjadi salah satu penyambung kehidupan. Sektor pertanian merupakan sektor yang berkelanjutan dan hendaknya dapat terus dikembangkan seiring teknologi yang kian berkembang. Namun, banyak masyarakat atau bahkan keluarga dengan profesi petani tidak bangga dengan profesi yang diembannya sehingga menyebabkan kelangkaan seorang petani muda.

Pertanian memiliki potensi yang besar untuk sekedar melanjutkan hidup, dengan hasil tani tampaknya para petani dapat meningkatkan taraf hidup. Contohnya, dengan mengolah hasil tani lalu menjual dan memasarkan produk yang dihasilkan. Dengan lahan pertanian yang luas hendaknya dapat dioptimalkan menanam selain padi, kekhawatiran akan gagal panen selalu mengahantui para petani di Desa Kaduwulung untuk menanam bibit lain.

Oleh sebab itu, pemilhan penyuluhan potensi pertanian berprinsip syariah pada era di digital menjadi solusi dalam membantu permasalahan yang terjadi pada sektor pertanian di Desa Kaduwulung, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat metode yang digunakan yaitu menggunakan metode partisipatif artinya melibatkan masyarakat untuk berperan aktif. Masyarakat tersebut merupakan masyarakat yang berprofesi sebagai petani atau buruh tani, namun dalam penyuluhan pun terdapat dua orang yang mahir pada bidang pertanian dari Universitas Padjajaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021. Adapun tahapan yang dilewati dengan hal berikut:

1. Refleksi Sosial (*Social Reflection*)

Refleksi Sosial (*Social Reflection*), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu. Refleksi sosial dilaksanakan sebelum acara penyuluhan, dilakukan kepada tokoh masyarakat Desa Kaduwulung, juga kegiatan dilaksanakan dengan mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang terdapat di Desa Kaduwulung. Berdasarkan kegiatan tersebut kami mengetahui mata pencaharian sebagian besar penduduk Desa Kaduwulung yaitu sebagai Petani.

2. Perencanaan Program

Perencanaan program merupakan proses memutuskan program-program berdasarkan hasil observasi, pendataan dan pemetaan sasaran yang akan dilaksanakan selama berada di desa lokasi KKN. Permasalahan sector pertanian di desa tersebut yaitu kurangnya minat petani untuk meng-*explore* ilmu pertanian yang terus berkembang, para petani atau buruh tani memiliki keterbatasan dalam modal, dan sebagian besar petani atau buruh tani juga belum mengetahui dan mengerti perihal pembiayaan syariah pada bidang pertanian. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan terciptanya perencanaan program kerja yaitu penyuluhan pertanian.

3. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program-program yang ditetapkan semula. Penyuluhan program ini bertemakan "Potensi Bidang Pertanian Berprinsip Syariah Pada Era Digital" yang dilaksanakan tepat tanggal 30 Agustus 2021 dihadiri kurang lebih 30 orang dengan profesi petani.

4. Evaluasi Program

Evaluasi Program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan melihat tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Penyuluhan ini memberi banyak motivasi bagi para petani dan buruh tani untuk berminat dan memulai menanam non padi di sawahnya dan juga akan memulai untuk dapat

mengolah hasil tani menjadi makanan jadi yang dapat dipasarkan dengan online dan juga ingin memulai memasarkan hasil tani menggunakan e-commerce, yaitu Tani Hub.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penyuluhan dengan tema, "Potensi Bidang Pertanian Berprinsip Syariah Pada Era Digital" yang dilaksanakan tepat tanggal 30 Agustus 2021 dihadiri kurang lebih 30 orang dengan profesi petani. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menabuh motivasi para petani untuk mau meng*explore* banyak jenis tanaman yang dapat ditanam di tanah Desa Kaduwulung sehingga dapat menghasilkan hasil pertanian yang bervariasi guna mengembangkan usaha para petani serta menambah pengetahuan dan ilmu baru bagi para petani dan buruh tani. Adapun materi yang disampaikan pemateri pertama yaitu Aldi Rahayu dengan menjelaskan prospek menjanjikan usaha di bidang pertanian dan sektor pertanian kian tumbuh pesat di masa pandemi, dilanjut dengan pemateri kedua yaitu, Rima Rahmawati dengan pembahasan yang kian menarik berupa pertanian masa kini yang dapat dilakukan dengan melakukan *branding* dan *marketing* untuk setiap jenis hasil tani yang dihasilkan petani setelah itu para petani dapat memulai melakukan penjualannya melalui *e-commerce* atau aplikasi khusus menjual hasil tani, yaitu Tanihub. Adapun materi yang disampaikan selanjutnya yaitu berupa pengertian pembiayaan syariah, jenis pembiayaan syariah, serta skema pembiayaan syariah yang terjadi pada umumnya baik di lembaga keuangan syariah ataupun dapat diterapkan antar individu tidak diharuskan datang ke lembaga keuangan syariah ketika berencana melakukan pembiayaan syariah.

Selanjutnya, dilakukan sesi diskusi berupa tanya jawab yang dipandu oleh moderator yaitu Siti Hannah Alaydrus. Agenda ini berlangsung dengan sangat menarik melihat aktifnya para *audince* dengan tingkat penasaran yang tinggi. Semoga apa yang dipaparkan dan didiskusikan bersama dapat dijadikan motivasi atau ilmu dasar untuk mengembangkan bidang pertanian di Desa Kaduwulung serta dapat mulai menerapkan bentuk akad syariah dan pembiayaan syariah guna menambah modal sehingga dapat menghasilkan hasil tani yang variatif dan dapat meningkatkan taraf hidup Desa Kaduwulung.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN Dusun Batugulung yang berkolaborasi dengan Klinik Tanaman Universitas Padjajaran mendapat dukungan oleh DPL Pertanian Situraja dan mendapat partisipasi para petani dan buruh tani yang tinggi. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diangkat pada penyuluhan ini, seperti memotivasi untuk dapat menanam selain tanaman padi hingga cara penanaman yang didampingi oleh mahasiswa ahli pada bidang pertanian. Berikut dengan pemberian pengetahuan mengenai pembiayaan syariah yang dapat digunakan di bidang pertanian.

Sebagian besar para petani dan para buruh tani Desa Kaduwulung belum mengetahui apalagi menerapkan sistem pembiayaan syariah atau akad syariah. Bapak Agus Carman, A.Md selaku DPL Pertanian mengatakan, "Kebanyakan yang baru diketahui para petani di Desa Kaduwulung hanya sebatas zakat pertanian, sedangkan dalam hal muamalah seperti gadai sawah, jual beli hasil tani contohnya buah sawo, petai, dan jengkol yang dikontrakan per pohon itu tidak dibolehkan dalam syariat islam." Begitu pun dengan pendapat Pak Soni selaku ketua GAPOKTAN mengatakan, "Hanya terdapat sebagian kecil para petani dan buruh tani yang mengetahui dan menerapkan prinsip syariah pada bidang pertanian, jadi masih sedikit yang merasakan manfaat dari muamalah berprinsip syariah. Pertemuan seluruh kelompok GAPOKTAN belum dilakukan sehingga sulit untuk bersosialisasi atau sekedar berbagi ilmu baru."

Penyuluhan ini memberi banyak motivasi bagi para petani dan buruh tani untuk berminat dan memulai menanam non padi di sawahnya dan juga akan memulai untuk dapat mengolah hasil tani menjadi makanan jadi yang dapat dipasarkan dengan online dan juga ingin memulai memasarkan hasil tani menggunakan e-commerce, yaitu Tani Hub. Seperti yang dikatakan Pak Soni selaku Ketua GAPOKTAN, "Hasil rapat atau diskusi bersama kelompok KKN dan teman-teman dari KLINTAN UNPAD sudah disosialisasikan dari mulai kartu tani dan cara bercocok tanam non padi atau palawija hingga pemasaran yang berbasis online karna tanaman palawija memiliki keuntungan yang lebih besar dibanding pagi."

E. PENUTUP

Penerapan pembiayaan syariah pada bidang pertanian di Desa Kaduwulung dapat disimpulkan masih rendah karna kurangnya edukasi dari orang yang berkompeten di bidangnya. Padahal, dengan menerapkan pembiayaan syariah atau bentuk muamalah syariah pada bidang pertanian ini akan mengembangkan sektor pertanian di Desa Kaduwulung. Diperlukan lagi sosialisasi dan pemberian edukasi mengenai pembiayaan syariah pada bidang pertanian di Desa Kaduwulung yang lebih detail sehingga tidak hanya pemberian materi namun juga bisa langsung juga dilakukan penyuluhan pembiayaan syariah sehingga bisa terus berkelanjutan.

Dengan sawah irigasi setengah teknis memiliki luas 100 Ha, sawah tadah hujan dengan luas 19,536 Ha, dan tegal atau ladang dengan luas 154,304 Ha tentunya memiliki potensi yang tinggi untuk mengembangkan bidang pertanian ataupun dijadikan wisata. Lahan persawahan yang luas dapat dimanfaatkan dengan bercocok tanam tanaman non padi dengan keuntungan yang lebih dibandingkan padi lalu para petani pun dapat mengolah hasil tani menjadi barang jadi yang dapat dipasarkan melalui perkembangan teknologi, yaitu e-commerce bisa juga dijual di pemukiman warga karna jarak antara pemukiman warga dengan pasar di Desa Kaduwulung sangat jauh sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi atau memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri. Lahan persawahan yang tidak tersekat oleh bangunan layaknya hamparan sawah terlihat sangat indah dapat menjadi tempat agrowisata di Desa

Kaduwulung, tepatnya Dusun Batugulung. Agrowisata dapat berbentuk rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian dengan mengenalkan cara bercocok tanam hingga pengolahan hasil tani yang dapat dikolaborasi antara petani dengan UMKM setempat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan, Ibu Eva Nurlatifah, M. Sc karena sudah memberi izin dan arahan untuk dapat melakukan KKN di Desa Kaduwulung, Bapak Ahmad Widodo selaku Kepala Desa Kaduwulung beserta jajarannya, Bapak Agus Carman selaku DPL Pertanian, Bapak Soni selaku ketua GAPOKTAN, ketua kelompok tani desa kaduwulung lainnya, teman-teman KLINTAN UNPAD, dan rekan-rekan KKN Dusun Batugulung karena sudah mendukung dan membantu setiap program untuk dapat direalisasikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anshori, Abdul Ghofur, *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: UII Press, 2008.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Muhammad (ed.), *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonosia, 2006

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Karim, Adiwarmanto, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.

Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008

Soekartawi. 1996. *Pembangunan Pertanian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Urgensi Penyuluhan Kesehatan dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tengah Pandemi Covid-19

Fauziah Kurniasari¹, Putri Safitri², Maulana Rafii K³, Muhammad Ramdhan Dluharizq⁴, Bahrudin⁵

¹Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fauziahkrnasr26@gmail.com

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: futrisafitri07@gmail.com

³Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rafiikarnida@gmail.com

⁴Program Studi Bahasa & Sastra Inggris, Fakultas Adab & Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: mrduhariza@gmail.com

⁵UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: bahrudin@uinsgd

Abstrak

Di masa pandemic *covid-19* seperti sekarang ini kebersihan menjadi aspek yang sangat diperhatikan dalam kehidupan bermasyarakat. Kini banyak masyarakat menerapkan kebiasaan berperilaku bersih dan sehat untuk meminimalisir terjadinya penularan covid-19. Penerapan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak dari orang lain dan menghindari kerumunan juga menjadi kebiasaan baru masyarakat. Namun demikian, ada saja sejumlah masyarakat yang masih enggan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-harinya. Hal itu terjadi pada masyarakat Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan. Masyarakat di daerah ini masih banyak yang mengabaikan perilaku hidup bersih. Karena itulah kami terdorong untuk melakukan penyuluhan kebiasaan perilaku bersih dan sehat. Penyuluhan kesehatan diadakan untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Penyuluhan dilakukan di TPA Nurul Jumah dengan subyek anak-anak. Kami antara lain memberikan materi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi serta tata cara mencuci tangan yang baik kemudian mempraktekannya bersama-sama. Adapun hasil penyuluhan antara lain berupa kemampuan anak-anak TPA Nurul Jumah menyikat gigi dan mencuci tangan dengan benar, di samping tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : covid-19, masyarakat, perilaku hidup bersih dan sehat

Abstract

In the midst of the COVID-19 pandemic, like now, cleanliness is a very important aspect of social life. So that now many people are implementing clean and healthy behavior habits to minimize the spread of COVID-19. The implementation of health protocols such as washing hands, wearing masks, keeping a distance from other people and avoiding crowds are also new habits of the community. However, there are a number of people who are still reluctant to apply clean and healthy living behaviors in their daily lives. This happened to the people of Perigi Baru Village, South Tangerang City. Many people in this area still ignore clean living behavior. That's why we are encouraged to carry out counseling on clean and healthy behavior habits. Health counseling is held to make people aware of the importance of implementing clean and healthy living behaviors. Counseling was conducted at TPA Nurul Jum'ah with children as subjects. Among other things, we gave material about the importance of maintaining healthy teeth and good hand washing procedures and then practicing it together. The results of the counseling included the ability of TPA Nurul Jum'ah children to brush their teeth and wash their hands properly, in addition to growing awareness about the importance of clean and healthy living behavior.

Keywords: *community, covid-19, clean, healthy living behavior*

A. PENDAHULUAN

Keberadaan virus COVID-19 tanpa kita sadari telah menjajah manusia begitu lamanya dengan sejuta upaya yang telah dilakukan. COVID-19 telah menciptakan keadaan yang sangat berbeda hingga merubah kebiasaan manusia khususnya pada kebiasaan kita dalam bersosialisasi dengan sesama manusia lain. Hal ini di karenakan adanya aturan yang melekat berupa social distancing pada masyarakat sehingga aktivitas yang sebelumnya dapat kita lakukan dengan leluasa berubah total menjadi dibatasi.

COVID-19 merupakan suatu virus yang ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Hal ini dibuktikan oleh studi epidemiologi dan virologi. Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi serta kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi. Penularan droplet dapat terjadi saat seseorang berada pada jarak dekat (kurang dari 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala seperti batuk atau bersin sehingga droplet dapat berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Selain itu, penularan juga bisa terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi . Sehingga sangat penting bagi kita semua untuk menjaga jarak di tengah menjalankan aktivitas di ruang public guna memutus mata rantai penyebaran.

Lebih lanjut, COVID-19 tidak hanya berdampak pada sisi social saja melainkan hal ini berpengaruh pula pada sisi pendidikan. Dimana keberadaan covid-19 telah mengubah system pendidikan yang semula tatap muka kemudian menjadi daring/online. Walaupun hidup berdampingan dengan COVID-19 hal itu bukan menjadi penghalang untuk pelajar bisa menuntut ilmu sehingga Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung terus berinovasi dalam memberikan program kepada mahasiswa yang mampu menyesuaikan dengan keadaan pandemic seperti yakni KKN – DR.

KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa yang disertai dengan bimbingan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan). Metode yang digunakan dalam KKN-DR di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung selama masa pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang disebut dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). KKN-DR Sisdamas merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana para mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan kemudian mengaplikasikan ilmu tersebut kepada masyarakat luas. Mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, serta dinamisator dalam proses penyelesaian masalah ataupun dalam pengembangan masyarakat.

Dengan diselenggarakannya KKN-DR oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung bertujuan dalam membantu masyarakat guna menangani setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat terlebih dalam keadaan pandemic seperti sekarang. Salah satu masalah yang masih sering di jumpai di masyarakat yaitu kurangnya kesadaran dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan aspek kesehatan yang sensitif dimana hidup berdampingan dengan virus bukan lah perkara yang mudah maka oleh karena itu setiap komponen masyarakat harus saling bahu membahu dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat atau bisa disingkat PHBS adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, dan masyarakat luas, dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap dan perilaku, melalui pemberdayaan masyarakat (empowermen) sebagai salah satu upaya untuk membantu masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Maryunani, 2013).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran seseorang sehingga dapat menangani dirinya sendiri dalam hal kesehatan serta dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan baik bagi individu masing-masing atau pada orang lain.

Sayangnya belum semua orang memahami tentang apa arti hidup sehat itu, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang melakukan berbagai aktivitas tanpa memperdulikan tingkat ke sehatannya serta kebersihan dirinya. Adanya sikap tidak kepedulian masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat tentunya menjadi permasalahan serius hal ini di karenakan kebersihan dan kesehatan menjadi komponen yang penting guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Permasalahan ini pun ternyata ditemukan juga pada warga di Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan. Mayoritas warga di Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan belum memiliki kesadaran dalam diri mereka untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini tercermin ketika masih banyak fasilitas umum yang jarang ditemukan fasilitas tempat cuci tangan selain itu banyak yang belum melaksanakan vaksin hal ini pun dikatakan juga saat mahasiswa KKN-DR Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 141 sedang mendiskusikan terkait permasalahan yang terjadi. RT setempat mengucapkan bahwasanya warga di Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan rata-rata belum melaksanakan vaksin akibat kurangnya kepercayaan terhadap COVID-19 atau vaksin tersebut.

Bukan hanya dari sisi kebersihan saja yang mengalami masalah, hal ini berkaitan pula dengan kesehatan gigi yang masih jauh dari kata sehat. Banyak anak-anak di Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan yang memiliki gigi ompong atau berlubang. Oleh karena itu, hadirnya mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki misi untuk menjadikan masyarakat kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan menyadari akan pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan melakukan beberapa program kerja terkait dengan PHBS. Beberapa program yang dilakukan diantaranya adalah penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar agar gigi menjadi sehat dan penyuluhan cara mencuci tangan dengan tepat, yang dilakukan di RT 04 RW 05 di Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan kemudian penyuluhan cara mencuci tangan.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian yang kami lakukan untuk meningkatkan kesadaran perilaku hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Perigi Baru yaitu dengan penyuluhan sikat gigi pada anak-anak dan cuci tangan kegiatan di TPA Al-Jumu'ah. Mengenai rancangan evaluasi untuk penyuluhan sikat gigi dilihat saat anak-anak datang ke TPA apakah sudah sikat gigi atau belum. Untuk cuci tangan dilihat saat sebelum dan sesudah kegiatan di TPA Al-Jumu'ah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Pembimbingan

Dimulai pada Sabtu, tanggal 31 Juli 2021, kami mengikuti pembekalan oleh DPL, bapak Dr. Bahrudin M.Ag dan diselenggarakan melalui Google Meet agar dapat melaksanakan KKN-DR Sisdamas 2021 sesuai dengan arahan dari DPL.

Kemudian setelah mendapatkan arah dari DPL kami mengadakan rapat melalui Google Meet untuk menentukan lokasi yang akan dipilih untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS 2021, yang hasilnya kami memutuskan lokasi KKN-DR SISDAMAS 2021 di Kelurahan Perigi Baru Kecamatan Pondok Aren.

Senin, tanggal 2 Agustus 2021, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan pelepasan KKN-DR SISDAMAS 2021 sebagai tanda dimulainya KKN-DR SISAMAS 2021. Pelepasan ini dilakukan melalui aplikasi Zoom dan wajib diikuti oleh seluruh peserta KKN-DR SISDAMAS 2021 yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun angkatan 2018.

Pada tanggal 3 Agustus 2021 kami melakukan perizinan untuk melaksanakan KKN di wilayah RT 04 RW 05 kelurahan Perigi Baru Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan. Setelah mendapatkan izin dari RT dan RW setempat kami melakukan perizinan kepada kepala kelurahan Perigi Baru pada tanggal 4 Agustus 2021. Selain mendapatkan izin kami diundang untuk menghadiri evaluasi RT RW sekelurahan Perigi Baru ditanggal 5 Agustus 2021.



Gambar 2. Mengurus Perizinan kepada Lurah



Gambar 3. Mengurus Perizinan kepada Ketua RT di Lokasi KKN-DR

Hari Jum'at tanggal 6 Agustus 2021 kami mengadakan rapat anggota kelompok KKN 141 untuk membicarakan perihal kegiatan 3 minggu kedepan.

Tanggal 7 Agustus 2021 kami mengadakan kegiatan sosialisasi kepada anak-anak TPA dan masyarakat setempat bahwa kami akan mengadakan KKN di RT 04 RW 05 kelurahan Perigi Baru Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat tahu akan mengadakan kegiatan KKN di daerah tersebut.

Pada hari Minggu tanggal 8 Agustus 2021 kami melakukan pembukaan KKN-DR SISDAMAS 2021 Kelompok 141 yang dihadiri ketua RT 04 pak Rohmat, RW 05 pak Suryadi, dan Kepala kelurahan Perigi Baru bapak Wahyu Syarifudin, S.Kom, M.Si ini menandakan KKN-DR SISDAMAS 2021 kelompok 141 resmi dilaksanakan.

Pada hari Senin tanggal 9 Agustus 2021, kami melakukan kegiatan perdana yaitu mengajar anak-anak TPA, dengan metode pembelajaran Al-Qur'an.



Gambar 4. Mengajar Perdana di TPA

Pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021, kami membantu kegiatan vaksinasi fase 1 di kelurahan Perigi Baru, kami melakukan pendataan yang ingin melakukan vaksinasi, pengecekan suhu, pengimputan data, dan logistik. Pada hari ini juga kami melakukan survey pada gapura untuk dihias dalam rangka acara 17 Agustus.



Gambar 5. Membantu Pelaksanaan Vaksinasi Fase 1

Pada hari Rabu, tanggal 11 Agustus 2021 yang bertepatan dengan 1 Muharam, kami melakukan kegiatan pawai untuk anak-anak TPA dengan rute tempat TPA sampai Kelurahan Perigi Baru.

Pada hari Kamis, tanggal 12 Agustus 2021 kami melakukan rapat untuk melaksanakan kegiatan 17 Agustus mengenai lomba, peraturan lomba, hadiah lomba. Pada hari Senin, tanggal 16 Agustus 2021 kami melakukan kerjabakti dan mendekorasi lapangan untuk kegiatan 17 Agustus. Pada hari Selasa, tanggal 17 Agustus 2021 kami mengadakan perlombaan 17 Agustus yang dimenangkan oleh anak-anak sekitar RT 04 RW 05 sekitar 25 orang. Pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021 diadakan rapat bersama ketua RT membicarakan perihal UMKM yang ada di lingkungan setempat.



Gambar 6. Meghadiri Rapat UMKM

Pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021 kami melakukan diskusi bersama ibu kader mengenai kegiatan kesehatan masyarakat setempat Pada hari Selasa, tanggal 24

Agustus 2021 kami kembali membantu kegiatan vaksinasi fase 2 yang dilakukan di Kelurahan Perigi Baru.



Gambar 7. Membantu Pelaksanaan Vaksinasi Fase 2

Pada hari kamis tanggal 26 Agustus 2021 kami melakukan penyuluhan mengenai cara menjaga gigi agar tetap bersih dengan mengedukasi anak-anak dan masyarakat setempat. Pemeliharaan Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan gigi dan mulut bagi kesehatan. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan. Dengan diadakannya penyuluhan ini kami berharap anak-anak dan masyarakat lebih menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi.

Pada hari sabtu tanggal 28 Agustus 2021 kami melakukan penyuluhan mengenai cara mencuci tangan dengan benar. Usaha yang paling sederhana untuk menegakkan pilar hidup sehat adalah dengan gemar cuci tangan. Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Ketika memegang sesuatu, dan berjabat tangan, tentu ada bibit penyakit yang melekat pada kulit tangan kita . telur cacing, virus, kuman dan parasite yang mencemari tangan, akan menempel pada orang lain yang kita ajak berjabat tangan atau bahkan saat kita makan dengan tangan yang tidak bersih, kotoran akan tertelan dan sudah pasti kotoran akan tertelan dan pasti akan mengganggu pencernaan. Dengan adanya penyuluhan ini kami harap

masyarakat dan anak-anak setempat menyadari bahwa mencuci tangan dengan benar amatlah penting agar jenis virus dan penyakit tidak masuk dalam tubuh manusia

Tabel 1. Kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	Sabtu, 31 Juli 2021	Pembekalan oleh DPL
	Minggu, 1 Agustus 2021	Rapat pertama kelompok KKN 141
1	Senin, 2 Agustus 2021	Pelepasan KKN-DR SISDAMAS 2021
2	Selasa, 3 Agustus 2021	Perizinan pelaksanaan KKN di wilayah RT 04 RW 05 Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan
3	Rabu, 4 Agustus 2021	Perizinan ke ketua kelurahan untuk melaksanakan KKN di Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan
4	Kamis, 5 Agustus 2021	Menghadiri Evaluasi RT RW Sekelurahan Perigi Baru
5	Jum'at, 6 Agustus 2021	Rapat anggota kelompok 141 perihal program 3 minggu kedepan secara virtual
6	Sabtu, 7 Agustus 2021	Sosialisasi kelompok KKN 141 kepada anak-anak TPA dan warga setempat.
7	Minggu, 8 Agustus 2021	Pembukaan Resmi KKN-DR SISDAMAS Kelompok 141 di Kelurahan Perigi Baru Kota Tangerang Selatan
8	Senin, 9 Agustus 2021	Mengajar di TPA Nurul Jummuah
9	selasa, 10 Agustus 2021	Ikut serta kegiatan vaksinasi di kelurahan Perigi Baru
10	Selasa, 10 Agustus 2021	Survey Gapura untuk mengias acara 17 Agustus 2021

11	Rabu, 11 Agustus 2021	Pawai 1 Muharam Bersama anak TPA
12	Kamis, 12 Agustus 2021	Rapat kegiatan 17 Agustus 2021
14	Senin, 16 Agustus 2021	Kerja bakti dan dekorasi lapangan untuk kegiatan 17 Agustus
15	Selasa, 17 Agustus 2021	Acara Lomba 17 Agustus 2021
16	Kamis, 19 Agustus 2021	Rapat bersama ketua RT mengenai UMKM setempat
17	Sabtu, 21 Agustus 2021	Diskusi bersama ibu kader mengenai kegiatan kesehatan masyarakat setempat
18	Selasa, 24 Agustus 2021	Ikut serta kegiatan vaksinasi fase 2 di kelurahan Perigi Baru
19	Kamis, 26 Agustus 2021	Penyuluhan sikat gigi
20	Sabtu, 28 Agustus 2021	Penyuluhan cara mencuci tangan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program pemberdayaan masyarakat di lokasi KKN kami mengetahui bahwa kesadaran anak-anak akan pentingnya menyikat gigi dan keharusan untuk mencuci tangan sudah tinggi. Akan tetapi dalam prakteknya diketahui masih banyak masyarakat, termasuk anak-anak yang tidak rutin untuk dilakukan karena sering kali lupa. Hanya beberapa anak yang paham cara menyikat gigi dengan tepat, baik, dan benar serta cara mencuci tangan yang efektif dan higienis.

Anak-anak yang belum paham akan pentingnya sikat gigi dan juga mencuci tangan ini disebabkan karena ketidaktahuan masyarakat (orang tua anak) dalam pengetahuan tersebut. Kebetulan, para orang tua anak TPA Al-Jumu'ah hadir ketika penyuluhan tentang sikat gigi dan mencuci tangan berlangsung yang mana membuat kami lega karena bisa sekaligus memberikan penyuluhan tidak hanya kepada anak-anak TPA Al-Jumu'ah namun juga berikut orang tua yang mendampingi mereka agar dirumah orang tua dan anak bisa saling mengingatkan tentang ilmu-ilmu atau pengetahuan bermanfaat apa saja yang telah didapatkan disaat penyuluhan

berlangsung. Lingkungan keluarga khususnya orang tua sangat besar peranannya dalam mengembangkan perilaku positif terhadap kesehatan gigi dan mulut. Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan pola perilaku positif dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diimplementasikan pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak. Cara untuk memperbaiki kesehatan gigi dan mulut adalah orang tua harus turut memperhatikan perilaku anak berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut dan pola makan anak dengan sedikit mengkonsumsi makanan kariogenik. Makanan kariogenik adalah makanan yang bersifat banyak mengandung karbohidrat, lengket dan mudah hancur di dalam mulut.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang di lakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan sesuatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. pengetahuan adalah merupakan informasi atau maklumat yang di ketahui atau di sadari oleh seorang. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang di temui atau di peroleh manusia melalui pengamatan inderawi pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenal benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat dan dirasakan sebelumnya. Oleh karena penjelasan diatas, kami melakukan penyuluhan kepada anak-anak TPA Al-Jumu'ah agar dapat memberikan kejelasan terhadap pengetahuan mereka akan pentingnya mencuci tangan serta menyikat gigi yang baik, tepat, dan benar.

1. Penyuluhan Cara Mencuci Tangan

Salah satu indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang merupakan cara cuci tangan dengan sabun untuk mencegah berbagai penyakit. CTPS dilakukan untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Masyarakat menganggap CTPS tidak penting, mereka cuci tangan pakai sabun ketika tangan berbau, berminyak dan kotor. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih. Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai air dan sabun, cuci tangan pakai sabun merupakan cara yang sederhana, mudah, dan bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit penyebab kematian, yang dapat dicegah dengan cuci tangan yang benar, seperti penyakit Diare dan ISPA yang sering menjadi penyebab kematian anak-anak. Demikian juga penyakit Hepatitis, Typhus dan Flu Burung.

Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Ketika memegang sesuatu, dan berjabat tangan, tentu ada bibit penyakit yang melekat pada kulit tangan kita. Telur cacing, virus, kuman dan parasit yang mencemari tangan, akan tertelan jika kita tidak mencuci tangan dulu sebelum makan

atau memegang makanan. Dengan cara demikian umumnya penyakit cacing menulari tubuh kita. Di samping itu, bibit penyakit juga dapat melekat pada tangan kita setelah memegang uang, memegang pintu kamar mandi, memegang gagang telepon umum, memegang mainan, dan bagian-bagian di tempat umum.

Berikut merupakan materi penyuluhan mencuci tangan kami secara singkat, mencuci tangan jika dilakukan dengan benar, merupakan praktik kebersihan pribadi yang penting untuk mencegah terkena dan penyebaran penyakit menular. Mencuci tangan dilakukan sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut; sebelum makan atau menyentuh makanan; setelah menggunakan toilet; jika tangan terkontaminasi cairan lendir saluran pernapasan, misalnya setelah batuk atau bersin; setelah menyentuh fasilitas atau peralatan publik, seperti pegangan tangan eskalator, panel kendali elevator atau pegangan pintu; setelah mengganti popok atau memegang benda kotor saat merawat anak kecil atau orang sakit.



Gambar 8. Penyuluhan Mencuci Tangan yang Benar kepada Anak-anak TPA

Kami juga mengajari masyarakat langkah-langkah mencuci tangan yang tepat dan efektif seperti berikut, Basahi tangan menggunakan air yang mengalir. Gunakan sabun cair dan basuh kedua tangan untuk membuat busa sabun. Jauhi air yang mengalir, basuh telapak dan punggung tangan, sela-sela jari, bagian belakang jari, jempol, ujung jari dan pergelangan tangan. Lakukan hal ini minimal selama 20 detik. Basuh tangan secara menyeluruh menggunakan air yang mengalir. Keringkan tangan secara menyeluruh menggunakan lap kain katun yang bersih, kertas tisu, atau pengering tangan. Tangan yang sudah dibersihkan jangan menyentuh kembali keran air secara langsung.

Kami memberikan sesi tanya jawab kepada anak-anak TPA Al-Jumu'ah atau orang tuanya perihal penyuluhan yang kami berikan terkait dengan mencuci tangan dengan langkah yang tepat, baik, dan benar. Para orang tua juga anak antusias terhadap pengetahuan yang diberikan dengan bertanya apa saja yang kurang mereka pahami terkait teknis langkah mencuci tangan. Banyak anak-anak TPA Al-Jumu'ah yang sudah paham akan mencuci tangan dengan baik dan benar begitu juga dengan

para orang tua, tinggal pelaksanaannya saja rutin atau tidak, baik dari anak maupun orang tuanya.

Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar juga didukung oleh World Health Organization (WHO) hal ini dapat terlihat dengan diperingatinya hari cuci tangan pakai sabun sedunia setiap tanggal 15 Oktober. Setiap tahun rata-rata 100 ribu anak meninggal dunia karena Diare. WHO menyatakan cuci tangan memakai sabun dapat mengurangi angka diare hingga 47%. Penyebab utama diare adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat dimasyarakat, salah satunya kurangnya pemahaman mengenai cara mencuci tangan pakai sabun secara baik dan benar menggunakan air bersih yang mengalir.



Gambar 9. Praktek Cuci Tangan Yang Benar

2. Penyuluhan tentang Cara Menyikat Gigi

Mulut adalah gerbang menuju dalam tubuh. Proses pengunyahan yang sempurna akan berpengaruh terhadap mekanisme pencernaan tubuh. Bebas karies merupakan indikator kesehatan gigi dan mulut yang baik. Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang berawal pada permukaan email, dentin dan meluas ke pulpa. Kerusakan gigi dapat terjadi karena pengaruh konsumsi karbohidrat, mikroorganisme rongga mulut, serta bentuk gigi. Dua bakteri yang paling umum menyebabkan gigi berlubang adalah *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus sp.* Karies yang dibiarkan tanpa pengobatan dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi serta kehilangan gigi.

Upaya mendapatkan kesehatan gigi dan mulut yang baik harus didukung dengan pola hidup sehat dan bersih. Menghindari makanan manis serta sikat gigi dua kali sehari dapat membantu menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kesadaran dini sangat menentukan keberhasilannya dalam mempertahankan kesehatan gigi dan mulut. Kesadaran dini dapat dimulai pada anak prasekolah, yaitu anak yang berusia antara 4-6 tahun. Pada usia ini, anak lebih aktif, kreatif dan imajinatif.

Pemahaman serta kesadaran akan mendorong seseorang dalam menerapkan kebiasaan untuk hidup sehat. Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut yang dimulai sejak usia dini (usia anak) dapat mendukung keberhasilan dalam mendapatkan

kesehatan gigi yang baik hingga usia dewasa. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan hanya 2,8% persentase penduduk Indonesia yang berusia tiga tahun ke atas yang sudah memiliki kesadaran untuk menyikat gigi dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (RISKESDAS 2018).

Berikut merupakan materi penyuluhan menyikat gigi kami secara singkat, agar terhindar dari berbagai masalah kesehatan gigi dan mulut, terapkan cara menggosok gigi yang baik dan benar. Basahi sikat gigi dan oleskan pasta gigi secukupnya, gosok bagian luar gigi geraham pada perbatasan gusi dan gigi dengan gerakan memutar.

Lalu, gosok gigi geraham dari atas ke bawah, mulai dari batas gusi hingga ujung gigi, untuk menghilangkan plak dan sisa makanan di permukaan dan sela-sela gigi. Setelah semua gigi geraham selesai disikat, arahkan sikat ke gigi depan bagian luar. Gerakkan sikat gigi secara melingkar dan perlahan hingga semua permukaan gigi depan terkena, agar sisa makanan dan plak yang menempel dapat tersapu. Setelah itu, gosok bagian dalamnya dengan gerakan vertikal (ke atas dan ke bawah) atau seperti sedang mencangkul, baik pada deretan yang atas maupun bawah.

Sikat permukaan mengunyah, permukaan mengunyah gigi geraham ukurannya lebar dan agak cekung, sehingga memungkinkan makanan untuk menempel di sana. Sikat permukaan gigi ini dengan gerakan memutar agar sisa makan agar sisa makanan bisa terangkat. Setelah semua gigi tersikat, jangan lupa untuk menyikat permukaan lidah dan sisi dalam pipi dengan sikat gigi atau sikat lidah. Sisa makanan dan bakteri penyebab bau mulut mungkin menempel pada area ini, sehingga Anda perlu menyikatnya juga secara lembut.

Di saat penyuluhan berlangsung antusiasme masyarakat (anak-anak TPA Al-Jumu'ah maupun orang tua anak) terlihat sangat tinggi dan memang sangat menantikan adanya kegiatan ini karena memang masyarakat membutuhkan pengetahuan lebih atau sekedar penjelasan akan cara mereka menyikat gigi, baik dan benarnya bagaimana.

Banyak dari pihak anak maupun orang tua menyimak dengan seksama selama sesi penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Kami juga memperingati anak-anak serta kembali mengingatkan mereka dan orang tua, untuk tidak mengkonsumsi makanan-makanan manis atau gula berlebih karena jenis makanan tersebut selain tidak sehat untuk tubuh juga tidak sehat untuk gigi karena mempercepat adanya penyakit di gigi anak-anak TPA Al-Jumu'ah terutamanya penyakit gigi berlubang yang kerap ditemui bahkan dirasakan tidak hanya oleh anak-anak tetapi juga orang-orang dewasa.



Gambar 10. Penyuluhan Menggosok Gigi

Kami juga melakukan praktik cara melakukan sikat gigi yang baik dan benar bersama dengan anak-anak TPA Al-Jumu'ah, mendistribusikan sikat gigi gratis beserta odol kepada anak-anak TPA Al-Jumu'ah

Di saat praktik, ternyata banyak anak-anak TPA Al-Jumu'ah yang menyikat gigi mereka dengan cara terlalu kasar dan salah yang menyebabkan gigi bahkan gusi mereka terluka dan berdarah. Oleh sebab itu kami mengajak anak-anak TPA Al-jumu'ah mengganti kebiasaan-kebiasaan salah mereka dalam cara menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan bergambaran terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut karena sebab itu anak-anak menganggap kesehatan gigi dan mulut tak begitu penting.



Gambar 11. Seorang Peserta Penyuluhan sedang Praktek Menggosok Gigi



Gambar 11. Peserta Penyuluhan yang Lain sedang Praktek Menggosok Gigi

Pada akhirnya dapat kami katakan bahwa kegiatan penyuluhan yang kami lakukan mengenai cara mencuci tangan dan sikat gigi di TPA Al-jumu'ah adalah keberhasilan kami dalam membuat anak-anak TPA Al-Jumu'ah mengerti serta paham cara mencuci tangan yang baik dan benar juga menyikat gigi yang bersih dan juga tepat. Anak-anak juga dapat mengingatkan satu sama lain terlebih terhadap orang tuanya sendiri untuk selalu mencuci tangan sebelum menyentuh bagian-bagian wajah, setelah menggunakan toilet, setelah batuk atau bersin, sebelum masuk rumah setelah bepergian dari luar, setelah menyentuh fasilitas publik seperti gagang pintu, pegangan eskalator, atau tombol lift, dan lain-lain.

Penyuluhan kesehatan di TPA Al-Jumu'ah diartikan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan dan menanamkan keyakinan. Dengan demikian anak tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Tujuan penyuluhan kesehatan di TPA Al-Jumu'ah adalah mengubah perilaku anak kearah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal. Materi yang disampaikan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan dari anak usia sekolah. Kebiasaan cuci tangan tidak timbul begitu saja, tetapi harus dibiasakan sejak kecil. Anak-anak merupakan agen perubahan untuk memberikan edukasi baik untuk diri sendiri dan lingkungannya sekaligus mengajarkan pola hidup bersih dan sehat. Anak-anak juga cukup efektif dalam memberikan contoh terhadap orang yang lebih tua khususnya mencuci tangan yang selama ini dianggap tidak penting.

Anak-anak dapat mengingatkan betapa pentingnya menyikat gigi 2 kali sehari di pagi dan sore hari, agar terhindar dari penyakit gigi seperti gigi berlubang, gusi berdarah, gigi abrasi, lubang besar di gigi bagian graham belakang, serta mulut sariawan. Dengan meningkatnya kesadarannya anak-anak TPA Al-jumu'ah beserta orang tuanya dalam pentingnya menyikat gigi serta mencuci tangan dengan cara yang baik, tepat, dan benar, kami merasa berhasil dalam melakukan penyuluhan ini karena memberikan efek positif dan efektif serta tepat terhadap apa yang anak-anak butuhkan dan bingung yaitu cara mencuci tangan serta menyikat gigi yang baik, tepat, dan juga benar. Anak-anak juga dapat untuk lebih menahan diri mengkonsumsi makanan-makanan yang manis terlebih lagi gula biang atau sejenisnya agar gigi mereka sehat dan bertahan lama hingga dewasa nanti tidak banyak menemui masalah-masalah terhadap gigi mereka.

Pengetahuan ini didapatkan dari informasi melalui media, penyuluhan oleh petugas kesehatan, serta orang-orang yang dianggap penting. Namun, besar-kecilnya pengaruh terhadap timbulnya penyakit gigi anak dipengaruhi oleh pengetahuan, kesadaran, kebiasaan orang tua dalam merawat kesehatan gigi. Pengetahuan dan kesadaran yang perlu dimiliki orang tua adalah cara membersihkan gigi, jenis makanan dan minuman yang menguntungkan maupun yang merugikan kesehatan gigi. Dengan demikian perilaku anak untuk menjaga status kesehatan gigi yang baik maka dibutuhkan suatu kontribusi yang baik pada pembentukan perilaku bagi anak. Pembentukan pola perilaku diperlukan peran dari seseorang. Demikian halnya dengan perilaku anak. Ibu mempunyai peran yang penting terhadap perilaku anak. Perilaku sehat dipengaruhi oleh faktor pendorong keluarga, orang tua, teman, maupun petugas kesehatan.

Dalam rangka membentuk pola perilaku diperlukan peran dari seseorang. Demikian halnya dengan perilaku anak. Orang tua mempunyai peran yang penting terhadap perilaku anak. Perilaku yang benar tentang cara menggosok gigi dan frekuensi gigi juga diperoleh dari teman sebaya yang merupakan faktor ekstern. Faktor ekstern adalah suatu kelompok misalnya dukungan teman sebaya tentang kesehatan gigi dan mulut. Hubungan individu dengan lingkungan sosial akan mempengaruhi terbentuknya suatu perilaku. Perilaku anak dalam penelitian ini dibentuk oleh peran ibu dalam pengetahuan, sikap serta lingkungan yang membentuk perilaku yang benar dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.

E. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan KKN ini berupa penyuluhan cara menyikat gigi dan mencuci tangan bersama anak-anak TPA Al-jumu'ah di Kelurahan Perigi Baru Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dini dalam menjaga kesehatan gigi dan kebersihan tangan, serta terbukti efektif dalam mengajarkan cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang benar.

Pemilihan metode penyampaian materi penyuluhan dengan cara yang menarik dan dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan kebiasaan menyikat gigi yang baik itu setelah sarapan pagi dan sebelum tidur serta mencuci tangan menggunakan sabun.

Dengan melalui kegiatan yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa KKN DR SISDAMAS 141 UIN Sunan Gunung Djati Bandung bahwa sebuah pengetahuan tidak akan dapat difahami secara menyeluruh bila tidak disertai dengan contoh, untuk itu dalam hal penerapan perilaku hidup bersih dan sehat orang tua diharapkan dapat memberi contoh kepada anak-anaknya supaya tertanam pula dalam diri mereka bahwa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat itu penting, baik bagi dirinya sendiri ataupun bagi orang lain serta lingkungan di sekitarnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S., Utami, D., Izzudin, A., Hadiarto, R., & Mandala, Z. (2021). PROGRAM HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA MASA PANDEMI DIKELURAHAN BAKUNG . *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2), 279–284.
- Fajaruddin Natsir, M., Lingkungan, J. K., & Kesehatan, F. (2018). *PENGARUH PENYULUHAN CTPS TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA SDN 169 BONTO PARANG KABUPATEN JENEPONTO The Effect of CTPS Counseling On Improving Students Knowledge of SDN 169 Bonto Parang Jeneponto District* (Vol. 1).
- Friskarini, K., & Sundari, T. R. (2020). PELAKSANAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (TANTANGAN DAN PELUANG) SEBAGAI UPAYA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN BOGOR UTARA KOTA BOGOR. *JURNAL EKOLOGI KESEHATAN*, 19(1), 21–34. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3058>
- Maryunani, A. (2014). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), untuk mahasiswa Kesehatan dan Petugas Kesehatan*. Trans Info Media.
- Rahmawati, I., Hendrartini, J., Priyanto, A., Kesehatan Banjarbaru, P., Selatan, K., Kedokteran Gigi, F., & Provinsi Yogyakarta, B. (2011). Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar Dental and Oral Health Behavior among Elementary School Students. In *Berita Kedokteran Masyarakat* (Vol. 27, Issue 4).
- S., Erwin Ashari, A., Ganing, A., Mappau Jurusan Kesehatan Lingkungan, Z., Kemenkes Mamuju, P., & Poros Mamuju-Kalukku Km, J. (2020). PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK KELAS V SEKOLAH DASAR MELALUI SENAM CUCI TANGAN PAKAI SABUN. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(1), 11–18.

Pemberdayaan Ekonomi Desa Ridomanah dalam Mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGS)

Indah Aurellia Putri Sahara¹, Kaela Meta Ramadhani²

¹Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: indahshr26@gmail.com

²Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: kaelametar@gmail.com

Abstrak

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program aksi global yang akan dijadikan acuan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Terlebih dalam pemberdayaan sektor ekonomi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mensejahterakan masyarakat yang mana nantinya akan membantu perputaran roda perekonomian dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ridomanah. Adapun tujuan pengabdian untuk bekerjasama dalam memberdayakan masyarakat dalam sector ekonomi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Adapun metode pengabdian dilakukan dengan sosialisasi, wawancara dan mengamati secara berkelanjutan. Dapat diperoleh hasil dari pengabdian yaitu pemberdayaan masyarakat dalam hal ekonomi sebagai upaya mendukung tercapainya SDGs. Pemberdayaan masyarakat di Desa Ridomanah tidak secara langsung mencapai target SDGs, tetapi mampu mendorong perkembangan ekonomi masyarakat Ridomanah.

Kata Kunci: pengabdian, perekonomian, SDGs

Abstract

Sustainable Development Goals (SDGs) are global action programs that will be used as a reference for community service activities. Especially in empowering the economic sector to increase people's income and prosper the community which will later help turn the wheels of the economy in the form of community service activities in Ridomanah Village. The purpose of service is to cooperate in empowering the community in the economic sector to achieve sustainable development. The service method is carried out by socializing, interviewing and observing on an ongoing basis. The results of community service can be obtained, namely community empowerment in terms of the economy as an effort to support the achievement of the SDGs. Community empowerment in Ridomanah Village does not directly achieve

the SDGs target, but is able to encourage the economic development of the Ridomanah community..

Keywords: *devotion, economy, SDGs*

A. PENDAHULUAN

Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan agenda 2030 dengan tujuan menggalakkan upaya untuk mengakhiri kemiskinan, menanggulangi ketidaksetaraan, mendorong hak asasi manusia dan memberikan perhatian terhadap keterkaitan antara kemajuan sosial dan ekonomi serta perlindungan lingkungan hidup sesuai dengan capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Desa Ridomanah merupakan desa paling ujung yang terletak di kecamatan Cibusah perbatasan dengan kecamatan Bojong Mangu dengan latar belakang penduduk yang bekerja sebagai petani serta buruh pabrik lio.

Pembangunan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak dapat terhindarkan dari penggunaan sumber daya alam. begitupula dengan pembangunan ekonomi. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak mempertimbangkan kemampuan daya dukung lingkungan akan mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan serta kerusakan lingkungan. Perbedaan kepentingan tujuan pembangunan secara nyata telah menimbulkan konflik kepentingan antara tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan tujuan pelestarian lingkungan baik lingkungan sosial masyarakat ataupun lingkungan alam. (Syadullah, 2010)

Pembangunan ekonomi 84 tidak hanya membuat kemakmuran akan meningkat tetapi juga akan meningkatkan kerusakan lingkungan. Dalam konteks ini perlu dipahami bahwa pembangunan bukan hanya semata untuk mempercepat dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi tetapi harus ditujukan pada efisiensi biaya dalam pertumbuhan ekonomi, sosial dan ekologis bangsa. Pembangunan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia dan diharapkan kehidupan makhluk lainnya termasuk keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, serta stabilitas dan integritas semakin terjaga. (Abdoellah, 2017)

Untuk meningkatkan kembali pertumbuhan yang berkelanjutan, kualitas pembangunan berkelanjutan di desa Ridomanah berasaskan sektor pertanian serta UMKM dengan dibarengi modal masyarakat dan modal alam secara keseluruhan dan integratif maka fokus ekonomi tersebut lahir dari sebuah kebijakan yang mewujudkan pertumbuhan ekonomi berskala besar serta meningkatkan daya saing masyarakat kepada khalayak umum serta membangun konektivitas.

Dalam pemberdayaan pada sektor ekonomi desa Ridomanah masih sangat tertinggal dan masih sedikit dalam mencapai kemajuan karena tidak adanya inovasi

dan ketertinggalan dalam segi teknologi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan pemberdayaan sektor ekonomi desa Ridomanah dalam mencapai *Sustainable Development Goals*. Dan tujuan dari penelitian ini yaitu cara meningkatkan pemberdayaan sektor ekonomi desa Ridomanah dalam mencapai *Sustainable Development Goals*.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pengabdian dengan melakukan sosialisasi pemberdayaan terhadap masyarakat pada sector ekonomi dalam meningkatkan pencapaian SDGs. Yang dilakukan secara langsung di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Adapun rancangan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Pemetaan Masyarakat Ds Ridomanah

BIDANG	PROGRAM KERJA
EKONOMI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan masyarakat pada sector ekonomi 2. Memberikan edukasi dalam pemasaran opak melalui Digital Marketing. 3. Memberikan Informasi kepada masyarakat Luas untuk membuka Reseller dalam pembelian Batu Bata yang di produksi warga lokal Desa. Ridomanah. 4. Bekerja Sama selama Proses panen. 5. Memberikan Informasi Seputar Kartu Tani untuk mendapatkan pupuk subsidi dari pemerintah.
PENDIDIKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja Sama ibu/bapak guru melakukan KBM di madrasah dan memberikan pelajaran tambahan dalam bentuk Privat pada satu tempat. 2. Bekerjasama dengan Ibu/Bapak Guru dalam pembelajaran Keislaman pada tingkat madrasah.
KEAGAMAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dengan warga Ds Ridomanah dalam mengaktifkan kembali kegiatan rutin yang sudah ada 2. Ikut serta dalam mengajari anak-anak pendidikan serta mengajar ngaji. 3. Memberikan Contoh yang baik kepada Masyarakat Sekitar setiap malam jum'at kegiatan Yasinan di Posko KKN.
KEBERSIHAN LINGKUNGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaktifkan kembali kegiatan Jumat Bersih bersama warga dan pegawai Ds Ridomanah 2. Membuat bank sampah di setiap dusun agar meminimalisir pencemaran lingkungan.

KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none">1. Mengadakan penyuluhan covid kepada warga setempat dan membagikan masker untuk warga Ds Ridoomanah2. Membantu Ibu PKK dalam kegiatan Posyandu Bulanan.
-----------	---

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kegiatan Sosialisai Pemberdayaan Kepada Pelaku Usaha Bersama Perangkat Desa



2. Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Dusun Matlaul Huda dan Nurul Hikmah



3. Kegiatan Pengajian Rutinan yang bertempat di Posko KKN dan Kegiatan Yasinan serat doa bersama dalam kegiatan Marhaba



4. Rutinitas mingguan Jumat Bersih bersama staf desa untuk membersihkan Lingkungan Desa Ridomanah



5. Kegiatan Kesehatan dengan pembagian masker kepada masyarakat sekitar dan bekerja sama dengan kegiatan posyandu di Dusun 1 Lingkungan Desa Ridomanah



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan social masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola untuk menjaga kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Bappenas, 2017).

Desa Ridomanah merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Luas wilayah desa sebesar 144.700 Ha yang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun 1 yang terdiri dari Kp. Putat, Kp. Tempuran, dan Kp. Poponcol. Dusun 2 terdiri dari Kp. Poponcol, Kp. Babakan Sirna, Kp. Sentul, dan Kp. Cilodong. Dusun 3 terdiri dari Kp. Gamblok, Kp. Ciendog, dan Kp. Bakan Kalong. Jumlah penduduk Desa Ridomanah yaitu 3.404 jiwa.

Keadaan sosial di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat memiliki Tipologi desa diantaranya: Persawahan, perladangan, perkebunan, dan industri. Mayoritas penduduk bekerja sebagai tani dan berbagai usaha seperti batu bata lio, opak, dan jamur merang.

Pemberdayaan pada sector ekonomi merupakan salah satu langkah strategis yang ditempuh para mahasiswa dan pejabat Desa Ridomanah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kesadaran para warga mengenai pentingnya suatu inovasi dan gagasan baru dalam memajukan para usahanya, agar masyarakat memiliki kesadaran serta kemandirian dalam mengelola produknya untuk mewujudkan SDGs dalam pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi di Desa Ridomanah masih dikatakan belum maju atau tertinggal dari desa sekitarnya. Pemberdayaan ini dilakukan guna pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Banyak proses yang dilalui sehingga masyarakat mempunyai kesadaran dalam kemandirian melakukan inovasi sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman. Berikut aspek-aspek dalam upaya pemberdayaan masyarakat pada sector ekonomi, sebagai berikut:

1. Digital Marketing

Digital marketing sebagai konsep pemasaran modern dengan memanfaatkan fasilitas internet. Perkembangan teknologi sangat pesat yang menuntut masyarakat Desa Ridomanah beradaptasi dengan kemajuan teknologi pada saat ini. Masyarakat diperkenalkan dengan adanya pemasaran online, bagi masyarakat Desa Ridomanah yang memiliki usaha seperti batu bata lio, opak, jamur dalam pemasarannya masih dibidang tradisional yaitu dikumpulkan produknya pada pengepul.

Masyarakat Desa Ridomanah di perkenalkan dengan pemasaran melalui *e-commerce* seperti Shopee, Facebook, Market Place, dan Instagram dalam menawarkan produk-produk usahanya.

2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya kreativitas usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau walaupun dapat dijual tetapi dengan harga yang amat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang

ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan pengusaha menengah. Artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi, maka proyek pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal, memang strategis.

3. Melibatkan Masyarakat Secara Inklusif

Terdapat empat aspek yang dapat diidentifikasi dari proses inklusi social yakni aspek konsumsi (*consumption*) ketika individu memiliki kekurangan kapasitas untuk membeli barang dan jasa; aspek produksi (*production*) yakni ketika individu tidak mampu mengakses pekerjaan; aspek keterlibatan (*involvement*) yakni partisipasi individu dalam diskursus organisasi dan politik nasional; aspek interaksi sosial (*social interaction*) dengan dukungan keluarga dan kelompok (Burchardt, Le Grand & Piachaud, 2002).

Keterlibatan dalam pembangunan ekonomi mencakup keseluruhan elemen masyarakat Desa Ridomanah. Masyarakat dapat mengikuti kegiatan pemberdayaan pada sector ekonomi. Kecenderungan masyarakat yang minim kesadaran terhadap kemajuan teknologi yang menyebabkan terbatasnya masyarakat yang berkontribusi dalam pemberdayaan ini.

4. Terciptanya Kemandirian Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat berdampak pada perubahan kondisi masyarakat Desa Ridomanah. Dalam mekanisme pembangunan ekonomi, masyarakat memiliki akses untuk membangun dan mengelola produk usaha miliknya. Ada sinergi antara Pemerintah Desa serta Lembaga terkait. Kuatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap sector ekonomi disekitarnya berdampak pada kegiatan dalam memanfaatkan teknologi sekarang ini. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan pada masyarakat yang semula minim pengetahuan terhadap teknologi pemasaran pada produk usahanya kepedulian terhadap kelestarian menjadi sadar pentingnya memanfaatkan internet dan social media.

Kemandirian masyarakat dalam sector ekonomi dapat mencapai tujuan SDGs. Upaya Pemerintah Desa dan Mahasiswa memberdayakan masyarakat Ridomanah secara tidak langsung dapat mendukung tercapainya target atau tujuan SDGs dalam hal pembangunan ekonomi.

Berbagai kegiatan dan inovasi selama pemberdayaan dilakukan, muncul berbagai gagasan yang diharapkan dapat membantu sector ekonomi untuk lebih berkembang dan tetap berkelanjutan. Pengembangan pada sector ekonomi dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan mencapai SDGs.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pembangunan pada sector ekonomi bukan hanya tugas pemerintah desa, melainkan elemen yang ada di Desa tersebut untuk kesejahteraan seluruh masyarakatnya. Meski memiliki sumber daya, pemerintah akan kewalahan apabila melakukan upaya secara sendiri dan terus-menerus. Perlu adanya peran aktor lain, terutama masyarakat untuk mendukung proses pembangunan pada sektor ekonomi. Tidak seluruh masyarakat sadar dalam memanfaatkan teknologi yang canggih. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan masyarakat dalam hal ekonomi sebagai upaya mendukung tercapainya SDGs. Pemberdayaan masyarakat di Desa Ridomanah tidak secara langsung mencapai target SDGs, tetapi mampu mendorong perkembangan ekonomi masyarakat Ridomanah. Hal tersebut tidak lepas dari peran seluruh elemen Desa yang mampu mendorong keberlanjutan pembangunan sektor ekonomi guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Saran

Dalam pemberdayaan masyarakat pada sector ekonomi perlu adanya keberlanjutan yang diteruskan serta harapannya masyarakat dapat menerapkan ilmu yang sudah disalurkan dari mahasiswa kepada masyarakat nantinya akan terus berjalan. Dan perlu adanya kerjasama antara masyarakat dengan aparatur desa yang nantinya akan membantu segala kebutuhan masyarakat terlebih dalam akses digital marketing ataupun perizinan untuk pembukaan lahan usaha. Agar nantinya secara bersama-sama dapat menciptakan kemajuan desa untuk mencapai *Sustainable Development Goals*(SDGs)

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 89 Bapak Muhammad Riza. M. Hum, Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada para aparatur desa Ridomanah terkhusus Kepala Desa Ridomanah yaitu Bapak Oden serta para jajarannya, Terimakasih kepada pihak madrasah Matlahul Huda yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat selama satu bulan di Desa Riomanah, Terimakasih kepada Karang Taruna Desa Ridomanah atas segala kesukarelaannya dalam membantu kegiatan KKN ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bappenas. 2017. Metadata indikator tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Kementerian PPN.

- Hudaya & Astuti. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandanarum Untuk Mewujudkan SDGs Ekosistem Daratan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 17 (3).
- Jalaali, Bahrul. 2021. Implementasi Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Program Berbasis Masyarakat Di Era Pandemi. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Pramudyo, A. 2014. Mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi masyarakat ekonomi asean tahun 2015. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(2).
- Trimulanto & Nuringsih. 2019. Keterkaitan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dengan Agenda Sustainable Development Goals (SDGs). *AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(2)



Optimalisasi Pendidikan di Desa Nagrog Melalui Modifikasi Perilaku Psikologi

Indira Damayanti¹, Nanis Khoerunnisa², Nasya Ghinatun Nafsi³, Edi Komarudin⁴

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: indiradamayanti474@gmail.com

²Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: naniskhoerunnisa258@gmail.com

³Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nasyaghinatunnafsi21@gmail.com

⁴Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: edikomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan bekal penting bagi individu untuk dapat membangun peradaban yang layak dimulai dengan pengembangan kemampuan, berwawasan serta berbudi pekerti. Kualitas pendidikan dapat dipengaruhi oleh kondusifnya kegiatan belajar mengajar. Salah satu hal penting penunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif ialah tenaga pengajar sehingga apabila jumlah tenaga pengajar dan peserta didik tidak seimbang dapat menjadi masalah. Tepatnya di Desa Nagrog, kekurangan tenaga pengajar menjadi masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari kegiatan KKN-DR yang telah dilaksanakan ialah mengenai optimalisasi pendidikan di Desa Nagrog melalui prosedur modifikasi perilaku psikologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah pengumpulan data merujuk pada langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh pusat pengabdian LP2M. Hasil pengabdian ini didapati bahwa hadirnya mahasiswa peserta KKN dapat menjadi menambah kuantitas tenaga pengajar serta metode pengajaran yang diterapkan oleh mahasiswa peserta KKN dapat memberikan dampak yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar disana.

Kata Kunci: pendidikan, modifikasi perilaku, tenaga pengajar, kegiatan belajar mengajar.

Abstract

Education is an important provision for individuals to be able to build a decent civilization starting with the development of abilities, insight and character. The quality of education can be influenced by the conduciveness

of teaching and learning activities. One of the important things to support the creation of conducive teaching and learning activities is the teaching staff so that if the number of teaching staff and students is not balanced it can become a problem. Precisely in Nagrog Village, the shortage of teachers is a problem in teaching and learning activities. The purpose of the KKN-DR activities that have been carried out is about optimizing education in Nagrog Village. The research method used in writing this article is descriptive qualitative with data collection steps referring to the steps set by the LP2M service center. The results of this service found that the presence of students participating in KKN can increase the quantity of teaching staff and the teaching methods applied by students participating in KKN can have a positive impact on teaching and learning activities there.

Keywords: education, behavior modification, teaching staff, teaching and learning activities.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses individu mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk perilaku sepanjang hidupnya. Kualitas pendidikan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat membuat individu membangun peradaban yang layak sebagaimana ciri dari pendidikan ialah memiliki tujuan untuk memacu pada pembinaan cita-cita hidup yang luhur.

Proses pendidikan sudah dilaksanakan sejak manusia itu ada, meskipun demikian perkembangan ilmu pendidikan itu sendiri tidak lepas pada perkembangan ilmu lainnya terutama ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, antropologi, ekonomi, komunikasi, dsb. Bahkan dalam beberapa bagian besar dari ilmu pendidikan bersumber dari psikologi, terutama mengenai teori belajar.

Proses pembelajaran dalam wadah lembaga formal seperti instansi sekolah merupakan salah satu wujud upaya terciptanya pendidikan. Suasana belajar mengajar merupakan proses terencana untuk mewujudkan peserta didik yang secara aktif mengembangkan potensi diri. Menurut Gilbert H. Hunt, hal-hal penunjang kegiatan belajar mengajar agar kondusif serta memenuhi tujuan pendidikan salah satunya ialah tenaga pengajar. Tenaga pengajar yang profesional, memiliki manajemen yang baik serta memiliki pengetahuan yang baik dapat menjadi pemicu terlahirnya peserta didik yang gemilang dengan catatan peserta didik juga memberikan timbal balik yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut suryana: 2020 menyatakan Secara eksternal, factor dari mutu pendidikan menjelaskan (1) adanya ketimpangan pendidik dengan tenaga kependidikan yang belum optimal mengingat kurangnya kualitas kesejahteraan; (2) terbatasnya infrastruktur pembelajaran; (3) terbatasnya dana pendidikan (4) proses ataupun system pembelajaran yang belum optimal.

Kekurangan tenaga pengajar dapat menjadi masalah yang serius bagi berjalannya kegiatan belajar mengajar. Fenomena ini terjadi di salah satu desa di Jawa Barat yaitu Desa Nagrog, Cipatujah, Tasikmalaya. Desa Nagrog ini tidak terdampak pandemi sehingga kegiatan belajar mengajar pun tidak diliburkan. Mengingat mayoritas mata pencaharian warganya sebagai petani serta berada di pelosok dengan akses yang cukup sulit untuk mencapai desa tersebut. Berdasarkan pengamatan mengenai realita di lapangan, kegiatan belajar mengajar di desa tersebut cenderung kurang kondusif dilihat dari fasilitas sekolah yang terbatas, lambatnya informasi, serta akses infrastruktur yang belum memadai menyebabkan tidak sedikit anak di Desa Nagrog untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Observasi yang telah dilakukan mahasiswa peserta KKN DR terhadap peserta didik di lapangan menghasilkan metode mengajar yang telah dipertimbangkan terlebih dahulu oleh mahasiswa peserta KKN DR. Metode pengajaran yang diterapkan oleh peserta KKN DR Sisdamas ini merupakan prosedur modifikasi perilaku. Modifikasi perilaku bidang psikologi yang berkaitan dengan menganalisis serta memodifikasi perilaku manusia (Miltenerger, 2012). Pada dasarnya, modifikasi perilaku ini bahasannya meliputi pemberian *reward* dan *funishment* kepada subjek yang menjadi sasaran dirubahnya perilaku. Prosedur modifikasi perilaku yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di Desa Nagrog ini ialah prinsip dari token economy.

Token economy merupakan suatu prosedur dalam modifikasi perilaku yang bertujuan seperti tujuan prosedur modifikasi perilaku lainnya yaitu untuk memperkuat perilaku yang diinginkan dan untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Token economy dilakukan dengan memberikan token pada saat subjek berperilaku sesuai yang diinginkan, dan pada tahap tertentu token dapat ditukar dengan penguat lainnya. Penguat dan token yang dimaksud dalam prosedur ini merupakan sebuah hal nyata yang dapat subjek capai dan inginkan (Miltenerger, 2012).

Tulisan ini memiliki fokus terhadap pendidikan dan melihat realita yang tersaji di lapangan yang kemudian membuahkan tujuan dari kegiatan KKN-DR yang telah dilaksanakan ialah mengenai optimalisasi pendidikan di Desa Nagrog. Tujuan lain dari penulisan ini ialah sebagai pengembangan apabila terdapat bagian-bagian yang dapat menjadi inovasi serta pemecahan masalah serupa.

B. METODE PENGABDIAN

Metodelogi pengabdian yang dilakukan ialah disesuaikan dengan langkah-langkah Sisdamas yaitu pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah diberikan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, diantaranya yaitu terdiri dari siklus I hingga siklus IV sebagai langkah-langkah pengabdian. Data yang dikumpulkan dari setiap siklus relative berbeda. Untuk siklus I, data dikumpulkan dengan cara wawancara kepada pihak-pihak terkait seperti tokoh agama, sesepuh serta tokoh masyarakat lainnya. Pengumpulan data pada siklus II diperoleh dari hasil observasi

dengan terjun langsung ke lapangan serta masih melakukan wawancara sebagai pelengkap data. Kemudian pada dua siklus terakhir, pengumpulan data diperoleh dari observasi hasil upaya-upaya untuk optimalisasi pendidikan di Desa Nagrog yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pengumpulan data dan analisis data, penulisan pengabdian ini merupakan artikel yang menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif melihat beberapa hal yang dijadikan sebagai pertimbangan, diantaranya tidak memiliki target topik penelitian pada awal pengabdian, belum pastinya dengan data yang akan diperoleh serta penelitian ini merupakan penelitian yang lahir dari hasil observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang ada dan data yang diperoleh diolah secara deskriptif guna terpaparnya pembahasan yang jelas. Kemudian analisis data yang digunakan dalam penulisan ini ialah teknik analisis data dari Miles and Huberman yang membagi teknik analisis data menjadi 3 bagian; reduksi data, display data dan kesimpulan serta verifikasi (Sugiono, 2018).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dasar dari kegiatan pengabdian ini berfokus pada optimalisasi pendidikan guna tercapainya kualitas belajar yang baik berdasarkan keluhan yang ada di lapangan. Masalah pendidikan di desa tersebut ialah jumlah pengajar yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik sehingga menimbulkan suasana dan kondisi kegiatan belajar mengajar yang tidak kondusif.

Upaya untuk meraih kualitas belajar yang baik di desa tersebut berdasarkan keluhan yang ada tidak serta merta membuat mahasiswa peserta KKN DR cenderung asal dalam memilih cara mengajar. Berbekal observasi yang telah dilakukan terlebih dahulu diperoleh bahwa karena peserta didik lebih banyak dibanding tenaga pengajar, peserta didik cenderung tidak tertib, berisik, saling mengganggu sehingga menimbulkan suasana tidak kondusif.



Gambar 1. Proses belajar mengajar

Tahap awal dalam upaya mahasiswa peserta KKN DR untuk mengoptimalkan pendidikan disana ialah dengan pengenalan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran yang baru yaitu dimulai dengan memberi penjelasan

mengenai tenaga pengajar sementara yang merupakan peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang kemudian memberikan penjelasan mengenai pemberlakuan sistem poin yang diperoleh apabila peserta didik berperilaku baik dan akan mendapatkan pengurangan poin apabila berperilaku tidak baik serta di akhir pembelajaran diberikan hadiah yang tidak diberitahukan sebelumnya bertujuan agar peserta didik tidak menyepelkan jenis hadiah sehingga peserta didik memiliki keinginan untuk meraih hadiah tersebut.

Pada tahap selanjutnya peserta didik sudah mulai mengenal proses pembelajaran yang baru dilihat dari antusias mereka dalam menanyakan poin masing-masing. Pada tahap ini juga peserta didik sudah terlihat mulai bersaing satu sama lain. Kegiatan dan kebiasaan tersebut terjadi terus menerus sampai akhir kegiatan belajar mengajar bersama mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pada hari-hari setelah berjalannya sistem poin dalam pembelajaran, peserta didik yang telah mengumpulkan poin cukup tinggi terlihat lebih bersemangat dalam mengumpulkan poin lebih tinggi lagi. Sedangkan peserta didik yang memiliki poin yang rendah terlihat tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Kurang lebih 3 minggu penerapan prosedur modifikasi perilaku dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat dari hasil observasi bahwa terdapat kemajuan dalam pembelajaran dari pada kemunduran dari metode mengajar ini. Namun, terdapat pertanyaan terkait program ini, apakah kemajuan akan terus berlanjut, serta apakah program penerapan modifikasi perilaku akan tetap digunakan atau akan berakhir seiring berakhirnya masa KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung.



Gambar 2. Perpisahan bersama seluruh peserta didik Diniyah Takmiliah At-Taqwa

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluhan yang terdapat pada bidang pendidikan di Desa Nagrog, diantaranya lambatnya informasi, fasilitas sekolah yang terbatas, akses infrastruktur yang belum memadai menyebabkan tidak sedikit anak di Desa Nagrog untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta jumlah tenaga pengajar yang tidak

seimbang dengan peserta didik yang kemudian menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang tidak kondusif dan ditakutkan memengaruhi kualitas pendidikan disana.

Salah satu keluhan yang dapat diatasi oleh mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ialah mengatasi jumlah tenaga pengajar dan sedikit memberikan gaya dalam kegiatan belajar mengajar. Gaya dalam kegiatan belajar mengajar yang dimaksud ialah dengan menerapkan program pembelajaran dengan prosedur modifikasi perilaku.

Modifikasi perilaku merupakan salah satu ilmu psikologi yang bertujuan untuk merubah perilaku subjek sesuai keinginan peneliti. Prinsip modifikasi perilaku yang diterapkan dalam pembelajaran di Desa Nagrog merupakan prinsip dari prosedur token economy. Dengan mengacu pada prinsip prosedur modifikasi ini diharapkan dapat memberikan pengajaran yang dapat memompa kualitas pendidikan disana.

Token utama yang digunakan dalam program yang diterapkan ialah sistem poin. Kegiatan sistem poin tersebut ialah memberikan poin sebagai bentuk *reward* bagi peserta didik yang berperilaku baik dan mengurangi poin sebagai bentuk *punishment* bagi peserta didik yang berlaku tidak baik. Prosedur ini disandingkan dengan hadiah yang tidak diberitahukan jenisnya atau disebut dengan *backup reinforcers* untuk mengatasi adanya kebosanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.

Penerapan prosedur pembelajaran tersebut memiliki dampak yang baik bagi jalannya kegiatan belajar mengajar. Dilihat dari antusias peserta didik yang selalu menyinggung perihal poin, jumlah anak nakal yang berkurang serta adanya fenomena bersaing satu sama lain. Hal-hal tersebut dilihat dari hasil observasi sebelum terjun ke tengah-tengah peserta didik, selama kegiatan belajar mengajar bersama sampai akhir prosedur pembelajaran.

Keberhasilan diterapkannya prosedur pembelajaran mahasiswa peserta KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini sangat didukung oleh kemauan serta daya tangkap yang baik para peserta didik Desa Nagrog.

E. PENUTUP

Pengabdian yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 172 bertujuan untuk mengoptimalkan tingkat pendidikan di Desa Nagrog, Kabupaten Tasikmalaya. Dalam pelaksanaannya, Tim KKN 172 membantu keberlangsungan di bidang pendidikan dengan terjun langsung melangsungkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan berkolaborasi dengan Pojok Baca, pelatihan Desain Grafis menggunakan App Corel Draw 2020 dan pembekalan ke-Akuntansian Dasar guna memudahkan transaksi UMKM. Akan tetapi kondisi SDM pemuda di wilayah Desa Nagrog masih belum terlalu siap terhadap teknologi. Namun dibalik hal tersebut merupakan suatu pengalaman

yang berharga bagi Tim KKN 172 dapat membantu mengoptimalkan pendidikan disana.

Berkenaan dengan kebutuhan dasar pendidikan di Desa Nagrog, pada akhirnya menimbulkan kesadaran bahwa persediaan sumber daya manusia perlu dioptimalkan guna pembangunan bangsa secara luas

Perlu dukungan secara lebih aktif terhadap pengupayaan pendidikan. Diharapkan pengoptimalan tersebut tidak terhenti dengan harapan pemberdayaan masyarakat dapat berkelanjutan sehingga pembangunan yang di cita-citakan bangsa dapat terealisasi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam merumuskan tingkat keberhasilan program dapat diukur dari pelaksanaan program dilakukan mengingat banyak pihak mendukung pelaksanaan KKN 172 di Desa Nagrog. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan KKN DR Sisdamas yang telah selesai dilaksanakan, khususnya kepada: pertama, Pihak Kp. Tanjungsari Desa Nagrog Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yang telah menerima serta mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN. Kedua, Drs. H. R. Edi Komarudin M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Dan terakhir yakni seluruh rekan kelompok KKN 172 yang telah bekerjasama dengan baik dalam melaksanakan program kerja selama KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Disemadi, H.S. & Romadona, H.G. (2021). Kajian hukum hak pencipta ajian hukum hak pencipta terhadap desain grafis gratis yang dipergunakan kedalam produk penjualan di Indonesia. *Jurnal Meta-Yuridis*, 4(2). Retrieved from <http://journal.upgris.ac.id/index.php/meta-yuridis/article/view/8167/4472> . Hlm 56
- Hanafi, I., & Sumitro, E. A. (2020). Perkembangan kognitif menurut Jean Piaget Dan implikasinya dalam pembelajaran. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2). doi:10.24929/alpen.v3i2.30
- Jumrawarsi., & Suhaili, N. (2020). Peran seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Ensiklopedia Education Review*. 2(3).
- Masing, M., & Astuti, K. (2021, June). Putus sekolah sebagai tantangan pendidikan daerah 3T (tertinggal, terluar dan terdepan). In Seminar Nasional Psikologi UM (Vol. 1, No. 1, pp. 140-148). Yogyakarta: Universita Mercu Yogyakarta
- Miltenberger, R. G. (2012). *Behavior Modification : Principles and Procedures*. Belmont : Cengage Learning.

- Mustika, Z. (2015). Urgenitas media dalam mendukung proses pembelajaran yang kondusif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1).
- Sa'adah, F., & Azizah, D.D. (2021). Aplikasi hakikat teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-10
- Sudja, I.N. (2013). Pembelajaran demokratis menuju profesionalisme guru. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 3(2). 213-225.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan. *Edukasi*, 14(1). Semarang: Universitas Negeri Semarang



Meningkatkan Kemampuan Anak dalam *Public Speaking* Melalui Kegiatan Muhadhoroh di TPA Ar-Rahman, Cibeusi

Rizka Misriyah¹, Ismil Kurnia Sugiyanti²

¹Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: riskamisriyah@gmail.com

²Program Studi Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ismilkurnia@gmail.com

Abstrak

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki peranan penting untuk aktif dalam berinteraksi dengan makhluk sesama. Untuk itu kemampuan berbicara di depan umum sangat diperlukan bagi setiap manusia. TPA Ar-Rahman yang berada di desa Cibeusi RW 03 Jatinangor sebagai taman pendidikan agama mengadakan kegiatan muhadhoroh yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mental dan rasa percaya diri anak agar terampil berbicara di depan umum, dan kedepannya sangat diharapkan agar anak terbiasa dengan berbicara di depan umum layaknya para da'li yang selalu menyampaikan dakwahnya kepada masyarakat. Oleh karena itu melalui kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan muhadhoroh di TPA Ar-Rahman bisa terlaksana dengan meningkatkan kemampuan anak dalam public speaking dan menumbuhkan rasa kepercayaan diri mereka melalui kegiatan muhadhoroh tersebut. Dengan metode sosialisasi antar pengajar yang setiap minggunya memberikan materi kepada anak-anak yang kemudian dihafal lalu ditampilkan pada saat muhadhoroh di laksanakan, dan kegiatan ini terus dilakukan seminggu sekali. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadhoroh di TPA Ar-Rahman Cibeusi ini bersifat wajib dan harus dilakukan.

Kata Kunci: Meningkatkan, Kemampuan, Muhadhoroh

Abstract

Humans as social beings have an important role to be active in interacting with other creatures. For this reason, the ability to speak in public is very necessary for every human being. TPA Ar-Rahman which is located in Cibeusi village RW 03 Jatinangor as a religious education park holds muhadhoroh activities which aim to improve children's mental abilities and self-confidence

so that they are skilled in public speaking, and in the future it is hoped that children will get used to speaking in public like the da'wah who always deliver their da'wah to the public. Therefore, through this KKN-DR SISDAMAS activity, the aim is to find out how the activities of muhadhoroh in TPA Ar-Rahman can be carried out by increasing children's abilities in public speaking and growing their self-confidence through these muhadhoroh activities. With the method of socialization between teachers who give material to children every week which is then memorized and then displayed when muhadhoroh is carried out, and this activity continues to be carried out once a week. From the results of the analysis, it can be concluded that this muhadhoroh activity at the TPA Ar-Rahman Cibeusi is mandatory and must be carried out,

Keywords: Increase, Ability, Public Speaking

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang mempunyai peranan penting dalam berinteraksi dengan makhluk sesama. Sebagai makhluk individu yaitu memiliki ruang pribadi yang tidak bisa dibagi dengan manusia lainnya. Adapun sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dengan manusia lainnya yaitu dengan saling berkomunikasi, berinteraksi saling memberi dan membutuhkan satu sama lain.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwasanya komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi seperti pesan, ide dan gagasan. Seseorang yang terampil berbicara atau mahir dalam menyampaikan pesan, ide dan gagasannya maka akan mudah diterima oleh pendengarnya, begitu pun sebaliknya jika seseorang yang kurang mahir atau tidak memiliki keterampilan dalam berbicara maka akan kesulitan dalam menyampaikan pesan, ide ataupun gagasannya. Oleh sebab itu pentingnya keterampilan berbicara sangatlah diperlukan dalam berkomunikasi. Menurut Hovland komunikasi adalah penyebaran informasi, ide-ide sebagai sikap atau emosi dari seseorang kepada orang lain terutama melalui symbol-simbol. Sedangkan menurut Edwin Emery komunikasi adalah seni menyampaikan informasi, ide dan sikap seseorang kepada orang lain. Komunikasi terbagi menjadi dua ranah yaitu ranah formal dan ranah non formal. Ranah formal dapat diartikan menyampaikan informasi kepada suatu mitra dalam forum resmi, dengan kostum resmi, tema tertentu dan sebuah adab penyampaiannya. Sedangkan ranah non formal yaitu ranah yang menyampaikan informasi kepada suatu mitra dalam situasi yang tidak resmi dan bersifat ilmiah. Kegiatan ini disebut dengan public speaking atau berbicara di depan umum. (Maisarah, 2017).

Di era globalisasi sekarang ini kemampuan berbicara sangat diperlukan baik secara konteks formal maupun non formal. Sejatinya manusia mampu menyampaikan pesan sesuai yang dikehendaknya melalui berbicara.

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Menurut Robbins and Judge (2011). Kemampuan berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Kemampuan berbicara di depan umum biasanya tidak sama, tergantung bagaimana seseorang mampu berpikir secara kritis yang kemudian bisa menghasilkan atau merangkai kata-kata yang bisa dipahami oleh pendengar. Sementara itu masih banyak orang yang kesulitan berbicara di depan umum sehingga apa yang diungkapkannya atau yang disampaikan tidak dipahami oleh banyak orang. Bahkan beberapa orang menganggap hal ini tidaklah penting sehingga diperlukannya dorongan dan motivasi agar berani dan percaya diri ketika berbicara di depan umum.

Demi mencapai keberhasilan mampu berbicara di depan umum maka diperlukannya pengembangan potensi yang sebenarnya sudah ada disetiap diri seseorang dengan terus menerus didorong kemampuannya serta memberikan motivasi yang tinggi terutama kepada generasi muda yaitu generasi anak-anak muslim yang harus terus dijaga moral dan akhlaknya. Dengan kegiatan yang berfaedah yaitu kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum atau public speaking.

Kemampuan berbicara di depan umum tidak hanya dimiliki oleh para da'i terkenal, pejabat, menteri ataupun selebritis yang sering tampil di layar kaca televisi. Kemampuan berbicara di depan umum bisa dimiliki oleh siapa saja yang memiliki potensi dan mau belajar untuk mengasah dan mengembangkan kemampuannya termasuk anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah.

Taman Pendidikan Agama (TPA) Ar-Rahman yang berada di Desa Cibeusi-Jatinangor adalah salah satu taman Pendidikan yang mengadakan kegiatan mengembangkan kemampuan anak dalam berbicara di depan umum atau public speaking ataupun yang sering kita dengar dengan sebutan muhadhoroh. Kegiatan muhadhoroh ini sangat dianjurkan di TPA Ar-Rahman guna melatih mental dan melatih kepercayaan diri serta menambah pengetahuan agamadi terlahirnya anak-anak yang berakhlakul karimah.

Secara etimologi muhadhoroh berasal dari bahasa Arab dari kata *haadhoroo yuhaadhiruu muhadhoroh* yang artinya "ada" atau "hadir"/"menghadirkan". Nasaruddin Latif mendefinisikan muhadhoroh secara Bahasa yaitu "terjemah keagamaan atau tabligh atau khutbah. Yang dimaksud muhadhoroh disini ialah suatu kegiatan atau latihan berpidato/ceramah yang ditujukan kepada santri (da'i) dengan peraturan dan ketentuan tertentu yang dilaksanakan oleh suatu forum secara bergantian.

Kegiatan yang mempunyai konsep muhadhoroh ini sangat bersifat wajib untuk dilakukan, selain mendidik pengetahuan agama kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat agar anak mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak dan terbiasa untuk berbicara di depan umum khususnya di masyarakat Cibeusi. Selain itu kegiatan muhadhoroh ini diharapkan kedepannya bisa mencetak da' l da'iyah layaknya da' l yang menyampaikan dakwah kepada jamaahnya.

Dalam kegiatan muhadhoroh ini anak-anak dituntut untuk menguasai teknik, bahasa, materi dan gaya dengan baik. Oleh sebab itu diperlukan pembinaan dari para guru dan pengajar lainnya yang siap untuk memberikan materi pidato yang kemudian akan dihafalkan oleh anak-anak. Melalui kegiatan muhadhoroh ini anak-anak dilatih untuk menyampaikan pesan dakwah dihadapan teman-teman dan guru-guru secara bergantian yang dilaksanakan setiap Sabtu malam. Muhadhoroh ini dilakukan tidak hanya diikuti oleh anak yang mempunyai kemampuan public speaking saja, akan tetapi berlaku bagi semua anak agar mereka mahir berbicara dari usia dini.

Adapun bagi anak-anak yang kurang percaya diri, takut dan pemalu mereka akan merasa panik dan tertekan yang akan mengganggu pikiran saat berbicara di depan teman-teman, salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan belum terbiasa berada di depan orang banyak. Dengan demikian perlu adanya bimbingan dari para guru untuk terus melatih dan memberikan motivasi terhadap anak agar terciptalah kepercayaan diri dan keberanian mereka untuk tampil berbicara di depan umum.

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih lingkungan dan pergaulan anak pun sangat mempengaruhi. Seperti kemajuan teknologi pada gadget yang semakin hari semakin canggih yang mampu menampilkan berbagai aplikasi sosial media, yang sebenarnya jika kita tidak bisa memilih dan memilah informasi yang bermanfaat maka akan menjerumuskan kepada hal yang lebih buruk. Fenomena ini adalah salah satu dari kurangnya minat anak untuk mengembangkan skill kemampuannya dalam public speaking, banyak anak yang lebih lama menggunakan gadget sehari-hari membuka sosial media dan bermain games dari pada belajar dan mengasah kemampuan potensinya. Maka dari itu sangat perlu adanya tindak lanjut untuk meminimalisir kegiatan yang kurang berfaedah tersebut.

Sebagaimana dari hasil penelitian awal yang dilakukan penulis saat terjun langsung ke lapangan, pertama ditemukannya anak-anak yang cenderung malas saat mengikuti kegiatan muhadhoroh, kedua kurangnya rasa semangat dalam diri mereka, ketiga kurang disiplin dan tidak serius saat muhadhoroh berlangsung, sehingga banyak anak-anak yang tidak fokus mendengarkan serta cenderung main-main dan mengobrol. Untuk itu penulis sangat tertarik untuk membahas permasalahan kegiatan ini dan ingin segera menemukan metode apa yang harus dilakukan sehingga mendapatkan titik akhir yang pada akhirnya minat anak meningkat kembali serta

potensi dan bakat anak tersalurkan demi terciptanya anak-anak yang memiliki kemampuan mahir berbicara di depan umum.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan saat pengabdian dimasyarakat desa Cibeusi ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah salah satu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan detail mengenai fenomena dan sifat tertentu. Menggunakan pendekatan studi kasus secara menyeluruh dan bertahap untuk menguraikan dan menggambarkan bagaimana kegiatan muhadhoroh ini dilaksanakan. Melalui metode pendekatan studi kasus ini ialah suatu jenis penelitian kualitatif yang mendalami tentang suatu kelompok ataupun individu dalam waktu tertentu, tujuan dari studi kasus ini agar anak berusaha memperoleh makna, proses dan pemahaman yang mendalam serta tuntut dari kelompok maupun individu bahkan dari situasi tertentu.

Dipilihnya TPA Ar-Rahman untuk dijadikan tempat kuliah kerja lapangan ini dikarenakan peneliti tertarik dengan kegiatan muhadhoroh yang sudah berlangsung kurang lebih sekitar sepuluh tahun. Dengan demikian generasi muda khususnya anak-anak TPA Ar-Rahman akan tetap mempertahankan keutuhan public speaking dimasa yang akan datang. Untuk mengembangkan kemampuan anak berbicara di depan umum, peneliti mengumpulkan data yaitu berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi sejak awal di TPA Ar-Rahman. Analisis data dilakukan secara deskriptif yang merujuk kepada (Nurdin & Hartati, 2019) tentang teknik dalam berbicara/ Berdasarkan teori-teori menurut para ahli dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah kunci sukses berbicara di depan umum. kegiatan muhadhoroh dinilai sangat baik untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dari mulai usia dini. Dari hasil data yang sudah dikumpulkan peneliti ialah dapat disimpulkan bahwa analisis yang merujuk pada data kualitatif yang akan digunakan adalah sebagai berikut

1. Mereduksi hasil data yang ditemukan dari pengumpulan data.
2. Menyajikan data dan informasi yang sudah tersusun untuk diambil kesimpulannya.
3. Menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang ditemukan mengenai objek penelitian dengan menggambarkan kegiatan di lapangan serta menggunakan teori menurut para ahli.

Adapun sampel berdasarkan Teknik pembinaan public speaking dan langkah-langkah yang sudah ada saat ini adalah :

1. Kegiatan muhadhoroh dilaksanakan seminggu sekali yakni pada hari sabtu malam dimulai dari pukul 18.15-20.00.
2. Anak-anak TPA Ar-Rahman yang mengikuti kegiatan muhadhoroh ini sekitar 80 santri putra & putri dari usia 5 tahun atau yang masih duduk dibangku TK sampai usia 15 tahun atau yang masih duduk dimangku SMP.

Berdasarkan jumlah santri yang cukup banyak yaitu 80 santri maka ustadz & ustadzah pun dihadirkan sebanyak 6 ustadz dan 15 ustadzah yang dipimpin oleh kepala TPA Ar-Rahman yaitu ustadz Aziz dan istrinya yang bernama ibu Nur, jadi keseluruhan berjumlah 22 pengajar. Kegiatan muhadhoroh ini dibagi menjadi 4 kelompok, 4 kelompok ini berjumlah 20 santri yang terdiri dari putra & putri dan dipegang oleh 2 ustadz dan 3 ustadzah. Setiap minggu akan ada penampilan dari 3 santri dari 1 kelompok yang jika dikalikan dengan 4 kelompok menjadi 12 santri putra & putri yang akan berpidato dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh ini disetiap minggunya.

Para pembimbing atau ustadz dan ustadzah akan memberikan materi pidato kepada anak-anak yang terpilih di hari sabtu malam setelah selesai kegiatan muhadhoroh yang kemudian akan dihafalkan selama satu minggu. Dan kegiatan muhadhoroh ini akan berjalan seterusnya dengan bergiliran.

Sementara itu dengan kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini peneliti dan teman-teman dituntut untuk melahirkan inovasi baru agar kegiatan di TPA Ar-Rahman ini tidak monoton dan cenderung bosan dan menghindari kurangnya minat dan bakat anak dimasa yang akan datang. Untuk itu diperlukannya komunikasi antara peneliti dan pengajar disana, dan mengevaluasi serta memberikan ide untuk dijadikan inovasi baru agar anak-anak tambah semangat dalam meningkatkan kemampuan potensinya dibidang public speaking.

Adapun rancangan kegiatan yang akan dilakukan dan langkah-langkah menyusun strategi adalah dengan terjun langsung kelapangan kemudian melakukan observasi dan wawancara kepada ustadz dan ustadzah bahkan wawancara kepada anak-anak untuk melakukan pendekatan. Dengan melakukan hal yang sama apa yang dilakukan oleh para pengajar di TPA Ar-Rahman yaitu memberikan materi pidato berupa teks kepada anak-anak yang kemudian akan dihafal dan ditampilkan satu minggu yang akan datang. Melatih serta memberi arahan bagaimana Teknik berbicara di depan umum dengan baik dan benar serta memberikan motivasi yang tinggi sehingga anak-anak mempunyai minat untuk mengembangkan potensinya di bidang public speaking.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan muhadhoroh di TPA Ar-Rahman ini dilakukan oleh seluruh anak atau santri yang meninbailmu disana. Dengan peraturan yang sangat disiplin anak-anak mampu melaksanakan kegiatan muhadhoroh ini secara bergilir. Disamping itu anak juga diwajibkan untuk memakai kostum yang rapi atau seragam yang sudah

disediakan oleh para pengurus TPA Ar-Rahman. Untuk itu kegiatan muhadhoroh ini pun sudah menjadi kewajiban dan keharusan bagi seluruh anak atau santri TPA Ar-Rahman. Dengan demikian diharapkan terciptanya generasi muda yang berakhlakul karimah yang memiliki kemampuan berbicara di depan umum dan berpidato menyampaikan nilai-nilai agama.



Gambar 1. Penerimaan KKN-DR SISDAMAS di TPA Ar-Rahman

Selain itu anak akan terlatih mentalnya dengan tujuan agar anak tidak demam panggung serta menumbuhkan rasa kepercayaan diri dan mengembangkan bakat dan minat. Bukan hanya mengembangkan bakat dan minat akan tetapi dengan adanya kegiatan muhadhoroh ini akan menanamkan sikap tanggung jawab mereka terhadap tugas, memperlancar bacaan Quran ataupun menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Quran dan Hadits, memperkaya dan memperluas serta memperlancar pengetahuan berbahasa Arab dan Inggris, dan mencetak generasi da'li da'iyah yang mana akan mereka sampaikan berupa dakwah seputar agama Islam layaknya da'li yang menyampaikan tausiyah kepada jamaahnya dimasa yang akan datang.

Setelah peneliti terjun kelapangan di minggu pertama ada peningkatan, yakni yang biasanya anak-anak yang hadir tidak lebih dari 60 orang kini hampir mencapai 80 orang. Kegiatan muhadhoroh ini pun dilakukan dalam satu ruangan yaitu di madrasah TPA Ar-Rahman.

Dilihat dari latar belakang anak yang kebanyakan demam panggung kini para pengajar berupaya dan membujuk sebagian anak yang masih pemalu dan kurang percaya diri dengan memberikan dorongan dan motivasi terus menerus agar anak berani tampil bicara di depan teman-teman serta guru-guru.

Pada pembukaan kuliah kerja nyata (KKN) di minggu pertama dibuka langsung oleh bapak Aziz selaku pimpinan TPA Ar-Rahman. Dengan sambutan yang hangat dari berbagai pihak baik para guru maupun anak-anak, membuat peneliti semangat untuk segera terjun kelapangan untuk meninjau fenomena dan latar belakang permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana capaian efektivitas kegiatan muhadhoroh dalam meningkatkan kemampuan anak-anak TPA Ar-Rahman dalam public speaking?
2. Kendala apa saja yang sering terjadi ketika menurunnya minat anak-anak TPA Ar-Rahman dalam menyalurkan potensi public speaking?
3. Solusi apakah yang dilakukan para guru dalam melaksanakan kegiatan muhadhoroh untuk meningkatkan keterampilan public speaking?

Kegiatan muhadhoroh yang sudah berlangsung cukup lama ini tentunya memiliki tujuan agar anak terbiasa berbicara di depan orang banyak serta melatih mental dari sejak usia dini. Untuk itu dibutuhkan bimbingan, kerja keras serta kesabaran para ustadz dan ustadzah TPA Ar-Rahman dalam membimbing anak-anak demi tercapainya tujuan dan terciptanya generasi muda yang berakhlakul karimah. Kegiatan muhadhoroh ini identik dengan latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill anak dalam mengolah segala sesuatu tentang aturan public speaking. Kegiatan muhadhoroh ini bertujuan mendidik anak untuk terampil dan mampu berbicara di depan orang banyak dalam menyampaikan ajaran-ajaran seputar Islam. Muhadhoroh juga termasuk bagian dari dakwah Islam salah satunya untuk mengajak umat muslim ke jalan yang benar.

Menurut Asmuni Syukir dalam Samsul Munir Amin, kegiatan muhadhoroh sama halnya dengan khitabah yang merupakan pengetahuan yang membicarakan dan mengkaji bagaimana cara berkomunikasi dengan menggunakan seni atau kepandaian dalam berbicara. (Syukir Asmuni, 2009; hal 9).

Khitabah adalah Teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai dengan ciri-ciri karakteristik seorang da'li ketika berdakwah di depan jamaahnya. Anak-anak diajarkan untuk bisa menguasai teknik, materi, gaya dan Bahasa yang baik dan benar untuk menarik perhatian para pendengar seperti berbicara di depan teman-temannya layaknya seorang da'li yang menyampaikan ajaran Islam kepada jamaahnya.

Metode yang diajarkan kepada anak-anak dalam berpidato bisa secara teks yang dihafalkan maupun spontan, mengolah Teknik, gaya dan Bahasa agar terbiasa berpidato dengan baik. Dan inilah langkah-langkah berpidato dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik. Topik yang diambil bisa berupa topik bebas ataupun yang berkaitan dengan syarat baru, menarik dan relevan.
2. Mengumpulkan data dan opini yang disertai dengan sumber asal data

3. Mencantumkan salah satu ayat Al-Quran ataupun Hadits untuk memperkuat pembahasan yang disampaikan.

Adapun kegiatan muhadhoroh di minggu kedua kuliah kerja nyata (KKN) ini, peneliti akan memberikan materi yang sudah disiapkan dengan topik yang sudah diumumkan, agar semua anak berpidato dengan topik yang sama di minggu tersebut..

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan di lapangan, peneliti dituntut agar mampu memahami dan merasakan fenomena-fenomena yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan yang akan diteliti. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif yang mana pengamatan akan dilakukan terhadap suatu aktifitas yang akan diteliti. Dilakukannya observasi bertujuan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara yang terjadi di lapangan. Tentunya dalam hal ini observasi tidak hanya dilakukan terhadap para pengajar akan tetapi anak-anak juga perlu diobservasi dan diwawancara. Selain itu dokumentasi juga tidak ketinggalan. Dokumentasi adalah salah satu metode dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melihat dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang bisa dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media dan dokumentasi lainnya yang dibuat oleh subjek yang bersangkutan.

Pelaksanaan kegiatan muhadhoroh di TPA Ar-Rahman selama ini sangat terarah dan kondusif dengan bimbingan yang cukup membantu, akan tetapi membimbing dan melatih anak juga perlu agar mandiri dan mampu memecahkan masalahnya sendiri. Kegiatan muhadhoroh ini juga melatih skill anak agar di setiap tampilannya mereka dituntut untuk membuat gerakan sendiri layaknya da'ir pada umumnya tentunya dengan bimbingan dan arahan para guru. Guru-guru juga melatih anak-anak dengan cara mencontohkannya melalui muhadhoroh yang dilaksanakan secara bergiliran tersebut agar anak yang lain dapat menyimak bagaimana cara menyampaikan pidato dengan gerakan, ekspresi wajah dan juga intonasinya. Setelah guru memberikan materi kepada anak-anak tentunya guru-guru pun akan mempersilahkan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami, agar ilmu yang disampaikan oleh para guru dipahami oleh anak dengan baik.

Sementara itu anak diberikan waktu untuk menghafal selama satu minggu, bertujuan agar anak mampu menyampaikan pidato tanpa teks pada saat kegiatan muhadhoroh itu dilaksanakan. Dengan cara tersebut akan memudahkan anak ketika saat berada di depan dan akan melatih kemampuannya. Selama satu minggu tersebut anak akan di tes sebanyak tiga kali sebelum pada akhirnya akan tampil secara resmi di depan teman-temannya. Karena bisa jadi ada kesalahan dalam penyampaian pada teks dan gaya Bahasa yang akan diperagakan. Maka al itu akan menjadi pusat perhatian guru untuk mengoreksi dan membimbing kembali untuk memperbaikinya sehingga anak lebih percaya diri ketika membawakan pidatonya di depan teman-

temannya. Kemudian dalam meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara juga dilakukan saat anak-anak menghafal teks pidatonya agar anak cepat menguasai Teknik pidato dan akan membantu daya ingat anak agar semakin kuat serta dapat menguasai ilmu agama secara mendalam.

Setelah observasi dan wawancara kepada semua pihak, di minggu kedua peneliti mencoba mempraktekkan bagaimana cara berpidato dengan baik dan gaya serta intonasi yang benar.

Diminggu ketiga peneliti dan kawan-kawan merancang sebuah kegiatan dan saling memberikan ide serta masukan-masukan untuk menyumbangkan inovasi baru dalam kegiatan muhadhoroh di TPA Ar-Rahman kedepannya, untuk itu peneliti mengadakan forum diskusi yang dilaksanakan pada awal minggu ketiga.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan analisis hasil observasi dan wawancara kepada pengajar dan anak-anak TPA Ar-Rahman selama empat pekan dapat disimpulkan bahwa tidak semua anak memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan muhadhoroh, adayang semangat dari awal sampai akhir, ada juga anak yang semangat diawal namun pada akhirnya semangatnya berkurang sehingga ada beberapa anak yang malas-malasan mengikutinya dan menganggapnya sekedar formalitas. Anak yang seperti sangat membutuhkan perhatian yang lebih agar minatnya kembali disalurkan dan dapat semangat kembali.

Untuk itu perlunya dibuatkan identifikasi masalah agar dapat mengetahui penghambat apa saja yang terjadi dan cepat memperoleh solusi yang bisa dilakukan. Berikut adalah identifikasi masalah yaitu :

1. Kurangnya minat anak

Kurangnya minat anak dalam belajar adalah salahsatu penghambat anak kurang semangat dalam mengikuti kegiatan muhadhoroh dan cenderung cepat bosan.

2. Kurangnya mental anak

Kurangnya mental anak juga sangat berpengaruh dalam kegiatan muhadhoroh, didasari karena anak pemalu dan kurang percaya diri sehingga anak malas untuk mengikuti ataupun berlatih pidato karena kurangnya pengetahuan.

3. Karakter anak yang berbeda

Peneliti menyimpulkan factor yang menghambat ini juga dapat dipengaruhi oleh berbeda karakter padasetiap anak, sehingga akan sulit untuk menyama ratakannya. Fenomena ini sangat membutuhkan perhatian yang lebih agar perbedaan tersebut dapat dilalui. Dengan tidak membeda-bedakan anak satu dengan yang lainnya

sehingga terciptalah keharmonisan dalam proses bimbingan tersebut antara anak dan pengajar. Adapun faktor pendukung berdasarkan hasil penelitian dalam proses kegiatan muhadhoroh adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan muhadhoroh secara rutin

Kegiatan muhadhoroh yang dilakukan secara terus-menerus dapat memberikan efek positif terhadap anak yang memiliki minat dalam public speaking. Kegiatan yang dilakukan secara rutin ini akan membantu dan mengasah kemampuan anak dari yang awalnya belum bisa menjadi bisa.

2. Adanya seleksi anak

Setelah peneliti terjun ke lapangan, maka diadakannya penyeleksian terhadap anak yang memiliki bakat dan minat untuk dikembangkan agar anak semakin semangat dan antusias dalam kegiatan muhadhoroh tersebut.

3. Adanya perlombaan pidato anak

Setelah dilakukannya penyeleksian terhadap anak-anak yang mempunyai keinginan meningkatkan bakatnya di bidang public speaking tentunya perlombaan adalah tujuan akhir yang harus dicapai agar mengetahui seberapa baiknya anak dalam menguasai teknik berpidato. Sementara itu, rekomendasi atau bentuk pengabdian KKN di TPA Ar-Rahman ini salah satunya dengan menampilkan syarhil Quran yang sebelumnya tidak ada dalam kegiatan muhadhoroh sebelumnya. Dari hasil pengamatan selama pengabdian berlangsung ternyata ada peningkatan dari yang awalnya beberapa anak kurang semangat dan malas mengikuti kegiatan muhadhoroh ini, dengan adanya inovasi baru yaitu syarhil Quran minat anak-anak sanagata meningkat dan berkembang pesat. 100% anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan muhadhoroh dari awal diberikannya materi yang harus dihafal sampai mereka tampil satu persatu di depan anak-anak lainnya. Tentunya setelah kegiatan muhadhoroh usai peneliti sangat mengapresiasi terhadap anak yang sudah berani tampil dengan maksimal, maka dari itu kami dari tim KKN memberikan sedikit kenang-kenangan yang in syaa Allah akan membuat anak-anak TPA Ar-Rahman ini semakin semangat dan istiqomah tentunya dalam kegiatan muhadhoroh yang akan membantu serta mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang public speaking.

E. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil observasi yang dikuatkan oleh wawancara di TPA Ar-Rahman adalah kegiatan muhadhoroh bersifat wajib yang berjalan secara sistematis. Kegiatan muhadhoroh ini bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat anak dalam public speaking, serta melatih mental anak, melatih kepercayaan diri anak agar terbiasa berbicara di depan umum untuk menyampaikan ajaran Islam dan menanamkan akidah-akidah Islam kepada masyarakat kelak dimasa

yang akan datang. Tentunya dengan dukungan dan motivasi yang tinggi dari berbagai pihak terutama para guru yang dituntut untuk selalu sabar serta membimbing anak-anak sehingga terciptanya generasi muda yang berakhlakul karimah. Para guru pun harus segera menyusun strategi lebih mendalam agar anak-anak dapat memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat menyampaikan nilai-nilai keislaman secara ahsan kepada masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelumnya penulis sangat menyadari tanpa adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak penelitian ini tidak akan selesai. Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada : pertama dan yang paling utama ialah Allah SWT atas karunia dan kebesaran-Nya yang telah mempermudah dan melancarkan semuanya dari awal sampai akhir. Kedua, orang tua tercinta yang selalu mendukung dan mendo'akan tanpa henti. Ketiga, suami terkasih yang telah memberikan restu dan do'anya serta waktu untuk melaksanakan kegiatan KKN selama satu bulan penuh. Keempat, teman-teman seperjuangan KKN tentunya yang selalu mensupport dan kebersamai selama kegiatan KKN. Kelima, Dr. KH. Mukhlis Aliyuddin, M. Ag selaku pimpinan Pondok Modern Al-Aqsha yang menyediakan fasilitas tempat tinggal baik berupa materi maupun non materi

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah. (2021). Jurnal: Peran Muhadhoroh dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santri Pondok Pesantren Awwaliyah AlAsiyah, Cibinong. Bogor
- Dian Ramadhayanti. (2020). Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Kabupaten Tebo. Jambi
- Jeki Refialdinata. (2020). Analisis Upaya Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kampus. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan V,12(2), 58-68.
- Marfin, Ariyawan S., Aripin T., Seflahir D., Edwar M., Nanang A., Sefudin T., Fitra R., Danu I. (2020). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Hand Sanitizer Otomatis Mencegah COVID-19 dan Santunan Anak Yatim Dhuafa. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-Aphelion V,01(01), 85-95.
- Sutrisno, Isbandi, & Wiendijarti, Ida (2015). Kajian Retorika untuk Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato: Jurnal Ilmu Komunikasi 12 (1), 70-84.

Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Kesehatan Dan Pendidikan di Kampung Gunung Menyan

Laila Kamiliya¹, Esty Puri Utami²

¹Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: kamiliyalaila01@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: estypuriutami@uinsgd.ac.id

Abstrak

Mengingat bagaimana covid-19 telah lama berada di Indonesia yang mengharuskan kita untuk selalu menjaga diri. Meski begitu, masyarakat pedalaman sering kali acuh tak acuh terhadap hal ini. dan dikarenakan dampak dari covid-19 yang membuat anak-anak belum dapat belajar dengan normal dan juga keluhan dari banyak orang tua tentang anak-anak yang banyak menyalahgunakan sekolah online. Maka, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum adalah meningkatkan kesadaran terhadap Covid 19 dan membantu anak-anak agar tetap terarah pada adanya pembelajaran via online. Dengan mendatangi beberapa warga yang terkena dampak covid. Anak-anak cukup memahami saat mereka diajari secara langsung di banding lewat pengajaran online. Masyarakat pun bersyukur karena beberapa keterbatasan.

Kata Kunci: Gunung Menyan, pengabdian, pembelajaran.

Abstract

Given how covid-19 has been in Indonesia for a long time, which requires us to always take care of ourselves. Even so, rural communities are often indifferent to this. And because of the impact of covid-19 which makes children unable to study normally and also complaints from many parents about children abusing online schools a lot. So, the goal to be achieved from this community service activity in general is to increase awareness of Covid 19 and help children to stay focused on online learning. By visiting several residents affected by covid. Children understand enough when they are taught in person as opposed to online teaching. The community is also grateful for some limitations.

Keywords: devotion, Gunung Menyan, learning.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kampung Gunung Menyan merupakan kampung yang terletak di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Di tengah situasi PPKM covid-19 yang berada di level 4 yang kemudian turun menjadi level 3 yang kini telah turun kembali menjadi level 2, masyarakat sekitar tidak cemas dan bahkan hampir menyepikan. Desa setempat memeriksa masker hanya sekali dalam seminggu. Semua hal dihadapi dengan sangat tenang seakan tak terjadi wabah penyakit apapun. Semua acara perkumpulan terjadi tanpa perlu surat izin petugas setempat. Aktivitas umum berjalan seperti biasa kecuali sekolah yang kadang dilaksanakan dengan daring dan beberapa warga yang tak dapat berangkat bekerja hingga di dikeluarkan dari tempat ia bekerja. Rata-rata warga sendiri sudah mengikuti vaksin terutama yang sering bepergian ke luar kampung.

Menurut Pemdes Gunung Menyan dalam Pakar online www.pakuanraya.com, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor sedang mencari solusi untuk memulihkan perekonomian warga ditengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Wiwin Komalasari, kepala desa Gunung Menyan mengatakan, pandemi Covid-19 sudah berangsur selama 2 tahun sehingga beliau bersama jajarannya harus mencari formula untuk meningkatkan penghasilan warga desa Gunung Menyan. Dirinya mengajak masyarakat untuk beralih profesi dan mencari peluang lain mengingat seluruh sektor terdampak akibat pandemi Covid-19.

2. khalayak Sasaran

Khalayak sarannya adalah warga kampung Gunung Menyan yang berada di desa Gunung Menyan itu sendiri. Meski agak acuh, mereka sebenarnya merasa senang saat anak-anak mereka mendapat bantuan untuk belajar. Warga juga senang dengan bantuan dalam bentuk materi maupun nonmateri.

3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan bermacam permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu : banyaknya warga yang terkena dampak ekonomi; kurangnya kesadaran mengenai adanya Covid-19; Banyaknya anak sekolah yang masih bingung dengan pembelajaran online.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, yaitu : Pertama, membantu warga yang terkena dampak ekonomi. Kedua, membangun kesadaran warga atas covid -19. Ketiga, agar anak sekolah dapat menyerap pelajaran semaksimal mungkin

5. Rangkuman Kajian Teoritik

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk lain pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan wujud tanggung jawab civitas akademika kepada masyarakat

umum. Pengabdian kepada masyarakat ialah usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, bersama-sama atau kelompok atau lembaga untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang ditanggungnya. Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi dengan demikian harus melingkupi beberapa aspek:

- a) Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- b) Penyebar luasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- c) Pengaplikasian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d) Pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat;
- e) Bantuan jasa pelayanan profesional kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa sebagai mengaplikasikan teori yang diperoleh di masyarakat, serta sebagai sumbangsih kelompok akademisi untuk mengembangkan serta memberdayakan masyarakat menuju masyarakat madani dan mengerti kemajuan informasi.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan rutin setiap tahun dalam bentuk aktivitas pelatihan dan sosialisasi hasil-hasil penelitian dosen berupa teknologi tepat guna di daerah naungan. Kegiatan ini dikoordinir dan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Pada tahap persiapan dan pelaporan dibutuhkan peran serta aktif dari mahasiswa, yang dibimbing oleh dosen. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, semua dosen program studi berperan selaku penanggung jawab sekaligus pelaksana kegiatan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah kunjungan rumah/ke lokasi warga berinteraksi dan bersosialisasi serta mendalami.

Untuk sebuah ilmu psikologi, dengan objek studi yang abstrak serta hipotetikal, diskusi tentang pengukuran terkesan sebagai hal yang paradoks. Meski tes-tes psikologi baru mulai berkembang pesat di Abad ke-20, namun sejarah telah lama mencatat upaya manusia untuk menjadikan tes dan pengukuran demi refleksi atas kondisi psikologis. Upaya pengukuran psikologis yang lebih sistematis mulai mendapat atensi di Prancis pada tahun 1740-an untuk keperluan diagnosis klinis, diikuti dengan pembentukan laboratorium psikologi mula-mula pada tahun 1879 oleh Wilhelm Wundt di Jerman (Himawan, 2021).

Tabel 1. Rancangan Kegiatan

Tujuan	Kegiatan
Membantu warga yang terkena dampak ekonomi	Memberi santunan pada anak yatim, janda, dan fakir miskin
Membangun kesadaran warga atas covid -19	Memberikan masker dan memasang hand sanitizer di tempat umum
Agar anak sekolah dapat menyerap pelajaran semaksimal mungkin	Mengajar, menjelaskan materi yang dibingungkan oleh anak

Hal penting selain rancangan kegiatan ialah rancangan evaluasi. Rancangan evaluasi meminta kepada warga untuk memberikan pesan, kesan dan penilaian terhadap kegiatan yang sudah terlaksana.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dimulai dari tanggal 1 hingga 31 Agustus, di tanggal 1 saya datang ke kantor Desa Gunung Menyan untuk mengirim surat permohonan ijin. Malamnya saya pergi ke rumah pak lurah untuk menyampaikan ijin juga.

Pada Rabu tanggal 4, dimulai dari pukul 7 pagi, saya membantu merapikan tempat dan alat untuk melaksanakan kegiatan posyandu. Pengunjung posyandu sendiri dari mulai suntik untuk bayi oleh bidan yang bertugas, pendataan ibu hamil sampai anak berumur 5 tahun. Bahkan ada lansia yang datang untuk memeriksa tekanan darah. Kegiatan ini bersamaan dengan pembagian masker tanpa pungutan biaya bagi yang tidak memakai masker.

Pada Selasa tanggal 10, dimulai pada pukul 8 pagi, karena adanya covid-19, anak-anak yang bersekolah khususnya tingkat SD bersekolah dengan waktu yang disilangkan. Jika hari ini sekolah, maka besok tak sekolah dan sebaliknya. Karena itu anak-anak berkumpul di satu rumah dan mengerjakan tugas bersama-sama dan saya membantu jika ada yang belum dimengerti.

Pulang dari membantu belajar online sekitar pukul 10, saya membantu petugas posyandu mendatangi rumah-rumah yang memiliki anak berumur lebih dari 6 bulan dan kurang dari 5 tahun juga tidak datang ke posyandu untuk diberi vitamin sekaligus mendata pertumbuhan anak dari segi tinggi badan, berat tubuh dan sebagainya. Kegiatan ini pun dibarengi dengan memberikan masker ke rumah-rumah yang didatangi.

Minggu, tanggal 15, selepas isya, sekitar pukul 8, dengan ditemani ketua pemuda kampung Gunung Menyan, kami berangkat ke masjid yang jaraknya cukup dekat, tak sampai setengah jam kami memasang hand sanitizer di samping pintu masjid.

Rabu, tanggal 16, Jam 10 pagi, ditemani oleh ketua kader kampung Gunung Menyan, kami memasang hand sanitizer di dalam majelis di dekat pintu masuk. Letak majelis ini tidak jauh dari masjid, hampir bisa di sebut berdampingan. Pemasangan hand sanitizer tidak dilakukan bersamaan dikarenakan majelis terkunci. Dan sudah terlalu larut untuk meminta kunci kepada pengurus majelis.

Kamis, tanggal 19, Sekitar pukul 8 pagi, bersama dengan para ibu-ibu, saya berangkat ke majelis ta'lim yang dibina oleh bapak Haji Dayat, dimulai dengan berdoa juga membaca surah Yasin dan di isi ceramah mengenai bulan muharam dan yang berkaitan dengan itu lalu pada pukul 9 saat pengajian selesai, Ibu Haji mengeluarkan makanan ringan untuk dimakan oleh para ibu-ibu yang mengaji kala itu. Lalu sembari pulang peserta diberikan masker.

Sekitar pukul 2 siang, saya membagikan santunan kepada 16 orang yang diantaranya adalah 4 orang anak yatim, 11 janda dan 1 orang kurang mampu. Keseluruhan dana yang dikeluarkan adalah 500 ribu.

Jum'at, tanggal 20, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar.

Sabtu, tanggal 21, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Senin, tanggal 23, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Selasa, tanggal 24, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar 2 anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Rabu, tanggal 25, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar 3 anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Kamis, tanggal 26, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar 7 anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

Jum'at, tanggal 27, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar 2 anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit. Sebelum pulang, anak-anak menonton kisah nabi sulaiman melalui laptop.

Sabtu, tanggal 28, dimulai pukul 8 hingga pukul 10, mengajar anak membaca iqro, membaca buku baca, mengajar menulis dan menggambar. Juga membantu mengerjakan tugas online yang menurut anak tersebut sulit.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak ekonomi belum dapat diatasi dengan tuntas, uang yang diberikan, seberapapun banyaknya akan habis karena perlu digunakan untuk membeli keperluan famili. Belum lagi, karena seluruh Indonesia terdapat dampak maka berjualan atau membuka lapangan pekerjaan pun agak sulit. Meski begitu, selama berusaha pasti akan ada hasil, setidaknya meski tidak menyelesaikan secara keseluruhan, masyarakat masih mendapat bantuan dari pemerintah dan juga masyarakat lain yang memiliki rezeki lebih banyak.

Kesadaran masyarakat atas covid sendiri cukup membaik. Ketika melakukan kegiatan sehari-hari tangan mudah terkontaminasi oleh kuman penyebab penyakit, sehingga tangan menjadi salah satu perantara masuknya kuman ke dalam badan. Menjaga sanitasi adalah hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Lalu tanpa ingat, setelahnya kita makan, mengusap mata, menyentuh hidung atau mulut kita sendiri, pada saat itulah kuman atau virus dapat masuk ke tubuh kita. Penularan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara Cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor. Memakai masker kemana pun pergi apalagi ke tempat umum yang mewajibkan untuk bermasker. Yang pasti masyarakat melengkapi perlengkapan yang wajib dipakai saat keluar rumah.

Anak-anak cukup mulai membiasakan diri dengan belajar melalui media apapun. Ini tidak terlepas dari bantuan keluarga yang tidak malas untuk mengajarkan si anak. Para orang tua pun cukup merasa terbantu saat anak-anak dengan rajin belajar dan mengurangi waktu untuk bermain-main terus.

Kegiatan dinilai berhasil saat kegiatan yang direncanakan dilaksanakan dengan tuntas. Dan dikarenakan kegiatan yang direncanakan berjalan sesuai rencana meski ada beberapa kendala dana. Masyarakat pun cukup puas dengan kegiatan yang sudah tuntas ini. Desa Gunung Menyan sendiri masih banyak yang perlu dikembangkan, seperti memberi kesadaran pada warganya agar tidak membuah sampah sembarangan. Minat membaca di desa ini pun kurang, mungkin dikarenakan letaknya yang pedalaman dan jauh keperpustakaan atau bahkan toko buku.

Anak-anak yang mengikuti pembelajaran berumur 3-7 tahun. Umur 3-5 tahun sendiri masih termasuk kedalam masa bayi yang juga merupakan masa dasar. Itu

dikarenakan masa bayi merupakan dasar periode kehidupan yang sesungguhnya karena pada saat ini banyak pola perilaku, sikap, dan pola ekspresi emosi terbentuk. Aspek-aspek yang berkembang di masa bayi. yaitu : fisik, motorik, kognitif, afeksi, bahasa, sosial dan moral. Lingkungan sangat berperan sekali dalam pertumbuhan bayi. Oleh karena itu orang tua sebagai lingkungan hidup pertama harus bisa memberikan kasih sayang yang tulus dan mengurus bayi dengan sebaik mungkin supaya perkembangan bayi tidak terganggu dan bisa sempurna karena bayi sangat tidak berdaya dan lemah (Ahyani & Astuti, 2018).

Sedangkan, umur 5-7 tahun masuk ke dalam masa anak-anak. Salah satu dasar untuk menentukan apakah seorang anak telah merasai perkembangan dengan baik adalah memulai apa yang disebut dengan tugas-tugas perkembangan atau Development Task. Tugas perkembangan masa anak adalah belajar berjalan, belajar menangkap makanan yang padat, belajar berbicara, toilet training, belajar membedakan jenis kelamin dan dapat kerja kooperatif, belajar mencapai stabilitas fisiologis, pembentukan konsep-konsep yang sederhana mengenai kenyataan sosial dan fisik, belajar untuk mengembangkan diri sendiri secara emosional dengan orang tua, sanak saudara dan orang lain serta belajar membedakan baik dan buruk.

Pendidikan jarak jauh masih akan berlangsung selama adanya pandemi, karena memang untuk menekan angka penyebaran virus. Bersama-sama pada berbagai elemen mengerjakan tugas kita masing-masing untuk mencoba terus agar pembelajaran jarak jauh ini efektif. Mulai dari penguasa yang membantu dari segi sistem dan bantuan-bantuan yang menunjang siswa. Guru yang selalu bergerak memutar otak untuk melakukan inovasi dalam pembelajarannya agar menarik dan tidak membuat anak bosan. Para orangtua juga membantu akan mendampingi anak di rumah dengan selalu ciptakan suasana rumah yang nyaman bukan mencekam bagi anak. Agar anak mampu menerima pembelajaran bertimbang yang diberikan oleh guru. Dengan begitu kita semua bisa mengubah pengaruh negative menjadi dampak yang positif (Alifa, Prihatini, & Kuswanto, 2021).

Psikologi berasal dari bahasa Yunani "psyche" yang arti jiwa dan "logos" yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi (menurut arti kata) psikologi artinya ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejala, proses, maupun latar belakangnya. Tokoh paling dikenal publik psikologi dalam sejarah start perkembangan psikologi pendidikan lebih didominasi pria kulit putih, seperti James, Dewey, dan Thorndike. William James (1824-1910) pernah memberikan kuliah bertajuk "Talk to Teacher" tak lama setelah menulis buku ajar psikologi pertamanya yang berjudul *The Principle of Psychology* (1980). Hasil diskusi dari kegiatan kuliahnya, dia mengatakan bahwa eksperimen psikologi di laboratorium sering kali tidak menjelaskan bagaimana efektivitas mengajar anak secara efektif. Tiap tingkat perkembangan berbeda karakteristiknya. Beberapa Psikolog Pendidikan seperti L. D. Crow Ph. D. dan Alice Crow Ph. D menggunakan metode-metode dalam

pengembangan psikologi pendidikan antara lain: 1) Introspection, 2) Observation, 3) Genetic approach, 4) Evaluating technique, 5) Experimental method, dan 6) Statistical analysis (Purnomo, 2019).

Sesuai dengan sejarahnya, pengertian psikologi lebih kepada ilmu yang mempelajari gejala-gejala jiwa pada manusia. Istilah pendidikan berasal dari kata "didik", dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "kan", mengandung arti "perbuatan" (hal, cara dan sebagainya). Ada banyak defenisi yang diutarakan para ahli terkait psikologi pendidikan, bahkan psikologi pendidikan menurut sebagian ahli adalah subdisiplin psikologi, bukan psikologi itu sendiri. Psikologi pendidikan adalah cabang dari ilmu psikologi yang mempelajari tentang cara manusia belajar dalam psikologi pengajaran, intervensi pendidikan, pendidikan pengaturan, dan psikologi sosial di dalam sekolah yang mana sebagai organisasi. Objek kajian di dalam psikologi pendidikan tidak mengabaikan persoalan tentang psikologi guru namun terletak pada peserta didik. Psikologi pendidikan memang sudah menjadi sebuah dasar dalam pembentukan dan pengembangan di dalam sistem kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian di dalam bidang pendidikan (Perbowosari, Indrawan, Wijaya, & Setyaningsih, 2020).

CoVID-19 masih dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO sejak pertama kali diumumkan pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi CoVID-19 telah menyebabkan krisis kesehatan dunia yang sangat masif. Saat ini, khususnya masyarakat Indonesia, telah memasuki "new normal", meskipun masih terjadi kenaikan kasus harian.

Di China, negara pertama yang mengumumkan adanya wabah virus corona dan sekaligus sebagai negara yang dituding sebagai sumber asal virus CoVID-19, telah dilakukan penelitian pada awal pandemi oleh Wang, dkk (2020) yang melibatkan 1.210 responden dari 194 kota di China. Sebuah penelitian di Amerika menunjukkan sebanyak 40,9% dari responden melaporkan setidaknya memiliki satu kondisi kesehatan mental atau perilaku yang merugikan, termasuk memiliki gejala gangguan kecemasan atau gangguan depresi (30,9%), gejala gangguan trauma dan stres terkait dengan pandemi (26,3 %), dan mulai atau meningkatkan penyalahgunaan obat untuk mengatasi stres atau emosi yang terkait dengan CoVID-19 (13,3%). Kondisi di Arab Saudi yang memiliki iklim panas juga tidak lepas dari pandemi CoVID-19 (Wahyuningsih, 2021).

Menurut kontan.co.id – Jakarta, Virus corona atau corona virus disease 2019 (Covid-19) telah membuat perekonomian dalam negeri kontraksi. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) setidaknya mencatat ada delapan mudharat yang disebabkan oleh wabah virus tersebut.

Pertama, sampai 11 April lebih dari 1,5 juta karyawan putus kerja atau pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan. Di mana 1,2 juta pekerja itu berasal dari sektor formal, 265.000 dari sektor informal.

Kedua, Purchasing Managers Index (PMI) Indonesia di bawah level 50 yakni hanya 45,3 pada Maret 2020.

Ketiga, lebih daripada 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang Januari-Februari, dengan perincian 11.680 penerbangan domestik juga 1.023 penerbangan mondial.

Keempat, sekitar Rp 207 miliar kehilangan pendapatan di bagian pelayanan udara, dengan sekitar Rp 48 miliar kehilangan disumbangkan oleh penerbangan dari China.

Kelima, angka turis menurun sampai 6.800 per hari, khususnya turis asal China.

Keenam, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia memperkirakan penurunan tahap okupansi di sekitar 6.000 hotel di Indonesia dapat sampai 50%. Ini bisa mempengaruhi turunnya devisa pariwisata lebih dari setengah tahun sebelumnya. Ketujuh, impor Indonesia sepanjang Januari-Maret 2020 turun 3,7% year to date (ytd).

Kedelapan, inflasi pada bulan Maret 2020 tercatat sebesar 2,96% year on year (yoy) disumbang oleh kenaikan harga emas perhiasan serta beberapa harga pangan yang melonjak. Meski, terjadi deflasi pada komoditas aneka cabai dan biaya angkutan udara.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dengan adanya pembagian masker, pemasangan hand sanitizer, dan pendekatan di tempat ramai. Warga secara bertahap mulai lebih meningkatkan kembali perlengkapan covid. Anak-anak juga mendapat pemahaman yang lebih baik lagi. Secara keseluruhan kegiatan terlaksana dengan memuaskan⁸⁹.

2. Saran

Disarankan agar pengabdian selanjutnya dipersiapkan dengan lebih baik lagi. Yang terpenting adalah perencanaan mengenai dana yang dimiliki agar bisa digunakan dengan efisien.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, Latifah Nur & Rr. Dwi Astuti. 2018. Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus

Alifa, H.N., Prihatini, & Kuswanto. (2021). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Anak. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 5(2), 181-185.

Hidayatullah, Syarif. 2021. Kades Gunung Menyan Bangkitkan Ekonomi Warga Ditengah Pandemi. Pakar Online www.pakuanraya.com

Himawan, Karel Karsten. (2021). Catatan Editor: Memotret Wajah Psikologis Masyarakat Indonesia: Peran Penting Konsep Dan Pengukuran Psikologi Yang Ulayat. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 10(1), 1-4.

Perbowosari, H., Indrawijaya, I., Wijaya, H., & Setyaningsih. 2020. Pengantar Psikologi Pendidikan. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media

Program Studi Pendidikan Fisika UNJ Building Future Physics Teachers. 2020. Pengabdian Kepada masyarakat – Program Studi Pendidikan Fisika UNJ. <https://fmipa.unj.ac.id/pfisika/riset-p2m/pengabdian-kepada-masyarakat/>

Purnomo, Halim. 2019. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: LP3M UMY

Santoso, Y. Imam. 2020. Ini delapan dampak negatif bagi perekonomian Indonesia akibat wabah virus corona. Kontan.co.id

Tranggono, D., Safeyah, M., & Febrianita, R. 2021. Modul Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Dan Disinfectant. Surabaya: UPN

Wahid, F., dkk. 2021. Islam Indonesia 2021. Yogyakarta: UII Press

Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR LEBAK MUNCANG

Muhammad Fakhri Hermawan¹, Didin Komarudin²

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fahendaw6@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: didinkomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui keadaan masyarakat pada desa Lebakmuncang khususnya pada kp. Pasir Kemir mengenai masalah-masalah terkait pendidikan, hukum serta kebiasaan di desa ini. (metode yang digunakan yaitu Metode Observasi. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di Kp Pasir Kemir RW 12 Desa Lebakmuncang. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN-DR, kegiatan-kegiatan, dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi. Selain itu juga kami menggunakan Metode Interview. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan peneliti terhadap informan yang menjadi objek dan penelitian ini, yaitu Penduduk Kp Pasir Kemir RW Desa Lebakmuncang. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan, yaitu permasalahan yang terjadi di Kp Pasir Kemir RW 12 berupa permasalahan pendidikan dan bidang hukum). Penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Instrumen dengan bentuk tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai siswa. Hasil penelitian yang dilakukan dalam hal mengelompokkan mana anak yang bisa membaca dan menulis, mana anak yang belum bisa membaca dan menulis dengan menanyakan langsung kepada anak dan memberikan pretest. Dari hasil tersebut kita bisa mendapatkan data anak yang lancar membaca dan menulis, hal ini juga dilakukan ketika kita mendata para warga yang sudah menikah di bawah usia yang ditentukan dalam Undang-undang perkawinan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak semua anak di Kp Pasir Kemir RW 12 Desa Lebakmuncang bisa membaca dan menulis, kemudian data pernikahan usia dini sangatlah besar. Hal ini yang

menyebabkan besarnya kasus perceraian dikarenakan kondisi psikologi anak yang masih sangat muda sudah menikah serta membina rumah tangga.

Kata Kunci: Pendidikan, Pernikahan, KKN-DR.

Abstract

This study aims to determine the condition of the community in Lebakmuncang village, especially in kp. Pasir Kemir on issues related to education, law and customs in this village. (The method used is the Observation Method. Observation is a data collection tool that is carried out by systematically observing and recording the symptoms in Kp Pasir Kemir RW 12, Lebakmuncang Village. In this observation method, the author goes directly to observe directly the implementation KKN-DR activities, activities, and social phenomena that occur. The data needed in this observation is to observe directly at the location. In addition we also use the Interview Method. Data collection through interviews is carried out through direct question and answer with sources interview is a means of gathering information by asking questions orally to answer verbally as well. The main characteristic of the interview is direct face-to-face contact between the information seeker and the information source, namely the residents of Pasir Kemir RW, Lebakmuncang Village. This interview aims to obtain information relevant to the subject matter problems, namely the problems that occurred in Kp Pasir Kemir RW 12 in the form of educational and legal problems). This research uses random sampling technique. Instruments in the form of performance tests used to collect data. The results of the research conducted in terms of classifying which children can read and write, which children cannot read and write by asking directly to the children and giving a pretest. From these results, we can get data on children who are fluent in reading and writing, this is also done when we register citizens who are married under the age specified in the marriage law. Based on the results of the study, it can be concluded that not all children in Kp Pasir Kemir RW 12 Lebakmuncang Village can read and write, then the data on early marriage is very large. This is what causes the large number of divorce cases due to the psychological condition of very young children who are married and have a household.

Keywords: Education, Marriage, KKN-DR.

A. PENDAHULUAN

Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang telah diprogramkan oleh suatu lembaga perguruan tinggi. Maka dari itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada Masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki manfaat dan tujuan

yang sangat besar bagi keberlangsungan kehidupan bermasyarakat, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.

Keberhasilan seorang mahasiswa khususnya di Indonesia tidak hanya tertumpu pada sisi akademisnya saja, akan tetapi ditentukan oleh seberapa besar ia mampu untuk mengenali potensi diri untuk berkontribusi pada lingkungan sekitarnya. Suatu potensi bisa menjadi suatu keberhasilan apabila itu bisa dikolaborasikan dengan pengalaman dan intelektualitas untuk mencapai suatu tujuan yang di ridhoi Allah SWT. Seorang Mahasiswa selain mempunyai kewajiban untuk menimba ilmu juga mempunyai tanggung jawab moril yaitu sebagai agent of change untuk memberikan suatu perubahan yang positif terhadap Bangsa dan Negara khususnya masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk konkrit dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di dalamnya mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Sementara menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tujuan dari Kuliah Kerja Nyata diantaranya ; (1) Ikut serta membantu masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan melalui pendekatan ilmiah. (2) Meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam melaksanakan pembangunan, (3) Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang relevansi materi pembelajaran di kampus dan realita kehidupan dalam masyarakat, (4) Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang masalah pembangunan di masyarakat, (5) memberikan edukasi terhadap masyarakat pada kalangan pelajar maupun dewasa, serta (6) Melakukan upaya pemecahan masalah dalam masyarakat dengan bekerja sebagai "team work".

Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Lebakmuncang selama 4 minggu sejak 3 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2021. Desa yang menjadi tujuan KKN kami beralamat di Kp Pasir Kemir RW 12 Desa Lebakmuncang Kec. Ciwidey Kab, Bandung, Jawa Barat.

Adapun yang akan menjadi sasaran Program Kerja kami adalah masyarakat Kp Pasir Kemir RW 12, Desa Lebakmuncang, Kec. Ciwidey, Kab. Bandung, Jawa Barat khususnya para remaja dan anak-anak di lingkungan ini.

Mahasiswa sebagai insan pencipta, pengabdian, dan pembaharu, dengan kata lain menciptakan suatu yang kreatif dan inovatif, mengabdikan untuk tanah air Indonesia dan menjadi pembaharu yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kegiatan KKN ini dipantau oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), mahasiswa diharapkan dapat menerapkan disiplin ilmu yang dipelajarinya ke dalam bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat serta sebagai pengembangan ilmu dan pengalaman yang didapat sebelumnya.

Pada Desa yang kami tempati, desa Lebakmuncang di Kab. Ciwidey ini, memiliki banyak potensi yang cukup melimpah, terutama pada sektor perkebunan dan pertanian. Namun juga cukup kami sadari bahwa desa Lebakmuncang perlu akan informasi-informasi terkait pendidikan dan hukum.

Terdapat beberapa program kerja yang harus dilaksanakan yaitu program kerja sesuai jurusan kami masing-masing, juga program kerja yang dibuat pada kelompok masing-masing. Dari latar itulah, kami memiliki beberapa program kerja, diantaranya Sosialisai Covid-19 dengan membuat spot cuci tangan, Sosialisasi pentingnya pendidikan, Pos Konsultasi Hukum (Poskokum), serta Membantu masyarakat setempat dalam pembelajaran daring. Pada desa Lebakmuncang, kami melakukan penelitian pada Kp. Pasir Kemir RW 12 saja, berikut dokumentasi wilayahnya :



Gambar 1. Wilayah Lebak Muncang

Program Kerja Mahasiswa KKN pada Kp. Pasir Kemir RW 12 desa Lebakmuncang:

1. Sosialisai Covid-19 dengan membuat spot cuci tangan
2. Sosialisasi pentingnya pendidikan
3. Pos Konsultasi Hukum (Poskokum)
4. Membantu dalam pembelajaran daring

Adapun dasar hukum kami berkiblat kepada beberapa point yaitu pertama, UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kedua, surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 697/03/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran

Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tanggal 26 Maret 2020. Ketiga yaitu dari surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 731/dj.i/Dt.I.III/TL.00/diselenggarakan dalam semangat kampus 04/2020 tentang Tindak Lanjut Edaran Dirjen Diktis No. 697/03/2020 di Bidang Litapdimas.

B. METODE PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Lebakmuncang selama 4 minggu sejak 3 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2021. Desa yang menjadi tujuan KKN kami beralamat di Kp Pasir Kemir RW 12 Desa Lebakmuncang Kec. Ciwidey Kab, Bandung, Jawa Barat. Distingsi KKN DR Sisdamas:

Pertama, subjek: Peserta bersifat Individual terkoordinasi dalam Ketua kelompok (KKP) dan dibimbing oleh DPL. DPL melakukan Monitoring dan Hadir Sebagai Nara Sumber, pembimbing, editor dan penilai. Kedua, objeknya ialah menggarap Lingkungan (RT/RW) masing-masing. Ketiga, materi: sosialisai terkait Covid-19, sosialisasi mengenai pendidikan, serta materi mengenai konsultasi hukum. Keempat, metode: Pemberdayaan Masyarakat, Memadukan Penelitian dan Pengabdian, menggunakan 3 (tiga) Tahapan: refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, dan Pelaksanaan dan Evaluasi Program. Kelima, media: Media Sosial (Virtual Community) serta melalui offline di salahsatu rumah warga. Keenam, tujuan yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami bertujuan untuk meningkatkan keantusiasan warga dalam bidang pendidikan juga pada bidang hukum.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata(KKN) dilaksanakan di Desa Lebakmuncang selama 4 minggu sejak 3 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2021. Desa yang menjadi tujuan KKN kami beralamat di Kp Pasir Kemir RW 12 Desa Lebakmuncang Kec. Ciwidey Kab, Bandung, Jawa Barat.

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih", yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimulai pada tanggal 5 agustus saya bersama teman – teman mulai melakukan kegiatan refleksi sosial di desa Lebakmuncang tepatnya di Kp Pasir Kemir RW 12 Desa Lebakmuncang Kec. Ciwidey Kab, Bandung, Jawa Barat. Lokasi Desa tempat kami melaksanakan kegiatan KKN ini berada di wilayah pegunungan, dan sangat dekat dengan hutan sehingga dapat dikatakan untuk mencari sinyal ponsel pun cukup sulit.

Pertama-tama kami mengunjungi terlebih dahulu kantor Desa tersebut, untuk melakukan konsolidasi serta meminta izin melaksanakan kegiatan KKN di desa Lebak

muncang, setelah mendapatkan izin dari pihak desa, maka setelah itu kami langsung melakukan refleksi sosial bersama pihak desa terkait keadaan masyarakat di Desa tersebut. Oleh pihak Desa kami di kerucutkan kembali untuk wilayah garapannya di Kp. Pasirkemir RW 12 yang masih dalam ruang lingkup kewilayahan Desa Lebak Muncang.



Gambar 2. Melakukan silaturahmi

Setelah itu kami langsung melakukan door to door kepada warga kp. Pasirkemir untuk bersilaturahmi meminta izin sekaligus melaksanakan refleksi sosial, Ketua RW yang di dampingi oleh Ketua Karang Taruna pun menyambut hangat kedatangan kami yang akan melaksanakan kegiatan KKN di RW tersebut, kami menanyakan berbagai hal dan kondisi masyarakat di wilayah RW 12 tersebut.

Stelah sedikit berbincang dengan Pak Dody selaku Ketua RW 12 dan kang Dede Rohiman selaku Ketua Karang Taruna RW 12, didalam perbincangan tersebut kami mendapatkan banyak informasi mengenai keadaan, kondisi, dan permasalahan-permasalahan yang ada di desa Lebak Muncang khususnya pada Kp. Pasirkemir baik dari segi ekonomi, sosial, pendidikan, serta budaya yang ada disana. Di wilayah RW 12 terdapat tiga RT, dari mulai RT01 yang diketuai oleh Bapak Hadiyat, RT 02 yang di ketuai oleh Bapak Dasep, dan RT 03 yang diketuai oleh Bapak Sophian. Untuk jumlah penduduk, total penduduk di RW 12 terdapat kurang lebih 500 sampai 700, sebab data konkritnya dari pihak RW maupun desa tidak ada.

Dari segi sarana dan prasarana bagi kegiatan masyarakat yg ada di RW 07 cukup banyak, diantaranya adalah :

1. Tempat ibadah : terdapat 2 tempat ibadah di RW 12
2. Posyandu dan Kantor RW yang berlokasi di wilayah RT 01
3. Lapang Gala : Lapangan serbaguna yang biasa digunakan untuk berbagai kegiatan seperti olahraga, Acara besar, dan lain sebagainya. Yang berlokasi di wilayah RT 01

4. Bale Usik Raga (pasangiri) Tempat Perguruan Silat yang berlokasi di wilayah RT 03
5. KOPERASI yang beradi di wilayah RT 03
6. Mayoritas mata pencaharian masyarakat setempat ialah petani, meski ada beberapa yang bekerja di pemerintahan, berternak dan berjualan, namun mayoritas mata pencaharian setempat adalah bertani.

Dari perbincangan kami dengan Pak RW Dody dan Ketua Karang Taruna setempat, kami menarik sebuah kesimpulan bahwa mayoritas mata pencaharian Masyarakat disini adalah Bertani. Baik itu bertani di Kebun milik sendiri, ataupun menggarap kebun orang lain. Mereka yang bekerja sebagai petani biasanya berangkat untuk bekerja ke kebun mulai dari Pukul 6 Pagi sampai dengan pukul 3 Sore.

Kami mendapati masalah bahwasanya, warga kampung Pasirkemir kurang peduli akan pendidikan para generasi penerus, adapun ketika kami menemukan warga yang masih peduli akan pentingnya pendidikan, kegiatan sekolah secara Online di daerah ini kurang efektif karena masalah sinyal internet serta dalam segi ekominya pun kurang. Disisi lain pembelajaran tatap muka tidak bisa dilakukan mengingat peraturan pemerintah tentang pembatasan fisik atau Physical Distancing sehingga pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka didalam kelas. Hal ini tentunya menjadi suatu masalah ketika kegiatan sekolah tidak maksimal, serta pengawasan dari orangtua bisa dikatakan kurang.

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, kami para mahasiswa yang melakukan KKN di desa setempat, berinisiatif untuk membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok, sehingga nantinya ketika kelompok sudah terbagi, kami dapat membantu adik-adik yang bersekolah di desa setempat sesuai kelas dan kebutuhannya. Berikut pembagiannya :

1. Taman kanak-kanak : Galih .D. , M. Aliffier, Widiya.
2. Kelas 2-4 SD : M. Ariq, M. Fakhri, Melania.
3. Kelas 5 SD : Zulfa T, Meliasari, Ilham M.
4. Kelas 6 SD : Irhasany, M. Lutfi, Usamah.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 3. Kegiatan KKN

Selain membantu masyarakat Pasirkemir dalam bidang pendidikan, kami juga mengadakan/membuka "Poskokum" atau biasa kita sebut Posko Konsultasi Hukum dengan maksud agar masyarakat apabila memiliki masalah mengenai hukum bisa konsultasi dengan pihak peserta KKN-DR mengingat para peserta merupakan mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum. Poskokum kami lakukan di kantor RW agar supaya posko kami berada di center RW 12 sehingga posko yang kami dirikan dapat mudah terlihat oleh warga Pasirkemir.



Gambar 4. Poskokum

Guna menyambut HUT RI ke-76, kami juga sedikit berpartisipasi pada acara di desa tersebut dengan menjadi panitia dalam perlombaan-perlombaan yang akan diadakan pada saat itu. Alhamdulillah, acara berjalan dengan lancar, dan mahasiswa dapat berkolaborasi dengan warga setempat dalam memeriahkan acara HUT RI ke-76 tersebut.



Gambar 5. Peringatan HUT RI

Setiap minggunya kami juga turut berkeliling RW 12 guna melakukan sosialisasi hukum juga sedikit membumbui percakapan tentang betapa pentingnya pendidikan untuk masa depan kelak. Sosialisasi hukum ini juga rutin kami lakukan mengingat banyaknya kasus pernikahan dini dan membludaknya perceraian di usia muda, hal ini sudah menjadi adat di desa Lebakmuncang, hanya saja, perlunya masyarakat untuk tahu-menahu terkait ilmu-ilmu dasar dalam perkawinan khususnya di bidang hukum. Dan kami juga mensosialisasikan aturan UU Perkawinan No. 16 Tahun 2019. UU tersebut mengenai batas usia perkawinan dimana batas usianya yaitu 19 tahun baik bagi laki-laki maupun perempuan. Dikarenakan di RW 12 ini banyak sekali pernikahan dini maka kami mensosialisasikannya.



Gambar 6. Sosialisasi setiap minggu

Pada tanggal 27 malam, kami mengadakan pentas seni. Selain untuk perpisahan mengingat pada tanggal 28 kami harus kembali ke daerah masing-masing, pentas seni ini juga bertujuan sebagai malam puncak dari perlombaan yang diadakan pada 17 Agustus lalu.



Gambar 7. Pentas Seni



Gambar 8. Perpisahan

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata(KKN) dilaksanakan di Desa Lebakmuncang selama 4 minggu sejak 3 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2021. Desa yang menjadi tujuan KKN kami beralamat di Kp Pasir Kemir RW 12 Desa Lebakmuncang Kec. Ciwidey Kab, Bandung, Jawa Barat. Desa ini memiliki beberapa permasalahan sosial, diantaranya pada bidang pendidikan dan juga pada bidang hukum. Namun, permasalahan satu per satu dapat diatasi melalui beberapa program yang kami usung, seperti membantu mengajar untuk beberapa kelas, memotivasi masyarakat termasuk murid setempat untuk semangat dalam berpendidikan, melakukan sosialisasi hukum, dan lain sebagainya.

2. Saran

Untuk mahasiswa yang melakukan kegiatan KKN di desa Lebak Muncang, disarankan untuk lebih giat lagi dalam menyosialisasikan terkait pernikahan dini, aturan dan seluk-beluknya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Agus S Ekomadyo, 2006, Prospek Penerapan Metode Analisis Isi (*Content Analysis*) dalam Penelitian, *Journal Itenas*, No. 2 Vol. 10 Agustus 2006, hal 51 – 57.

Alhamdani. 1980. *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Pustaka Imani

Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).

Mustika I Ketut dan Prakoso Djoko. 1987. *Asas-asas Hukum Perkawinan di Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara.

R. Subekti dan R. Tjitrosudibio. 2003. *Kitab Undang-undang Hukum Perdata*. Jakarta; PT. Pradnya Paramita.

Satjipto Raharjo, 2000, Ilmu Hukum, Bandung : Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, Hal 106

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Pemberdayaan, Pengenalan Budaya dan Pengetahuan Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Taraf Hidup Pelajar Kampung Cimanis

Wilda Nur Solihat¹, Risa Rahmawati²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fkultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: solihatwilda123@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: risarahmawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan tujuan tercetaknya mahasiswa berkualitas yang dapat mengkorelasikan ilmu yang telah didapatkan dengan realitas masyarakat. KKN dilaksanakan atas dasar Tridharma perguruan tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) yang mana pengabdian pun perlu diimplementasikan setelah pendidikan dan penelitian dilaksanakan. Pelaksanaan KKN tahun 2021 dinamai dengan KKN - DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) dimana dalam pelaksanaannya seluruh kegiatan yang ada dilakukan dalam bentuk daring atau bertempat disekitar tempat mahasiswa tinggal yang dirasa cukup strategis dengan tujuan seluruh mahasiswa dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat. Pandemi covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit yang menjadi sebuah wabah yang banyak memberikan dampak bagi semua aspek dalam kehidupan. Indonesia merupakan salah satu negara yang juga ikut terdampak. Hal ini menjadikan banyaknya peraturan atau kebijakan baru yang timbul dan dicanangkan oleh pemerintah, dimulai dari sekolah dari rumah (daring), panduan 5M, aturan PPKM yang sampai saat ini masih berjalan dan hal lainnya yang tentu berdampak pada segala sektor terutama pendidikan, sosial budaya, kesehatan dan lingkungan. Di Kampung Cimanis yang juga turut mengikuti aturan sekolah dari rumah menimbulkan beragam problematika, fasilitas belajar dari rumah yang kurang memadai, aturan sekolah dari rumah yang terus diperpanjang membuat para pelajar mengalami kejenuhan selama proses belajar berlangsung, ini juga berakibat pada motivasi belajar yang semakin menurun. Hal ini tentu saja menjadi sebuah masalah bersama yang harus segera ditanggulangi karna para pelajar inilah yang akan menjadi penerus kemajuan peradaban di bumi ini selanjutnya. Masalah inilah yang membuat penulis tergugah untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan dan potensi kegiatan lainnya yang dimiliki untuk menghasilkan sebuah solusi yang relevan.

Kata Kunci : KKNDR, Problema Masyarakat, Solusi.

Abstract

Real work lectures (KKN) are activities organized by universities with the aim of producing quality students who can correlate the knowledge they have acquired with the realities of society. KKN is carried out on the basis of the Tridharma of higher education (Education, Research and Service) in which any service needs to be implemented after education and research are carried out. The implementation of KKN in 2021 is called KKN - DR (Real Work From Home Lectures) where in its implementation all existing activities are carried out in online form or located around where students live which are considered quite strategic with the aim of all students being able to provide benefits to the community. The COVID-19 pandemic is an event that spreads a disease that becomes an epidemic that has many impacts on all aspects of life. Indonesia is one of the countries that are also affected. This has resulted in many new regulations or policies that have emerged and been launched by the government, starting with school from home (online), 3M guidelines, PPKM regulations that are still running and other things that certainly have an impact on all sectors, especially education, socio-cultural, health and environment. In Cimanis Village, which also follows the rules of school from home, it causes various problems, inadequate learning facilities from home, school rules from home that continue to be extended make students experience boredom during the learning process, this also results in decreased learning motivation. This of course becomes a common problem that must be addressed immediately because these students will be the next successors to the progress of civilization on this earth. It is this problem that makes the author intrigued to explore further about the problem and its other potentials to produce a relevant research.

Keywords: KKNDR, Society problems ,solution .

A. PENDAHULUAN

Maju mundurnya suatu Bangsa ditentukan dari tingkat Pendidikannya, begitulah pepatah berkata, namun pepatah tersebut cenderung formalistik dan tidak melihat realitas yang ada. Indonesia merupakan bangsa yang sangat "kaya", sumber daya alam yang begitu melimpah ruah menjadikan bangsa ini banyak dilirik oleh bangsa-bangsa lain. Lirik tersebut bisa kita maknai dengan dua persepsi, pertama persepsi positif bahwasannya bangsa lain begitu kagum dan takjub melihat Indonesia dengan segala sumber daya alam yang ada, dan yang kedua persepsi negatif, dimana mereka ingin mengeruk dan mengeksploitasi sumber daya tersebut dengan dalih investasi.

Selain sumber daya alam yang melimpah ruah, bangsa Indonesia-pun memiliki sumber daya manusia yang begitu banyak, terhitung 250 juta jiwa penduduk Indonesia. Akan tetapi miris rasanya ketika sumber daya manusia yang begitu banyak belum bisa mengelola (sendiri) sumber daya alam yang ada. Banyak faktor yang

mempengaruhi sehingga kita belum bisa mengelola sumber daya alam tersebut, dimulai dari modal, alat produksi, dukungan pemerintah, dan lain sebagainya. Mengingat beberapa hal diatas semestinya Pendidikan bisa menunjang kita, baik di tingkat dasar, menengah, maupun di perguruan tinggi seharusnya menyediakan dan memfasilitasi proses pembentukan karakter dan potensi dari peserta didik.

Pembelajaran yang berkarakter dan berwawasan luas akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang unggul dan berkualitas. Selain Pendidikan yang bersifat formal/apriori, Pendidikan non-formalpun sejatinya bisa menunjang pembentukan karakter dan mengembangkan potensi. Akan tetapi ditengah situasi pandemi seperti ini, mau tidak mau proses berlangsungnya pendidikanpun sedikit terganggu, dimana para pendidik dan peserta didik harus melangsungkan kegiatan belajar mengajar didalam ruang virtual yang sama kita ketahui kurang optimal.

Pendidikan non-formal yang dimaksud adalah ruang bermain anak yang bebas, seperti bermain bola bersama teman dari siang sampai sore, bermain congklak, kelereng, karet dan lain sebagainya sebagai budaya yang mirisnya hari ini sudah jarang kita temui bahkan di desa sekalipun. Banyak sekali konten di media sosial yang mengabarkan bahwasannya anak zaman sekarang tidak akan kenal dengan permainan-permainan tersebut, akan tetapi pandangan tersebut kurang objektif, ada beberapa faktor yang menjadikan anak zaman sekarang tidak kenal dengan permainan-permainan tersebut, seperti lahan bermain yang kini sudah menjadi bangunan, juga tidak ada yang memperkenalkan permainan tersebut kepada mereka.

Dari dasar pemikiran tersebut kami bermaksud untuk menciptakan ruang belajar yang bebas dengan latar alam disekitar seperti kebun, sawah, pinggiran sungai, atau disekitaran hutan dengan tujuan supaya proses belajarpun terasa bebas, segar, juga arif. Selain belajar mengenai ilmu pengetahuan, kamipun bermaksud mengaplikasikan hasil belajar tersebut kedalam permainan-permainan tadi, agar peserta didikpun tidak merasa jenuh karena monotonnya pemaparan materi, semoga dengan terealisasinya program kegiatan ini, kami bisa untuk sedikitnya membantu anak-anak terkhusus tingkatan sekolah dasar mengulang kembali pelajaran yang didapat dari sekolah, juga membantu untuk sedikit mengembangkan potensi, dan membentuk karakter anak.

Penulis melakukan kegiatan KKN DR di Kampung. Cimanis RW 08 Desa. Mangunjaya Kecamatan. Arjasari Kabupaten. Bandung. Dalam tahap permulaan mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat. Cimanis memiliki potensi dan masalahnya tersendiri. Seperti halnya dalam pendidikan, kebudayaan dan kesehatan yang dibenturkan dengan permasalahan internasional yang terjadi sampai saat ini yaitu covid 19 yang belum kunjung usai. Permasalahan yang terjadi akibat dari pandemi berdampak sangat signifikan bagi masyarakat kampung Cimanis yang mayoritas kurang peka terhadap pendidikan dan abai terhadap kesehatan tetapi memiliki potensi dalam hal kebudayaan. Sehingga sasaran yang penulis arahkan itu

kepada anak-anak, pemuda dan orang tua yang saat ini berperan sangat inti dalam menyikapi kini, nanti dan seterusnya.

1. Analisis Situasi

Kampung Cimanis merupakan salah satu kampung yang berada di Desa Gajah Mekar Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. Secara geografis kampung Cimanis terletak di sekitar pegunungan yang menjadikan kampung ini kaya akan sumber daya alam. Kampung Cimanis Rw 08 terbagi menjadi 3 RT yaitu (RT 01, RT 02, dan RT 03).

Kebudayaan di Kampung cimanis ini masih sangat melekat, hal tersebut membuat kampung cimanis memiliki berbagai macam potensi khususnya dalam bidang budaya seperti; pencak silat, barongsai, singa depok dan kesenian lainnya. Namun dibalik semua potensi yang ada di kampung cimanis ini masih terdapat masalah yang harus segera ditanggulangi seperti pada sektor pendidikan, yang mana mayoritas penduduk di kampung tersebut rata-rata hanya dapat menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang SD/SMP. Maka tidak heran jika angka pernikahan dini di kampung relative banyak. Begitupun dengan kondisi para pelajar yang tingkat motivasi belajarnya sangatlah rendah.

2. Khalayak Sasaran

Terdapat dua sasaran yaitu pemuda-pemudi dan kaum pelajar.

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

a) Sosial Budaya

Sikap warga yang individualis, kurangnya sikap gotong royong, kurangnya kesadaran pemuda akan peran dan fungsinya, banyaknya pernikahan diusia dini, banyak anak kecanduan gadget, kurangnya pengakuan dan apresiasi mengenai kesenian yang ada.

b) Pendidikan

Tingkat pendidikan yang masih rendah, dengan rata-rata hanya lulusan SD dan SMP, para siswa sangat kesulitan dengan melakukan metode pembelajaran secara daring, fasilitas MDTA (sekolah agama) yang tidak memadai dan kurangnya pengetahuan keagamaan, kurangnya tingkat motivasi belajar.

Adapun Penulis memiliki tujuan, diantaranya: menciptakan pendidikan yang bebas berkreasi tanpa adanya diskriminasi dan penyamarataan pengetahuan dengan menciptakan pendidikan yang lebih egaliter, menjembatani permasalahan agar terciptanya solusi yang solutif untuk digunakan, melakukan pemberdayaan untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif, mengangkat kembali permainan tradisional yang mulai hilang, menciptakan pemuda yang memiliki

pengetahuan yang unggul dan berkualitas dimasa kompetitif, mengoptimalkan Pembelajaran (Pemaparan Materi) di situasi Pandemi.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan oleh penulis adalah metodologi sisdasm (berbasis pemberdayaan masyarakat) dimana metode ini merupakan sebuah aktivitas pembelajaran pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi penelitian dan pengabdian di daerah tertentu guna dapat memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang unggul dan kompetitif untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

Pertama, rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yaitu dengan mensurvei lokasi dan pendalaman masalah yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Kemudian mendiskusikan solusi untuk permasalahan yang ada. Selanjutnya mengkoordinasikan usulan solusi kepada pihak setempat dan membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini pengabdian melakukan sebuah perencanaan kegiatan yang terbagi menjadi tiga sektor utama yaitu; Sektor Pendidikan, Sektor Lingkungan dan Kesehatan, dan Sektor Sosial dan Budaya.

Kedua, rancangan evaluasi. Tahap ini dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian untuk mengevaluasi apakah capaian atau harapan dari kegiatan pengabdian ini dapat terpenuhi atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara rapat bersama Anggota Kelompok dan Masyarakat setempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR SISDASM UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 02 sampai 30 agustus 2021. Penulis melaksanakan kegiatan di daerah Kampung. Cimanis RW 08 Desa Gajah Mekar Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

1. Kegiatan Siklus I

Ditengah wabah pandemi Covid – 19. Pada tahap Refleksi sosial ini tidak dilakukan dengan mengadakan kumpulan warga (rembug warga), karena dikhawatirkan akan adanya penyebaran virus walaupun memang di wilayah yang menjadi tempat pelaksanaan KKN-DR ini aman dan termasuk kedalam zona hijau. Pada tahap ini penulis menggunakan alternative lain yaitu dengan mendatangi tokoh masyarakat sekitar serta terjun langsung kebeberapa warga yang bertujuan untuk bersilaturahmi dan mengeksplorasi kebutuhan warga, masalah, warga dan potensi warga serta harapan-harapan warga. Adapun Rincian Kegiatan pada siklus I (2-8 Agustus 2021) yakni sebagai berikut

Diawali dengan pelepasan Peserta KKN oleh Rektor Universitas serta Pembukaan dengan Anggota Kelompok dan do'a bersama, melaksanakan rapat perdana bersama anggota kelompok, membahas letak geografis tempat pelaksanaan KKN, menjalin komunikasi dengan pejabat setempat (RT / RW / Tokoh Masyarakat), mengadakan pertemuan dengan pejabat setempat (RT / RW / Tokoh Masyarakat), mengadakan sosialisasi bersama masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN, memetakan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat setempat.

2. Kegiatan Siklus II

Dalam Siklus Perencanaan Program ini penulis merencanakan sekaligus mulai melaksanakan program berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang terjadi dikampung Cimanis RT 08. Dalam pencarian masalah penulis beserta rekan-rekan menemukan beberapa masalah yang identik dan kemudian diklasifikasikan. Adapun Rincian Kegiatan pada siklus II (9-15 Agustus 2021) yakni sebagai berikut :

Melaksanakan rapat harian, mengunjungi tempat potensial yang bisa dikembangkan, rapat dan Persiapan Acara Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus 2021, santunan Anak Yatim, mengajar mengaji anak-anak di Kp. Cimanis, menonton Latihan Kesenian Sunda untuk Persiapan Acara 17 Agustus, melakukan rapat kembali untuk kegiatan perlombaan 17 Agustus, senam Pagi, melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sekolah Alam Raya kepada anak-anak. (Season 1), persiapan 17 Agustusan dan melakukan Gladi Resik

3. Kegiatan Siklus III

Dalam siklus ini program yang sudah direncanakan mulai di kerjakan secara bersama-sama. Adapun Rincian Kegiatan pada siklus III (16-22 Agustus 2021) yakni sebagai berikut :

Pelaksanaan Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus 2021, membentuk Teras Baca dan Open Donasi Buku untuk Kampung Cimanis, bermain Tok Tak Bersama Warga, melakukan Kegiatan Nonton Bareng dan Bedah Film bersama anak-anak, melakukan Sharing Session Kepemudaan di Situ Cimeuhmal, melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sekolah Alam Raya (Season 2)/Lomba Memasak anak-anak, edukasi Sikat Gigi Bersama anak-anak, penyuluhan Kesehatan, diskusi dengan Masyarakat mengenai kepemudaan.

4. Kegiatan Siklus IV

Selama kegiatan KKN-DR di Kp. Cimanis RW.08 Program-program yang sudah direncanakan bisa diselesaikan dengan baik. Tetapi masih ada beberapa hambatan yang kurang mendukung.

Adapun Rincian Kegiatan pada siklus IV (23-31 Agustus 2021) yakni sebagai berikut :

Rapat Bersama Anggota Kelompok dan warga setempat, latihan kesenian sebagai bentuk dari acara penutupan, dan terakhir ialah penutup KKN DR Sisdamas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan

Dalam permasalahan pendidikan penulis melakukan program kegiatan belajar mengajar dengan cara yang lebih menarik diantaranya adanya program alam raya sekolahku dan metode game yang digunakan untuk memberikan semangat belajar bagi anak-anak di MDTA Al Furqon Kampung. Cimanis. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dibidang pendidikan penulis melakukan segala kegiatan dan menumbuhkan kegiatan literasi dengan mengadakan Teras Baca Cimanis berjangka panjang. Sehingga dapat menumbuhkan daya literasi masyarakat termasuk anak-anak dalam membaca buku sebagai mana slogan yang sering terdengar "apabila kau ingin mengenal dunia maka membacalah". Hal ini merujuk penulis untuk mengasah dan mengembangkan minat baca terkhusus pada anak-anak yang nantinya akan menjadi generasi selanjutnya meneruskan perjuangan. Walaupun tingkat pendidikan di kampung cimanis masih terbilang rendah setidaknya masyarakatnya dapat mengenal dunia dengan membaca karena membaca tidak hanya bagi orang-orang yang berpendidikan tetapi membaca adalah keharusan yang harus dilakukan oleh manusia.

2. Kebudayaan

Kebudayaan kampung cimanis yang masih menjadi ciri khas akan keberagaman adat istiadat orang sunda ini menjadikan potensi yang dapat di branding kepada masyarakat luar. Masih adanya kepekaan terhadap budaya masyarakat cimanis masih menjadikan kebudayaan tradisional sebagai kegiatan sehari-hari maupun momentum dalam melakukan kehidupan. Seperti halnya kegiatan nikahan atau khitanan warga cimanis sudah mampu menjadi talent sehingga menghasilkan kegiatan ekonomis dari kebudayaan. Contoh lain ketika kegiatan memperingati HUT RI yang ke 76 warga cimanis menggelar festival arak-arakan singa depok dan pencak silat di sekitar RW 08. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat cimanis mampu menjaga kelestarian dan kebudayaan sunda sampai saat ini untuk menunjukkan bahwa adat istiadat sunda masih ada dan belum termakan oleh arus zaman. Adapun keunggulan lain dalam hal kebudayaan masyarakat cimanis mampu mengembangkkn potensi kebudayaan kepada generasi muda seperti anak-anak dan pemuda yang setiap minggunya melakukan latihan rutin untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya segala aspek kebudayaan.

E. PENUTUP

Selama Kegiatan KKN DR yang penulis lakukan dalam kurang lebih 1 bulan yang terbagi kedalam 3 siklus banyak kegiatan yang saya lakukan.

Siklus pertama dimana penulis melakukan silaturahmi ke beberapa elemen masyarakat sembari mencari tahu kendala dan potensi apa saja yang ada di masyarakat.

Siklus kedua setelah penulis melakukan refleksi sosial dilanjutkan dengan merumuskan bagaimana mencari solusi dari kendala yang penulis dapatkan ditengah masyarakat.

Point inti yang penulis dan teman – teman dapatkan dari permasalahan di masyarakat yakni mengenai sampah dan cara membaurnya yang menyebabkan gumpalan asap yang mengenai jemuran masyarakat. Sehingga kami berinisiatif untuk membangun tungku pembakaran sampah yang ramah lingkungan dan alhamdulillah kami berhasil mencapai goals tersebut sebagai bentuk peninggalan serta solusi dari pembauran sampah yang mudah-mudahan bermanfaat bagi masyarakat kedepanya.

Setelah melaksanakan kegiatan KKND-DR di Kampung Cimanis banyak potensi-potensi yang dapat dikembangkan dengan didukung oleh sumber daya alam yang melimpah. Setelah dilaksanakannya program-program semoga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Kp. Cimanis dan semoga dapat mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat tersebut mulai dari segi lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan aspek lainnya. Kegiatan KKN-DR ini sangat bermanfaat bagi penulis karena dengan pelaksanaan KKN dilingkungan sendiri penulis sedikitnya dapat ikut berpartisipasi dalam membangun tempat asalnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Koentjaraningrat.1983. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta : Aksara Baru.

Raka Joni, T., Strategi Belajar- Mengajar, Sesuatu Tujuan Pengantar. Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 1985 Dikti, 1996

Sidauruk H.F, dll. (2016). Persepsi Penyuluh dan Petani terhadap Pentingnya Peran Penyuluhan Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara : *JOM Faperta UR* 3(2). 1-8.

Soetanto Abdoellah, Diany Faila. 2021. Analisis Kerja dan Prospek Komoditas Kopi. *Radar-* Vol.02-No.02.

Undang- undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional. Depdiknas, 2003

Undang-undang NO. 23 tahun 1992



Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Budidaya Tanaman Kopi di Desa Mandalasari Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung

Dea Kusuma Dewi¹ , Melani² ,Sella Febrianti³, Tika Wati⁴, Risa Rahmawati⁵

¹Pendidikan Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: deakusumadewi47@gmail.com

²Hukum Ekonomi Syariah, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: melanip809@gmail.com

³Sejarah Peradaban Islam, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sellafebrianti60@gmail.com

⁴Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: watitik12@gmail.com

⁵UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: risarahmawatis@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 134 memilih Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung untuk dijadikan lokasi kegiatan KKN. Desa tersebut memiliki topografi berbukit dan sebagian besar datar, memiliki luas wilayah sebesar 532.803 Ha dengan mayoritas warga di desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani. Dengan berbagai permasalahan yang muncul, khususnya di bidang sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan bertambahnya angka pengangguran yang diakibatkan oleh Pandemi Covid 19, peneliti ingin mengabdikan kepada masyarakat setempat. Pemberdayaan masyarakat tersebut memiliki tujuan agar masyarakat dapat menggali lebih dalam berbagai potensi yang ada di desa tersebut untuk dikembangkan sehingga menjadi sesuatu hal yang menguntungkan untuk membantu perekonomian warga setempat, khususnya di bidang pertanian. Metode yang digunakan adalah metode Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan ini mahasiswa melaksanakan aktivitas KKN-DR yang dikolaborasikan dengan pengabdian dan penelitian terkait dengan kondisi masyarakat serta masalah yang terjadi di desa tersebut. Berdasarkan penyuluhan yang telah dilaksanakan di Desa Mandalasari, masyarakat merespon dengan baik dan antusias. Antusiasme warga dapat dilihat dari rasa keingintahuan warga mengenai bagaimana cara penanaman kopi, pemeliharaan kopi, cara memasarkan hasil panen, sampai kepada peningkatan perekonomian.

Kata Kunci : kopi arabika, budidaya, potensi desa

Abstract

KKN-DR Sisdamas Activities Group 134 chose Mandalasari Village, Cikancung District, Bandung Regency to be the location for KKN activities. The village has a hilly topography and is mostly flat, has an area of 532,803 Ha with the majority of residents in the village working as farmers. With various problems that arise, especially in the social and economic fields related to the increasing unemployment rate caused by the Covid 19 Pandemic, researchers want to serve the local community. Community empowerment has the aim that the community can dig deeper into the various potentials that exist in the village to be developed so that it becomes something that is profitable to help the local economy, especially in agriculture. The method used is the Sisdamas method (Based on Community Empowerment) in which students carry out KKN-DR activities in collaboration with community service and research related to community conditions and problems that occur in the village. Based on the counseling that has been carried out in Mandalasari Village, the community responded well and enthusiastically. The enthusiasm of the residents can be seen from the curiosity of the residents about how to grow coffee, maintain coffee, how to market crops, to increase the economy.

Keywords: arabica coffee, cultivation, village potential

A. PENDAHULUAN

Daerah pedesaan merupakan daerah yang aktivitas serta perekonomian utamanya merupakan pertanian. Pengelolaan sumber daya alam dengan kawasan permukiman pedesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, serta aktivitas ekonomi tercantum dalam (UU Nomor. 26 Tahun 2007 tentang Penyusunan Ruang).

Pedesaan yang terdapat di Indonesia tersebar secara menyeluruh nyaris di segala daerah Indonesia mulai dari Sabang hingga Merauke. Keberadaan area yang produktif sudah menjadikan aktivitas pertanian jadi penyokong hidup penduduk Indonesia khususnya yang tinggal di daerah pedesaan. Sebab kegiatannya yang berpusat di kawasan pedesaan dan bisa dikerjakan oleh tiap susunan warga sangat berpengaruh besar dalam penyusutan jumlah penduduk miskin.

Salah satu subsektor yang mempunyai basis sumber daya alam yang mempunyai ialah subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan adalah salah satu subsektor yang stabil dan memiliki nilai yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia Selain itu Subsektor perkebunan memiliki nilai yang lumayan signifikan dalam penyediaan lapangan kerja paling utama untuk negara berkembang semacam Indonesia, yang di mana penyediaan lapangan kerja ialah permasalahan yang menekan. Subsektor pertanian dalam penyediaan lapangan kerja lumayan strategis sebab penyediaan lapangan kerja di sektor ini sanggup kurangi arus urbanisasi.

Peneliti melakukan kegiatan KKN-DR berbasis Sisdamas di Kp. Cikamuning RW 06 dan RW 13 Desa Mandalasari Kec. Cikancung Kab. Bandung. Dalam tahap refleksi sosial mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat memiliki potensi dan

masalahnya tersendiri. Seperti halnya dalam pendidikan, sosial dan keagamaan yang dibenturkan dengan permasalahan internasional yang terjadi sampai saat ini yaitu Covid 19 yang belum kunjung usai.

Sesuai dengan fokus penelitian di bidang sosial, teridentifikasi bahwa banyaknya pengangguran yang disebabkan oleh pandemi Covid 19 serta adanya potensi masyarakat sekitar yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Maka munculah perencanaan program budidaya kopi yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi yang dikolaborasikan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat setempat. Terlebih lagi Indonesia memiliki peluang besar untuk mengekspor kopi.

Sesuai dengan data yang dikutip dari ICO produksi kopi di dunia hampir tidak dapat memenuhi permintaan. Maka munculah peluang yang cukup besar terhadap hasil dari budidaya kopi di Kp. Cikamuning RW 06 dan RW 13 Desa Mandalasari Kec. Cikancung Kab. Bandung di masa yang akan datang untuk menembus pasar internasional.

Ditambah dengan melonjaknya harga kopi yang melonjak di level tertinggi pada 8 bulan terakhir di tahun 2021 yang dipicu oleh berkurangnya pasokan dari beberapa negara.

Tabel 1. Data

No	Data	Jumlah (jiwa)
1	Total keseluruhan warga	637
2	Total Kepala Keluarga	200
3	Total Pekerja Tetap	67
4	Jumlah Pengangguran	95
5	Total Penerima Bansos Covid	204
6	Jumlah penerima Bantuan PKH	61
7	Jumlah anak yatim	15

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan adalah metodologi sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) dengan ini mahasiswa melaksanakan aktivitas KKN-DR yang dikolaborasikan dengan pengabdian dan penelitian terkait dengan kondisi

masyarakat serta masalah yang terjadi di Kp. Cikamuning Desa Mandalasari Kec. Cikancung.

1. Refleksi Sosial

Pada tahapan siklus I atau Refleksi Sosial ini dilaksanakan pada 03 s/d 04 Agustus di Kp. Cikamuning Desa Mandalasari Kec. Cikancung Kab. Bandung kami bersilaturahmi secara langsung dan bertemu dengan Kepala Desa. Mandalasari Bpk. Ahmad Fahsa dan melakukan diskusi singkat terkait dengan kondisi masyarakat desa dimulai dari keadaan sosial, ekonomi dan budaya yang ada. Tentunya hal ini dilakukan agar terjalinnya hubungan baik diantara kedua belah pihak.

Pada hari berikutnya kami mengunjungi beberapa rumah warga untuk bersilaturahmi dan melakukan diskusi terkait kondisi masyarakat dari segi sosial, ekonomi, budaya serta kesehatan dan mengidentifikasi masalah yang ada. Diketahui bahwa banyak masyarakat yang masih berprofesi sebagai petani dan banyak masyarakat terdampak pandemi Covid 19 yang menjadi pengangguran.

2. Perencanaan Program

Dari hasil Refleksi Sosial ini teridentifikasi masalah, kebutuhan serta berbagai potensi yang ada pada masyarakat Kp. Cikamuning Desa Mandalasari Kec. Cikancung Kab. Bandung. Banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai petani serta masyarakat yang terdampak pandemi yang menjadi pengangguran maka munculah perencanaan program Budi Daya Kopi yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi yang dikolaborasikan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar. Rangkaian perencanaan program yang telah disusun adalah sebagai berikut :Petama, dengan penyuluhan terkait penanaman kopi arabika, dan kegiatan menanam kopi bersama warga setempat. Terkait program yang telah direncanakan, kami bekerjasama dengan SATGAS Citarum harum terkait pembibitan dan yang selanjutnya akan diserahkan tanggung jawabnya pada masyarakat setempat untuk dibudi dayakan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 1. Penyuluhan budidaya tanaman kopi arabika



Gambar 2. Penanaman Bibit Kopi Arabika



Gambar 3. Bibit tanaman kopi arabika selesai dipindahkan ke polybag



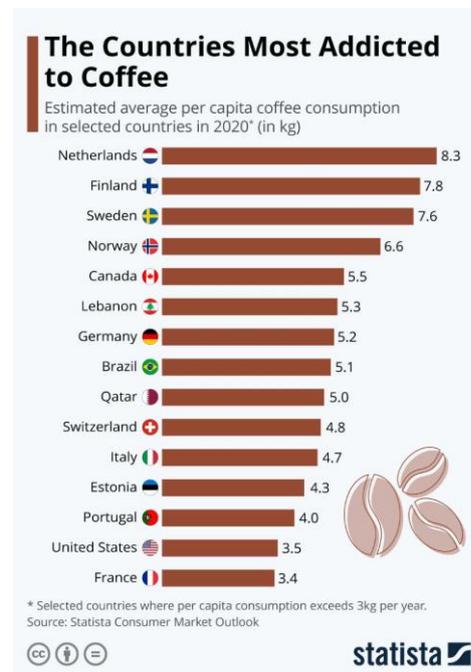
Gambar 4. Penyerahan Secara Simbolis Tanaman Kopi Arabika

Penyelenggaraan penyuluhan tanaman kopi arabika merupakan suatu rangkaian kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 134 yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring evaluasi untuk mencapai tujuan penyuluhan tersebut. Keseluruhan aspek dalam penyelenggaraan penyuluhan kopi berdampak terhadap pelaksanaan penyuluhan tersebut kepada masyarakat tani.

Sasaran penyuluhan tanaman kopi yang ada di Kampung Cikamuning RW.6 dan RW.13 Desa Mandalasari adalah seluruh petani yang ada di wilayah tersebut karena mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Mandalasari yaitu bertani. Metode penyuluhan yang dilakukan di Desa Mandalasari khususnya RW.6 dan RW.13 adalah dengan cara mempraktikkan secara langsung, ceramah, Diskusi dan pendekatan kepada masyarakat kelompok tani.

Tata cara penyuluhan pertanian yang digunakan diseleksi bersumber pada target, tujuan, modul, waktu, fasilitas serta bayaran. Tata cara yang dominan digunakan dalam penyelenggaraan penyuluhan di Desa Mandalasari terutama di RW. 6 serta RW. 13 ialah Demplot dengan mempraktekkan secara langsung kepada petani dengan membagikan percontohan di lahan kelompok tani yang bertujuan supaya petani lebih gampang menguasai uraian yang diberikan oleh penyuluh terlebih dulu. Tidak hanya demplot tata cara yang digunakan merupakan tata cara ceramah ialah

pemberian uraian ataupun informasi-informasi baru yang di informasikan penyuluh kepada petani secara lisan dengan metode mendatangi rumah- rumah petani supaya mereka bisa menguasai yang di informasikan oleh penyuluh serta bisa pula dicoba dialog terhadap petani tentang permasalahan yang mereka hadapi dikala melaksanakan usaha taninya.



Gambar 5. Rata-rata estimasi pendapatan perkapita kopi di berbagai Negara

Materi-materi yang di informasikan dikala penyuluhan di Desa Mandalasari ialah bersumber pada program yang sudah disusun oleh penyuluh ialah semacam metode budidaya, pemupukan, teknologi baru dan kenaikan kualitas kelompok petani. Saat sebelum dicoba penyuluhan, penyuluh terlebih dulu mempersiapkan modul yang hendak di informasikan. Dalam menyusun modul penyuluh mencari modul dari sumber-sumber teks buat memudahkan penyuluh dalam penyampaian materi kepada petani untuk menuntaskan permasalahan yang dialami. Tempat yang kerap digunakan buat melaksanakan penyuluhan ialah di lahan petani sebab memudahkan penyuluh dalam berikan materi serta bisa membagikan contoh secara langsung kepada petani, tidak hanya di lahan petani penyuluhan pula kerap dicoba di warung- warung sebab banyak petani kerap berkumpul saat sebelum berangkat ke lahan mereka serta diskusi yang dicoba santai (tidak resmi). Penanaman bibit kopi arabica ini dilakukan pada malam hari yang ditanam langsung oleh penyuluh serta petani setempat di polybag, yang setelah itu diletakkan di lahan petani yang masih kosong.

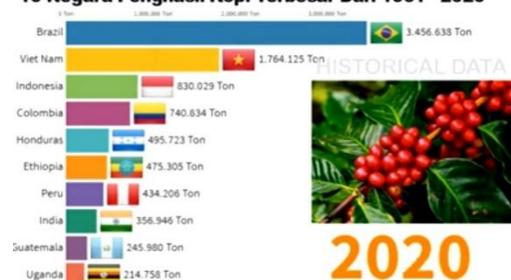
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyuluhan yang telah di laksanakan di Desa Mandalasari, masyarakat merespon dengan baik dan antusias. Antusiasme warga dapat di lihat dari rasa keingintahuan warga mengenai bagaimana cara penanaman kopi, pemeliharaan kopi, cara memasarkan hasil panen, sampai kepada peningkatan perekonomian. Hal tersebut berlanjut kepada penanaman kopi oleh warga. Dalam hal ini juga kami berkolaborasi dengan Satgas Citarum yang telah memberikan 200 bibit kopi siap tanam.

Kopi yang diberikan oleh Satgas Citarum merupakan kopi jenis Arabika dengan ciri daun kecil dan tebal. Peminat kopi Arabika sendiri pun cukup tinggi menurut ICO 2021 Konsumsi dunia untuk kopi tahun 2020/21 diproyeksikan sebesar 167,23 juta karung, meningkat sebesar 1,9% pada level 164,01 juta kantong di tahun kopi 2019/20. Total produksi kopi tahun 2020/21 diperkirakan mencapai 169. 50 juta kantong, mewakili peningkatan 0,3% dari 168,94 juta kantong di tahun kopi 2019/20. Meskipun konsumsi dunia meningkat, namun tetap 1,4% di bawah produksi dunia. Selain itu, pada tahun kopi 2021/22 rasio penawaran/permintaan diperkirakan akan berbalik karena produksi dunia hampir tidak dapat memenuhi permintaan dunia. konsumsi dunia kemungkinan akan melebihi produksi dunia pada kopi tahun 2021/22.

Letak geografis serta iklim di Indonesia tentunya menjadikan Indonesia sebagai produsen biji kopi Robusta terbesar ketiga di dunia. Total produksi Indonesia, termasuk Robusta dan Arabika, mencapai 10,7 juta karung pada MY 2019-2020. Produksinya dihasilkan oleh sekitar 1,2 juta hektar tanaman kopi; terdiri dari perkebunan mandiri kecil, yang masing-masing menempati satu sampai dua hektar tanah.

10 Negara Penghasil Kopi Terbesar Dari 1961 - 2020



Gambar 6. 10 penghasil kopi terbesar

1. Peluang Pasar

Semakin berkembangnya zaman makin banyak pula penggemar kopi di Indonesia termasuk anak muda. Serta banyak pula bermunculan *Coffe shop* baru yang mengemas kopi menjadi hidangan yang menarik. Maka dengan ini muncul banyak peluang baru untuk distribusi kopi secara nasional seiring dengan bertambahnya para pencinta kopi dari berbagai kalangan di Indonesia.

Indonesia mempunyai peluang besar ekspor kopi utamanya bagi para UMKM yang ada di Indonesia. Secara global Indonesia menduduki peringkat ke empat produsen kopi terbesar di dunia. Dengan supply yang masih kurang dan didukung oleh data ICO maka budidaya kopi di Desa Mandalasari Kec. Cikancung ini mempunyai peluang besar di pasar nasional dan internasional. Terlebih lagi harga kopi yang melonjak di level tertinggi pada delapan bulan berturut-turut di 2021 yang dipicu oleh ekspetasi berkurangnya pasokan dari beberapa Negara.

Tertulis dalam (*SMI Business Opportunity*) Segmentasi pasar merupakan upaya untuk mengidentifikasi konsumen berdasarkan perilaku dari konsumen tersebut serta demografis. Segmentasi merupakan dasar dari langkah strategis selanjutnya dalam memilih segmen yang ingin dijangkau dan menempatkan diri pada posisi terbaik untuk melakukan penjualan.

Dengan demikian, cara yang dilakukan dalam proses targeting / segmentasi dari hasil budidaya kopi khas Desa Mandalasari yaitu dengan memproduksinya sebagai buah tangan khas dan masuk ke dalam pasar internasional.

2. Buah Tangan Khas Mandalasari

Hal ini ditinjau dari adanya beberapa objek wisata di Kawasan Desa Mandalasari, seperti Objek Wisata Gunung Buleud (Sirkuit) dan Hutan Pinus Cidegdeg memungkinkan dengan adanya beberapa objek wisata tersebut cocok untuk dijadikan sebagai sebuah peluang usaha guna meningkatkan perekonomian warga yakni dengan memproduksi hasil dari budidaya kopi tersebut menjadi buah tangan khas Desa Mandalasari bagi para wisatawan terlebih bagi para pecinta kopi di kawasan desa Mandalasari dan Kab. Bandung.

3. Pasar Ekspor

Indonesia dalam perdagangan di Pasar Global terkenal sebagai salah satu negara penghasil kopi terbaik di dunia yang berkualitas tinggi. Tercantum dalam Peluang Usaha IKM Kopi, melimpahnya produk kopi di berbagai penjuru daerah di Indonesia, seperti luasnya pasar dalam negeri, selain itu kopi juga merupakan salah satu komoditas ekspor, namun memang untuk terjun di pasar ekspor ini tentunya tidak mudah, terdapat beberapa ketentuan yang harus diperhatikan terlebih adanya aturan dari Pemerintah terkait Ketentuan Ekspor Kopi. Ditinjau dari Peraturan Pemerintah terkait Ketentuan Kopi memasuki pasar ekspor, hal tersebut tidak menghambat proses pemasaran Kopi di Indonesia untuk memasuki pasar Internasional, khususnya bagi hasil budidaya kopi khas Desa Mandalasari dikarenakan di dukung oleh jenis kopi yang ditanam yakni Arabica, yang begitu dikenal baik dari segi volume maupun nilai ekspornya dan termasuk ke dalam jenis kopi yang begitu nge-trend di dalam negeri (Indonesia). Selain itu, di dukung oleh nilai presentasinya yang melonjak tinggi yakni sebesar 66% menunjukkan lebih dominan produksinya di dunia dibanding jenis kopi

lain (Meukuria et.al, 2016). Dengan demikian, ditinjau dari berbagai aspek di atas berharap hasil dari budidaya kopi di Desa Mandalasari tidak hanya berperan di pasar dalam negeri, akan tetapi juga dapat memasuki pasar Internasional.

4. Strategi Pengembangan Potensi Kopi

Faktor-faktor internal dan eksternal pengembangan potensi kopi di Desa Mandalasari adalah sebagai berikut:

Faktor Internal berupa Kekuatan (*Strengths*) diantaranya yaitu masih banyak lahan kosong yang tersedia, lokasi pengembangan kopi dekat dengan ibukota propinsi sebagai pintu masuk ekspor, akses transportasi sekitar desa tersebut cukup bagus.

Faktor Internal berupa Kelemahan (*Weaknesses*), yaitu peralatan yang digunakan masih tradisional, modal terbatas, kualitas SDM terbilang rendah, belum tersedia lembaga penelitian dan pelatihan, siklus pemasaran kopi yang panjang, kurangnya dukungan pemerintah, industri pengolahan kopi terbilang masih rendah, tidak terdapat kemitraan usaha antara petani dengan pihak lain, rendahnya pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kopi.

Faktor Eksternal berupa Peluang (*Opportunities*). Pertama dari segi otonomi daerah, diantaranya yaitu

1. Pasar yang masih terbuka baik pasar domestik maupun pasar luar negeri.
2. Munculnya fasilitas kredit bagi UMKM oleh lembaga-lembaga yang bergerak di bidang finansial.
3. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat.
4. Faktor Eksternal berupa Ancaman (*Threats*)
5. Pengalihan lahan ke tanaman baru yang dianggap petani lebih menguntungkan.
6. Munculnya produk-produk kopi dari wilayah lain.
7. Naiknya harga pupuk dan peralatan pertanian.
8. Fluktuasi harga kopi.

Berdasarkan analisis SWOT terhadap faktor-faktor internal dan eksternalnya, maka dibentuk strategi komprehensif pengembangan potensi kopi di Desa Mandalasari yaitu sebagai berikut: Pertama, pembentukan Lembaga Riset dan Pengembangan Kopi, kedua, peningkatan Peranan Pemerintah. Ketiga, implementasi Konsep Kawasan Agropolitan Desa Mandalasari dalam Pengembangan Kopi

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penyuluhan budidaya tanaman kopi di Desa Mandalasari berlangsung dengan lancar. Penyuluhan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian guna memanfaatkan potensi Desa Mandalasari dan sebagai salah satu upaya pengembangan ekonomi kreatif di masa pandemi Covid-19. Bibit kopi yang di tanam merupakan hibah dari SATGAS Citarum Harum sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program kegiatan KKN juga pengoptimalan terhadap potensi dan kemajuan Desa Mandalasari. Melalui kegiatan ini warga mendapat pengetahuan mengenai penanaman kopi, pengelolaan, pengendalian hama, penyimpanan hasil panen dan pemasaran hasil atau olahan kopi.

Guna keberlanjutan program pemberdayaan seperti ini, kami selaku tim pengabdian berencana akan membimbing dan memantau keberlangsungan pemeliharaan bibit kopi ini, agar semua anggotanya berperan aktif dan mampu bersama-sama menghasilkan produk kopi yang berkualitas dan memasarkan produknya hingga keluar daerah.

2. Saran

Perlunya tindakan yang tanggap dari masyarakat dalam memanfaatkan potensi desa, terlebih saat pemerintah mendukung penuh program tersebut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SATGAS Citarum Harum yang telah menghibahkan ±200 bibit kopi arabika untuk pelaksanaan program kegiatan KKN-DR Sisdamas kelompok 134 UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021.

G. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah & Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, Peluang Usaha IKM Kopi, (Jakarta: Gedung Kementrian Perindustrian Lt.14-15, 2017).

Mekuria, T., Neuhoff, D., Kopke, U., 2004. The Status of Coffee Production and The Potential For Organic Conversion in Ethiopia. Conference on International Agricultural Research for Development. Berlin.

Pengolahan Kopi Arabika dan Rahardjo, P. 2012. Panduan Budidaya dan Robusta. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sidauruk H.F, dll. (2016). Persepsi Penyuluh dan Petani terhadap Pentingnya Peran Penyuluhan Perkebunan Kopi Arabika di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara : *JOM Faperta UR* 3(2). 1-8.

Soetanto Abdoellah, Diany Faila. 2021. Analisis Kerja dan Prospek Komoditas Kopi. *Radar-Vol.02-No.02*.

Yohanes, Kukuh dan Sri Malahayati. 2015. Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Kopi di Desa Mandiri Energi. Bogor : Institut Pertanian Bogor

Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan) di Era Pandemi Covid-19

Egi Eka Pribadiyanto¹, Latif Faqih Al-Qurroh²

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: epibadiyanto@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: latif.faqih112575@gmail.com

Abstrak

Covid-19 yang masuk ke Indonesia ini telah mengubah berbagai hal dan Kebiasaan masyarakat Indonesia. Masyarakat Dusun Caringin RT 02 RW 12, merasakan dampak pandemi Covid-19. Akan tetapi, masyarakat Dusun Caringin mempertahankan kegiatan sebagai upaya bertahan hidup di masa pandemi ini. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program berbasis APEL di masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pengabdian Sisdamas yang terdiri dari Siklus I-III. Sumber data penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Adapun hasil dari kegiatan antara lain: Mengembangkan ekonomi pemuda dengan bergabung dalam usaha air minum Karis Water, membuat flyer kata mutiara Islami, menggalang dana, dan menanam pohon. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat terdampak Covid-19 akibat pandemi yang berkepanjangan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, masyarakat, pengabdian.

Abstract

Covid-19 which has entered Indonesia has changed various things and habits of the Indonesian people. The people of Caringin Hamlet, RT 02 RW 12, feel the impact of the COVID-19 pandemic. However, the people of Caringin Hamlet maintain activities as an effort to survive during this pandemic. This service aims to empower the community through the APEL-free program during the Covid-19 pandemic. The method used is descriptive method with qualitative research type. The method of community service uses the Sisdamas service method which consists of Cycles I-III. The data sources of this research used observation and interviews. The results of the activities include: developing the youth economy by joining the Karis Water drinking

water business, making flyers for Islamic pearls of wisdom, raising funds, and planting trees. This activity was carried out to empower communities affected by Covid-19 due to the prolonged pandemic.

Keywords: *Empowerment, community, dedication.*

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Sehingga arti dari manusia sebagai makhluk sosial menurut Purwanti yang dikutip oleh Dedi dan Dianta dapat diartikan sebagai makhluk yang hidup bersama dengan manusia lain dan tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Dalam kegiatannya tersebut manusia akan selalu membutuhkan orang lain dan membutuhkan wadah untuk melakukan kegiatan tersebut. Wadah inilah yang kemudian dikenal sebagai ruang berinteraksi bagi individu baik secara individu maupun secara berkelompok (Hantono dan Pramitasari 2018). Sebagai makhluk sosial maka manusia memerlukan interaksi dengan manusia lain. Mereka melakukan aktivitas secara bersama-sama dalam suatu ruang sosial. Maka dari itu manusia secara langsung manusia tergabung ke dalam kelompok masyarakat.

Menurut Poerwadarminta yang dikutip oleh Widyatiningtyas masyarakat adalah sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan dan aturan-aturan tertentu (Widyatiningtyas 2002). Masyarakat sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia, karena di dalam masyarakat ini manusia bisa saling membantu, saling bertukar informasi, saling berkomunikasi, dan lain-lain. Untuk meningkatkan kualitas masyarakat, maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui beberapa program, pemberdayaan masyarakat ini dianggap penting karena dapat meningkatkan mutu masyarakat di berbagai bidang.

Manusia tidak hanya hidup berdampingan dengan manusia lainnya saja, tapi lingkungan dan sumber alam menjadi fasilitas yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia untuk menunjang kebutuhan hidupnya. Air merupakan sumber alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia, setidaknya 2 liter air harus di konsumsi manusia setiap harinya. Agar bumi kita menghasilkan air yang berkualitas baik, maka cara yang bisa dilakukan adalah dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan asri, salah satunya adalah dengan menanam pohon. Teori spons menyatakan bahwa hutan menyerap air selama musim hujan dan perlahan-lahan melepaskannya selama musim kemarau, sehingga mempertahankan aliran sungai selama periode kering,

Covid-19 yang masuk ke Indonesia ini telah mengubah berbagai hal dan perilaku keagamaan masyarakat Indonesia yang beragama Islam (Ghofur and Subahri 2020). Adanya Covid-19 ini menyebabkan banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat, khususnya dari segi ekonomi dan pendidikan. Karena adanya pembatasan sosial banyak perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga untuk meminimalisir

kerugian tersebut mereka memutuskan untuk memecat para pegawai untuk mengurangi pengeluaran. Maka hal ini berakibat pada banyak pengangguran di masyarakat, sehingga banyak masyarakat banyak mengalami kesulitan dari segi ekonomi.

Tidak hanya dari bidang ekonomi, namun dari bidang pendidikan pun merasakan dampak buruk yang di akibatkan oleh Covid-19. Pendidikan di era Covid-19 ini menggunakan sistem Online, yang mana semua proses pembelajaran dilakukan di dalam jaringan. Mungkin bagi para mahasiswa dan sebagian pelajar menengah, pembelajaran online ini tidak terlalu berpengaruh, akan tetapi bagi pelajar tingkat dasar pembelajaran online ini cukup menyulitkan, karena mereka susah memahami materi yang di ajarkan oleh gurunya, dan gurunya pun sulit menjelaskan materi pembelajaran kepada muridnya, karena kebanyakan masih awam. Sehingga peran orang tua sangat berpengaruh bagi pelajar tingkat dasar dalam memahami materi pembelajaran online ini.

Berdasarkan data Satgas Covid di Indonesia bahwa sejak bulan Maret-Agustus 2020 adalah jumlah kasus tertinggi (25,8%) hingga menyebabkan masalah psikologis, yaitu 65% cemas, 62% depresi dan 75% trauma. Karena adanya keterbatasan aktivitas dan bersosial yang berdampak pada ekonomi masyarakatlah yang menyebabkan kondisi psikologis setiap orang terganggu (Zahro 2021).

Beberapa penelitian terkait mengenai pemberdayaan masyarakat, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin, Maya Rahendra Yuke Maulidina, Siti Rahayu, dan Riska Putri Anggraini (2020) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat perkotaan di Bogor dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19, yang ternyata kesejahteraan dan kesehatan masyarakat di perkotaan masih tergolong rendah (Sarifudin et al. 2020).

Dusun Caringin RT 03 RW 12 yang berada di Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat merupakan daerah zona kuning. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT 03 RW 12 Dusun Caringin, di dusun ini memiliki 75 KK dengan jumlah penduduk 267 jiwa, 124 diantaranya adalah penduduk laki-laki dan 143 penduduk perempuan (Data 2020), dengan berbagai macam profesi, diantaranya dosen, guru, pedagang, pengusaha, wiraswasta, dan lain-lain. karena mayoritas penduduknya beragama Islam, penduduk disini tergolong rajin dalam beribadah, dibuktikan dengan selalu ada orang yang melaksanakan sholat 5 waktu di Masjid dan selalu hadir di pengajian. Akan tetapi, pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini membuat ritual beribadah menjadi berkurang, seperti belum berjalannya pengajian bapak-bapak maupun ibu-ibu, dan ketatnya protokol kesehatan yang berlaku. Pada masa pandemi Covid-19 yang belum selesai ini perlu adanya perhatian dari masyarakat mengenai protokol kesehatan dalam beraktivitas. Sehingga penelitian ini berupaya untuk mendampingi dan meneliti pengaruh Covid-19 terhadap kegiatan atau ekspresi keagamaan dalam masyarakat.

Khalayak sasaran di KKN DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) yaitu masyarakat di Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Secara spesifik, penelitian ini fokus pada bagaimana peserta KKN DR Sisdamas, khususnya kelompok 59 melaksanakan pemberdayaan masyarakat APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan) pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pengabdian Sisdamas yaitu berbasis pemberdayaan masyarakat yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu Siklus I-III (Qodim 2021). Berikut adalah rangkaian langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Siklus I: sosialisasi awal, rembug dan refleksi. Peserta KKN melakukan sosialisasi awal pada minggu I kepada Ketua RT perihal perizinan untuk melakukan pengabdian di RT 03.

Siklus II: perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada tahap ini peserta KKN melakukan perencanaan program-program yang akan dilakukan pada minggu II-III. Peserta KKN melakukan 4 program yaitu bidang Ekonomi, Pendidikan, Sosial, dan Lingkungan di RT 03.

Siklus III: pelaksanaan program. Pada tahap ini pelaksanaan program terjadi pada minggu II-III dan puncak program terjadi pada awal minggu IV. Program yang dilaksanakan yaitu menjadi pelaku usaha di bidang ekonomi, membuat pamflet edukasi keagamaan di bidang pendidikan, membantu warga yang terdampak Covid-19 di bidang sosial, dan pelestarian tanaman di bidang lingkungan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui studi lapangan (Darmalaksana 2020). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologi untuk menganalisa pengaruh pandemi terhadap aktivitas masyarakat. Selain itu, metode diterapkan untuk menganalisa data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di RT 03. Potensi dan permasalahan tersebut digali melalui wawancara dengan Ketua RT. Kemudian, wawancara tersebut dilakukan secara mendalam ketika KKN DR Sidamas berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Peserta Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendapatkan tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Jatinangor yang berjumlah 16 orang yaitu

kelompok 59 dari berbagai program studi. Tetapi kami berdua memutuskan untuk melaksanakan KKN individu sehingga memperkecil skala wilayah penelitian, yaitu di Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini berupaya untuk mengungkap kebiasaan masyarakat Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang dalam menjalankan aktivitasnya di masa pandemi Covid-19. Upaya peserta KKN-DR Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dengan menerapkan protokol kesehatan upaya mengurangi banyaknya yang terpapar Covid-19.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Masyarakat di Dusun Caringin RT 03 RW 12

Mayoritas masyarakat di Desa Sayang khususnya Dusun Caringin RT 03 RW 12 beragama Islam, masyarakat disini sangat bersemangat dalam melaksanakan ritual ibadah. Hingga pada akhirnya terdapat wabah Covid-19 yang mengharuskannya berhenti beroperasi sementara dengan menerapkan protokol kesehatan pada tahun lalu. Sehingga, membuat kegiatan keagamaan sempat terhenti sementara. Selain itu, keadaan religiusitas setiap orang tentunya menurun akibat adanya pembatasan dalam menjalani ibadah. Misalnya, peniadaan sholat berjamaah di masjid sebagaimana yang ditetapkan oleh fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) tentang penyelenggaraan ibadah dalam situasi pandemi Covid-19 (Saeful 2020).

Kebijakan dari lembaga pusat keagamaan yang ada di Indonesia yaitu perintah bagi umat muslim berupa penetapan fatwa No.14 tahun 2020 ibadah dilakukan berdasarkan daerah yang mana yang diperbolehkan dan tidak boleh untuk melaksanakan ibadah berjamaah seperti ibadah sholat jum'at (Nurjanah, Rahman, and Halim 2021). Pada akhirnya dalam masa pandemi masyarakat harus membiasakan diri memakai masker, meniadakan kebiasaan berkumpul pada kegiatan masyarakat, harus membawa sajadah masing-masing saat salat di Masjid, dan adanya jarak barisan pada shaf shalat.

Dengan demikian, pandemi Covid-19 pada tahun kedua sangat berdampak secara signifikan terhadap perubahan pola beribadah umat Islam di Dusun Caringin RT 03 RW 12. Hal ini menyebabkan kurangnya jamaah yang biasa melakukan ibadah di masjid-masjid. Meskipun begitu, pada prinsipnya perubahan tersebut tidak mengubah substansi ibadah sebagaimana syariat Islam ajarkan.

Selain telah merubah pada ritual ibadah dan pendidikan keagamaan, pandemi Covid-19 pun telah merubah ekonomi masyarakat pada masa awal pandemi ini

berlangsung, karena banyak masyarakat yang terpaksa di istirahatkan di rumah karena aturan pemerintah yang menyuruh masyarakat untuk tidak keluar rumah, dan ada pula yang melakukan pekerjaannya dari rumah, tentu saja ini sangat berdampak pada kondisi keuangan masyarakat.

Namun pada saat ini aturan mengenai pembatasan sosial telah di longgarkan oleh pemerintah, dan masyarakat dituntut untuk melakukan adaptasi baru yang disebut dengan new normal. Pada prinsipnya, new normal adalah fase di mana Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilonggarkan dan publik diperbolehkan untuk kembali beraktivitas dengan sejumlah protokol kesehatan yang ditentukan pemerintah sebelum ditemukannya vaksin. Langkah ini dijalankan pemerintah untuk memulihkan produktivitas perekonomian masyarakat agar kembali bergeliat setelah terpuruk di kuartal pertama (Novi Puji Lestari 2020). Dengan dilonggarkannya pembatasan sosial oleh pemerintah, masyarakat di Dusun Caringin RT 03 RW 12 telah melaksanakan aktivitas seperti biasa yang tentunya memakai protokol kesehatan.

2. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan) Di Dusun Caringin RT 03 RW 12

Peserta KKN membuat program berdasarkan kebiasaan yang sudah dilakukan oleh masyarakat, dan membuat program baru yang dirasa dibutuhkan oleh masyarakat. Peserta KKN berfungsi sebagai relawan trainer yang akan membimbing masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan dan memberikan ilmu baru dalam berbagai program. Program yang kami buat berbasis APEL, yaitu singkatan dari Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan.

Program APEL ini terinspirasi ketika kami mewawancarai Ketua RT 03 RW 12 Dusun Caringin, Bapak Zaenal Muttaqin. Beliau menyampaikan bahwa dalam menjalani kehidupan ini, manusia pasti sangat bergantung pada 4 hal, yaitu air, pendidikan, energi, dan lingkungan yang jika disingkat menjadi APEL.

Gambar 1 menunjukkan proses ketika Peserta KKN melakukan wawancara dengan ketua RT 03, dari wawancara tersebut kami menggali informasi mengenai profil Dusun Caringin RT 03 RW 12, selain itu kami juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai kebutuhan hidup manusia, sehingga menginspirasi kami memuat program berbasis APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan)

a) Air

Air merupakan salah satu kebutuhan utama tubuh manusia yang merupakan zat terpenting kedua setelah Oksigen. Air merupakan komponen utama dari tubuh, rata-rata tiap orang memiliki 70% air dari berat tubuhnya. Semua sistem didalam tubuh tergantung oleh air. Manfaat air putih memang sangat banyak jika diulas, namun fungsi utama air adalah untuk memperlancar kerja seluruh organ tubuh dengan baik (Ninla Elmawati Falabiba 2019).

Air tidak hanya dibutuhkan oleh manusia saja, akan tetapi makhluk hidup yang lain seperti tanaman atau hewan juga sangat membutuhkan air untuk bertahan hidup. Tanaman akan tumbuh dengan baik dan terlihat segar jika disiram setiap hari dengan air, jika dalam waktu yang cukup lama tanaman tidak disiram oleh air, maka tanaman itu akan kering dan bisa saja mati. Begitupun dengan hewan yang sangat membutuhkan air dalam keberlangsungan hidupnya, jika tanaman dan hewan tumbuh dengan baik, maka dampaknya akan terasa juga oleh manusia, karena manusia pun sangat membutuhkan tanaman dan hewan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satu fungsinya yaitu untuk dikonsumsi.

Mengingat betapa pentingnya minum air putih berkualitas, maka kami berinisiatif untuk bekerja sama dengan ormas Pemuda Persis Jatinangor yang mempunyai BUMJ (Badan Usaha Milik Jamiyyah) yaitu Karis Distributor Jatinangor yang menyediakan air minum galon Karis Water.



Gambar 1. Pendistribusian Air Galon



Gambar 2. Pengiriman ke Jatinangor

Pada gambar 1 menunjukkan Peserta KKN sedang mengangkut galon ke dalam mobil untuk di distribusikan ke beberapa mitra Karis Water yang ada di Jatinangor, kemudian pada gambar 2 menunjukkan Peserta KKN yang sudah sampai di salah satu mitra Karis Water. Pengantaran ini dilaksanakan pada hari rabu, dimulai dari

mengambil stok galon yang berada di Desa/Kecamatan Pamulihan, Sumedang. Lalu Peserta KKN pun mengirim galon ke berbagai mitra, retail, dan agen yang ada di daerah Jatinangor. Selain melakukan pengantaran ke berbagai mitra, retail, dan agen menggunakan mobil, Peserta KKN pun mengirim galon ke pada konsumen-konsumen yang ada di sekitar Jatinangor.

b) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, berencana dan terus-menerus untuk membina manusia menjadi manusia yang paripurna (Muhlisin dan Agung Suporjo, 2017). Pendidikan tentunya sangat penting bagi manusia, maka pendidikan harus mulai ditanamkan kepada anak sejak dini.



Gambar 3. Anak-anak TPQ

Pada gambar 3 menunjukkan peserta KKN sedang berfoto dan bersosialisasi dengan anak-anak yang biasa mengaji di TPQ al-Kautsar. Mengajar anak-anak mengaji menjadi rencana utama Peserta KKN untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat, namun karena situasi pandemi Covid-19 belum juga selesai, maka TPQ Masjid al-Kautsar yang berada di Dusun Caringin RT 03 RW 12 belum mengadakan lagi pengajian untuk anak-anak, bahkan pengajian rutin pun belum kembali diselenggarakan. Maka dari itu, dalam program pendidikan kami tidak mengajar anak-anak, tetapi kami membuat flyer mengenai kata-kata mutiara islam untuk disebarakan kepada masyarakat melalui grup WhatsApp. Selain itu, kami juga memberikan bimbingan Adzan kepada anak-anak di kawasan RT 03.



Gambar 4. Kumpulan Fler kata-kata Islami

Gambar 4 menunjukkan screenshot kumpulan flyer kata-kata islami yang dibuat peserta KKN secara bergiliran selama 7 hari. Flyer ini dibuat agar masyarakat tetap bersemangat dalam beraktivitas dan beribadah meskipun dalam situasi pandemi Covid-19. Juga bimbingan Adzan yang kami berikan mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak ketika melaksanakan Adzan shalat Dzuhur dan Ashar.

c) Energi

Energi manusia atau tenaga manusia pastinya sangat dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas, energi ini dapat diperoleh melalui asupan nutrisi yang dikonsumsi oleh manusia. Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak manusia yang belum memperoleh pekerjaannya kembali, sehingga mengakibatkan sebagian masyarakat masih kesusahan dalam memenuhi kebutuhan makanannya sehari-hari.

Maka atas dasar itu, Peserta KKN berinisiatif menjalankan program bidang sosial yaitu menyebarkan kupon Infaq untuk membantu masyarakat yang mengalami kesusahan pada masa pandemi Covid-19 ini.



Gambar 5. Pemberian Kupon kepada Masyarakat

Gambar 5 merupakan kupon infaq yang akan diberikan kepada masyarakat yang mampu untuk membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Dalam menjalankan program ini Peserta KKN bekerjasama dengan ormas PD Persis Sumedang, Satgas Covid Persis Sumedang dan Pusat Zakat Umat KL Sumedang, kupon ini dihargai Rp. 5000 untuk satu kupon, dan setiap orang maksimal mengambil 20 kupon yang senilai dengan Rp. 50.000. Dana yang terkumpul tersebut akan alokasikan

untuk membeli sembako lalu disalurkan kepada masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang tidak mendapat bantuan dari pemerintah.

Pada gambar tersebut juga menunjukkan peserta KKN sedang menyerahkan kupon yang telah diterima oleh warga Caringin RT 03 RW 12 dan masyarakat daerah lainnya. Lalu uang yang telah diterima diserahkan kepada Satgas Covid dibawah naungan PD Persis Sumedang selaku penyelenggara untuk di alokasikan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19

d) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat dimana makhluk hidup tinggal, maka dari itu lingkungan harus dijaga sebaik-baiknya agar manusia bisa hidup dengan nyaman. Salah satu cara yang bisa kita lakukan adalah dengan cara menanam pohon.

DKM Masjid al-Kautsar Dusun Caringin RT 03 RW 12 memiliki konsep menanam pohon di pekarangan masjid, yaitu konsep tanaman surga. Maka tanaman-tanaman yang ada di pekarangan masjid yaitu tanaman yang ada di dalam surga, seperti pohon tin, pohon zaitun, pohon pisang, dan pohon delima. Untuk menambah koleksi tanaman yang dimiliki oleh DKM Masjid al-Kautsar, maka kami berinisiatif untuk memberi 2 bibit pohon kurma kepada DKM Masjid al-Kautsar.



Gambar 6. Serah Terima Bibit Kurma

Pada gambar 6 menunjukkan proses serah terima 2 buah bibit kurma dari Peserta KKN kepada ketua RT 03 dan Ketua DKM masjid Al-Kautsar. Bibit pohon kurma ini akan ditanam di pekarangan masjid dan bersanding dengan tanaman-tanaman yang lain yang termasuk konsep tanaman surga.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Optimalisasi pemberdayaan masyarakat berbasis APEL (Air, Pendidikan, Energi, Lingkungan) di era Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Ada 4 hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan yaitu Air, Pendidikan, Energi, dan Lingkungan yang kemudian kami singkat APEL.

Dalam menjalani pengabdian pada masyarakat ini kami membuat berbagai program yang berbasis APEL. "Air" kami membuat program ekonomi, yaitu dengan ikut bergabung menjadi bagian air minum Karis Water, "Pendidikan" yaitu kami membuat flyer kata-kata mutiara Islami. "Energi" kami masukan kepada program sosial dengan menggalang dana untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemik Covid-19, dan "Lingkungan" kami memberikan 2 bibit pohon kurma agar lingkungan Dusun Caringin ini semakin terjaga. Dengan demikian, pengabdian masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini berjalan dengan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. Saran

Hasil penelitian menyarankan bahwa perlu adanya tindakan penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya protokol kesehatan dalam masyarakat yang cenderung diabaikan oleh masyarakat

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada warga Dusun Caringin RT 03 RW 12 Desa Sayang, Ormas Persis beserta otonom, DPL dan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 1–6. [http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf).
- Data. 2020. "Rekap Jumlah Penduduk." *Rekap Jumlah Penduduk Desa Sayang*. 2020.
- Ghofur, Abdul, and Bambang Subahri. 2020. "Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 6(2): 281.
- Hantono, Dedi, and Diananta Pramitasari. 2018. "Aspek Perilaku Manusia Sebagai Makhluk Individu Dan Sosial Pada Ruang Terbuka Publik." *Nature: National Academic Journal of Architecture* 5(2): 85.
- Ninla Elmawati Falabiba. 2019. "濟無No Title No Title No Title." *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Manfaat Air Putih Dengan Perilaku Mengonsumsi Air Putih Pada Siswa Smp Katolik Makale Kabupaten Tana Toraja Tahun 2014/7*.
- Novi Puji Lestari. 2020. "New Normal : Ekonomi Vs Kesehatan." *Arsip Publikasi Ilmiah Biro Administrasi*. research-report.umm.ac.id.

- Nurjanah, Siti, Mohammad Taufiq Rahman, and Ilim Abdul Halim. 2021. "Hanifiya : Jurnal Studi Agama-Agama Pandangan Tokoh Agama Islam Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19."
- Qodim, Husnul. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian Di Masa Pandemi Bermitra Dengan Satgas Covid-19*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Saeful, Achmad. 2020. "Menelaah Kembali Fatwa MUI Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19." *Syar'ie* 3(2): 156–71.
- Sarifudin, Sarifudin et al. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan, Kesehatan Dan Pendidikan Melalui Program Ecomasjid Di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor." *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(01): 39–53.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/khidmatul/article/view/983>.
- Widyatiningtyas, Reviandari. 2002. "Pembentukan Pengetahuan Sains, Teknologi, Dan Masyarakat Dalam Pandangan Pendidikan Ipa." *Jurnal Pendidikan dan Budaya* 1(2): 29–36.
<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/viewFile/11/11>.
- Zahro, Elmy Bonafita. 2021. "Pengaruh Spiritual Well Being Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Keluarga Terdampak Covid 19." *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdhatul Ulama Indonesia Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 01(01): 275–92.

Peningkatan Resiliensi Rukun Warga 05 Kelurahan Cipadung Pada Masa Pandemi Covid-19

**Muhammad Anggrid Andriansyah¹, Renaldi Bagja Pratama², Rifaldi Kholifah Sidik³,
Thary Nurasiyah⁴, Endah Ratna Sonya⁵**

¹Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
anggrid6@gmail.com

²Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
renaldibagjap1@gmail.com

³Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
khalifahrifaldi@gmail.com

⁴Hukum Tata Negara, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail:
tharynurasiyah27@gmail.com

⁵UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : endahratna.sonya@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pada masa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, jika melihat secara masif dan komprehensif, akibat dari pandemi ini ternyata berdampak keberbagai lapisan masyarakat. Namun yang sangat disayangkan masih banyak masyarakat yang masih kurang sadar akan bahaya covid-19 serta masih banyaknya beredar berita bohong di kalangan masyarakat mengenai covid-19 ditambah tidak sedikit masyarakat yang belum mengerti betul terkait covid-19 sehingga covid-19 ini berdampak keberbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu melalui pengabdian kuliah kerja nyata dengan objek pengabdian yang kami lakukan yaitu rukun warga 05 kelurahan Cipadung, kecamatan Cibiru, kota Bandung bertujuan untuk bisa meningkatkan kemampuan adaptasi masyarakat pada masa pandemi ini. Metode yang kami gunakan ialah metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Hasil dari peningkatan resiliensi masyarakat rukun warga 05 kelurahan cipadung akan covid-19 melalui pensosialisasian mengenai covid-19, vaksinasi, prokes, hoax, dan pembuatan handsaintizer dan disinfektan menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih tau dan mengerti akan pentingnya prokes dan bahaya covid-19 serta pentingnya vaksinasi walaupun pembiasaan masyarakat akan penerapan prokes ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan secara langsung sehingga membutuhkan waktu dalam pembiasaannya.

Kata Kunci: Covid-19, Pengabdian, Resiliensi

Abstract

*During the Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia, if you looked at it massively and comprehensively, the consequences of this pandemic turned out to have an impact on various levels of society. However, what is very unfortunate is that there are still many people who are still not aware of the dangers of covid-19 and there are still many fake news circulating among the public about covid-19 plus not a few people who do not understand well about covid-19 so that this covid-19 has an impact on various layers of society. Therefore, through the service of real work lectures with the object of our service, namely the 05 community unit in the Cipadung sub-district, Cibiru sub-district, Bandung city, we aim to be able to improve the community's adaptability during this pandemic. The method we use is the *sisdamas* method or community-based empowerment. The results of increasing the resilience of the 05 Cipadung sub-district community's resilience to covid-19 through outreach about covid-19, vaccinations, health promotions, hoaxes, and the manufacture of hand sanitizers and disinfectants show that people are more aware and understand the importance of health promotion and the dangers of covid-19 and the importance of Even though the habituation of the community to the implementation of this program has not been fully implemented directly, so it takes time to get used to it.*

Keywords: Covid-19, Service, Resilience

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun 2021 dinamakan KKN-DR SISDAMAS dengan basis pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan program dan pelaksanaan program. Adapun pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat dan memanfaatkan teknologi yang ada. Dikarenakan dunia termasuk Indonesia sedang dilanda oleh wabah Covid-19 yang dapat merubah situasi dan kondisi menjadi tidak stabil karena penyebaran terhitung sangat cepat. Wabah Covid-19 lah yang melatarbelakangi mahasiswa/i melaksanakan KKN Dari Rumah, hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Upaya tersebut di harapkan mahasiswa/i dapat mengabdikan diri pada masyarakat dan membangun daerah tempat tinggal masing-masing.

Di masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah melakukan berbagai upaya dengan memberlakukan bekerja, beribadah dan belajar dari rumah sebagai upaya untuk memutus penyebaran virus. Namun hal ini tak hanya berdampak pada orang dewasa, anak-anak pun ikut merasakan dampaknya khususnya krisis pembelajaran yang dirasakan anak-anak. Di tengah pembatasan sosial, akibat Covid-19 tersebut, siswa harus selalu semangat mengejar ilmu pengetahuan meski adaya sebuah perubahan. Perubahan tersebut memaksa siswa untuk merubah proses belajar formal menjadi belajar di ruah. Permasalahan yang muncul di tengah pandemi Covid-19 yang terdapat

di lingkungan Rw.05 Kelurahan Cipadung yaitu dalam hal pendidikan. Kondisi orang tua menjadi masalah utama yang menyebabkan anak-anak sulit mendapatkan bimbingan mengenai mata pelajaran di sekolah. Banyak orang tua tidak bisa membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan yang rendah. Selain masalah yang muncul dari orang tua, kurangnya semangat anak dalam belajar pun menjadi faktor penghambat proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika banyak orang tua dan anak-anak mengeluh karena kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah. Namun, disamping masalah tersebut, para orang tua memiliki rasa antusias untuk mendorong anak-anaknya dalam belajar. Hal ini dapat terlihat dari minat masyarakat dalam belajar.

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal Covid-19 dan banyaknya berita bohong yang beredar pada masyarakat, serta banyaknya masyarakat yang belum mengerti betul terkait Covid-19, maka Pemerintah membuat program sosialisasi sederhana kepada masyarakatnya.

Maka dengan itu mahasiswa/i dapat mampu mengenalkan dan memberikan pengertian terkait wabah Covid-19 yang sedang terjadi pada zaman ini. Peng-sosialisasian mahasiswa/i yang dilakukan diharapkan mampu untuk mengedukasi masyarakat agar tidak menelan mentah-mentah informasi dan bisa memilih serta memilah informasi yang tersebar.

Dalam peng-sosialisasian ProKes (Protokol Kesehatan) yang diselenggarakan diharapkan mampu untuk menyadarkan masyarakat untuk menaatinya serta melaksanakan prokes (protokol kesehatan).

Peng-sosialisasian penyebaran Hoax yang seringkali terjadi di tengah masyarakat dapat berdampak buruk bila masyarakatnya sendiri tidak bisa memilah serta memilih informasi yang tepat untuk disebar kembali.

Salah satu ProKes yang harus dilaksanakan adalah mencuci tangan minimal 20 detik atau membawa Handsanitizer kemanapun pergi adalah salah satu pentingnya menjalani ProKes dan mahasiswa/i bisa memberikan contoh yang baik untuk pembuatan Handsanitizer dan pembersihan ruangan menggunakan Disinfektan adalah salah satu cara mencegah penyebaran virus di benda mati, dan mahasiswa/i pun bisa memberikan cara atau pembuatan Handsanitizer dan Disinfektan dengan mudah serta murah dengan bahan-bahan yang bisa ditemukan dimana saja dan mudah untuk diperoleh.

Kemampuan untuk melakukan perubahan guna bisa beradaptasi dengan situasi yang sulit dan baru seperti terjadi sekarang ini dikenal juga dengan istilah resiliensi. Menurut Siebert yang dikutip dari (Yaniastiwi 2020) menjelaskan bahwa Resiliensi itu sendiri secara luas bisa diartikan sebagai kemampuan untuk mengatasi dengan baik perubahan hidup pada level yang tinggi, menjaga kesehatan di bawah kondisi penuh

tekanan, bangkit dari keterpuruka, mengatasi kemalangan, merubah cara hidup ketika cara yang lama dirasa tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, dan menghadapi permasalahan tanpa melakukan kekerasan.

Oleh karena itu, kemampuan resiliensi sebagai benteng ketahanan diri untuk bertahan di tengah kondisi pandemi global saat ini perlu untuk ditingkatkan. Resiliendi adalah kemampuan individu untuk beradaptasi secara positif dan efektif sebagai strategi dalam menghadapi kesulitan. Bentuk usaha resiliensi yang telah dilakukan oleh masyarakat Rw 05 Kelurahan Cipadung agar bisa bertahan dimasa pandemi Covid-19 ini diantaranya yaitu dengan menerapkan ProKes yang baik dan melakuka berbagai cara atau kegiatan yang bisa mencegah terpaparnya Covid-19. Banyak kegiatan yang seharusnya dilaksanakan di satu tempat namun saat pandemi ini diharuskan mengurangi seluruh kegiatan yang menimbulkan kerumunan, dan melaksanakan kegiatan dengan banyak keterbatasan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian yang kami lakukan yaitu dengan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Objek pengabdian yang kami lakukan yaitu rukun warga 05 kelurahan Cipadung, kecamatan Cibiru, kota Bandung. Adapun metode ini merupakan pemberdayaan masyarakat yang memadukan penelitian dan pengabdian dengan menggunakan 4 tahapan antarlain:

Tahapan pertama adalah melakukan refleksi social (*social reflection*). Kami melakukan refleksi social dengan ketua RW, RT, dan masyarakat RW 05 kelurahan Cipadung untuk mengetahui keadaan masyarakat dan berbagai masalah yang sering dihadapi pada masa pandemi covid-19.

Tahapan kedua yaitu penyusunan rancangan kegiatan dari permasalahan yang telah diidentifikasi, adapun program kegiatan yang telah di rancang dalam meningkatkan resiliensi meliputi: (1) sosialisasi mengenai covid-19, vaksinasi, dan penerapan 5M; (2) sosialisasi pembuatan handsanitizer dan disinfektan; dan (3) sosialisasi HOAX.

Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan program. Untuk pelaksanaan sosialisasi mengenai covid-19, vaksinasi, dan penerapan 5M kami lakukan dengan pemaparan secara langsung kepada masyarakat dengan menggunakan proyektor yang bertempat di pos RW 05 kelurahan Cipadung. Sedangkan untuk sosialisasi pembuatan handsanitizer dan disinfektan kami lakukan secara door to door ke rumah warga dengan penjelasan singkat mengenai materi serta menshare tutorial pembuatan handsanitizer dan disinfektan yang telah dibuat sebelumnya. Sementara untuk sosialisasi HOAX kami lakukan secara online dengan media whasapp, dimana video yang telah dibuat mengenai penjelasan dan pencegahan HOAX di share ke group yang

berisi RW, RT, dan perwakilan masyarakat serta nantinya akan di share kepada masyarakat oleh pihak-pihak tersebut.

Tahapan ke empat yaitu evaluasi. Evaluasi yang kami lakukan yaitu dengan menyesuaikan penggunaan metode sosialisasi pada setiap pelaksanaan programnya dengan bercermin terhadap program yang telah dilaksanakan. Sementara untuk evaluasi kepada warga kami lakukan dengan melihat perubahan-perubahan yang terjadi terhadap masyarakat setelah dilakukannya pelaksanaan program yang telah di rancang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelepasan atau pembukaan KKN-DR yang di pimpin oleh rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada hari senin, 2 Agustus 2021 yang dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom dan streaming youtube. Pelaksanaan KKN dari rumah ini dilakukan untuk meminimalisir penyebaran covid-19 dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Sosialisasi KKN-DR SISDAMAS 2021 dilakukan melalui 4 tahapan, tahapan ini menjadi landasan dari pelaksanaan KKN-DR. 4 tahapan tersebut yaitu: Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, pelaksanaan dan evaluasi program.

Pada tahap 1 refleksi sosial dilaksanakan mulai dari tanggal 3 Agustus 2021, yang dilaksanakan dilingkungan sekitar RW 05 kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru. Dengan melakukan Refleksi Sosial kepada ketua RW, RT, tokoh masyarakat, karang taruna, dan warga setempat. Dengan adanya sosialisasi tersebut kami mendapatkan beberapa informasi masalah yang terjadi di masyarakat, kebutuhan masyarakat dan juga potensi-potensi yang ada di masyarakat setempat.



Gambar 1. Sosial Reflection dengan Pak RW.05 Kelurahan cipadung



Gambar 2. Sosial Reflection dengan Tokoh Masyarakat (RT, RW, dll),



Gambar 3. Sosial Reflection dengan Karang Taruna



Gambar 4. Sosial Reflection ke rumah rumah warga

Masalah yang terjadi di masyarakat RW 05 kelurahan cipadung ini yaitu: Kurang sadarnya akan bahaya Covid-19 hal ini terlihat dari masih kurangnya kesadaran akan menerapkan protokol kesehatan seperti keluar rumah tidak memakai masker. Dimasa pandemi covid-19 pemerintah telah menetapkan protokol kesehatan agar penyebaran pandemi dapat diminimalisir akan tetapi masih banyaknya warga yang belum sadar akan bahaya dari pandemi covid-19 hal ini dapat terlihat dari masih banyaknya warga yang masih mengabaikan prokes, seperti keluar rumah masih tidak memakai masker,

masih berkerumun dan sebagainya. selain itu masih banyak masyarakat yang takut untuk divaksin karena banyaknya berita berita yang negatif mengenai vaksin.

Dalam bidang pendidikan masih Kurang terbiasanya anak-anak dalam pembelajaran yang bersifat daring dan kesulitan orang tua dalam memberikan bimbingan dalam memberikan bimbingan kepada anak untuk belajar secara online ini. Karena orang tua tidak semua mengerti teknologi. Selain itu, dalam bidang keagamaan masih kurangnya semangat dari anak anak dalam mengaji

Selanjutnya ialah tahap 2 yakni perencanaan partisipatif. Pada tahap kedua ini hasil yang telah didapat dari tahap sebelumnya dijadikan dasar untuk melakukan tahap 2. Setelah dilakukannya refleksi sosial yang dilakukan dengan melakukan pertemuan bersama ketua RW, RT, tokoh masyarakat, karang taruna, dan warga setempat ditemukan dan dianalisis beberapa pokok permasalahan hasil dari refleksi sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat RW 05 kelurahan Cipadung. Pada tahap ini kami membuat pamphlet untuk menyebarkan informasi mengenai program yang akan dilaksanakan, penyebaran pamphlet ini dilakukan melalui media sosial berupa grup whatsapp dan menyebarkan secara langsung kepada masyarakat dengan menempelkan di papan pengumuman

Adapun program yang direncanakan yaitu:

1. Melakukan program pendidikan seperti membantu pembelajaran jarak jauh, les dan magrib mengaji yang dikakukan setiap senin-kamis
2. Melakukan sosialisasi mengenai covid-19, vaksin dan 5M
3. Pembagian bansos
4. Sosialisasi pembuatan hand sanitizer dan disinfektan
5. Pemanfaatan sampah plastic
6. Jumat bersih
7. Membantu program yang telah ada di RW 05 Kelurahan Cipadung

Tahap lanjut ialah tahap 3 yakni pelaksanaan. Pada tahap ini melakukan pelaksanaan dari program yang sudah direncanakan sebelumnya, program yang telah dilaksanakan:

Pertama, program membantu pembelajaran jarak jauh, les dan magrib mengaji. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan dan membantu pembelajaran kepada anak anak RW 05 kelurahan Cipadung disaat masa pandemi dengan membantu pembelajaran jarak jauh, les dan magrib mengaji yang dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis dan dilaksanakan di masjid Al Istiqomah.



Gambar 5. Program membantu PJJ, Les dan Magrib Mengaji

Kegiatan yang dilakukan secara rutin tiap hari jumat dengan melakukan bersih bersih di masjid dan area sekitar masjid al istiqomah yang berada di Rw 05 Kelurahan Cipadung.



Gambar 6. Jumat bersih

Selanjutnya dengan kegiatan sosialisasi covid-19, vaksin dan 5M. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahayanya covid-19, sosialisasi ini dilakukan di pos RW 05 kelurahan Cipadung yang dilakukan secara tatap muka pada hari sabtu, 7 Agustus 2021 dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Sosialisasi ini dilakukan karena masih banyaknya masyarakat yang belum sadar mengenai bahaya covid-19 hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan seperti keluar rumah tidak memakai masker oleh karena itu sosialisasi ini dilakukan agar warga lebih memahami dan sadar akan bahaya covid dan lebih menerapkan Protokol kesehatan dalam kehidupan sehari hari.



Gambar 7. Sosialisasi covid-19, vaksin dan 5M

Kemudian, membantu pembagian bansos yang dilakukan oleh kelurahan cipadung. Membantu program pembagian bansos yang dilakukan oleh kelurahan cipadung kepada warga RW 05 Kelurahan Cipadung dengan diawasi oleh pihak kelurahan dan Babinsa yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 6 Agustus 2021 yang dilaksanakan di pos RW 05 kelurahan Cipadung. Pembagian bansos ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

**Gambar 8.** Membantu pembagian bansos Kelurahan Cipadung

Lebih lanjut yaitu membantu pembagian Bansos KKMT Bandung kepada warga RW 05 Kelurahan Cipadung yang dilaksanakan di masjid Al Istiqomah pada hari jumat, 13 agustus 2021. Pembagian bansos ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

**Gambar 9.** Pembagian bansos dari KKMT bandung

Tak hanya itu, peserta knk juga melakukan sosialisasi pembuatan hand sanitizer dan juga disinfektan kepada warga sekitar dan membagikannya kepada warga kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada 14 Agustus ini dilakukan secara door to door kepada warga hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan kerumunan dan meminimalisir penyebaran virus covid-19



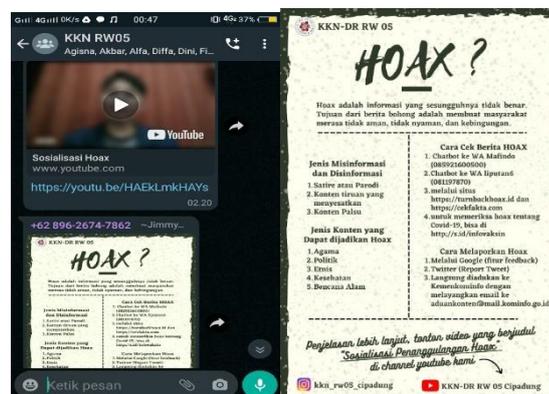
Gambar 10. Sosialisasi hand sanitizer dan disinfektan

Membantu pelaksanaan vaksinasi yang diselenggarakan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan di kampus 1 pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 14-15 Agustus 2021.



Gambar 11. Vaksinasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Kegiatan selanjutnya ialah melakukan sosialisasi hoax yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021. Sosialisasi hoax ini dilakukan melalui media sosial yang disebar melalui grup WhatsApp kepada masyarakat RW 05 Kelurahan Cipadung. Sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui bahaya dari penyebaran berita hoax yang banyak tersebar di media sosial.



Gambar 12. Sosialisasi Hoax

Dan pada peringatan 17 Agustus, kami mempersiapkan pelaksanaan 17 Agustus yang dilakukan dengan memasang umbul-umbul di wilayah sekitar RW 05 Kelurahan

Cipadung dan mengadakan lomba 17 agustus dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 13. Persiapan Acara 17 Agustus

Kami juga membagikan bansos kepada masyarakat RW 05 kelurahan cipadung yang sebelumnya telah didata dan berjumlah 16 paket dan dilaksanakan pada hari jumat 27 agustus di pos RW 05 kelurahan cipadung. Pembagian bansos ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 14. Pembagian Bansos KKN-DR

Tahap 4 yaitu valuasi program. Setelah dilaksanakannya program yang telah disebutkan sebelumnya terdapat evaluasi dari program tersebut diantaranya: Dalam melaksanakan kegiatan terdapat beberapa program kerja yang mengalami kendala dikarenakan protokol yang harus diterapkan. Setelah adanya sosialisasi mengenai covid-19, vaksin dan 5M masyarakat yang awalnya masih kurang sadar akan bahayanya covid-19 dan mengabaikan protokol kesehatan sekarang menjadi lebih paham bahaya dari covid-19 tersebut dan masyarakat mulai menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari. Adanya peningkatan jumlah anak yang bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hal ini dapat terlihat dari semakin bertambahnya anak-anak yang mengikuti pembelajaran

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 yang merupakan singkatan dari Corona Virus Disease masih menjadi permasalahan di tahun 2021 ini. Hal ini pula yang membuat mahasiswa masih harus melaksanakan KKN-DR SISDAMAS dengan salah satu tujuannya adalah untuk meminimalisir penyebaran virus corona. Semua lapisan masyarakat telah mengetahui

bahwa COVID-19 sudah menjadi pandemi dimana pandemi yang artinya adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang sangat luas mencakup benua maupun seluruh dunia. Namun, tidak semua masyarakat paham betul apa yang harus dilakukan demi mengurangi kasus corona ini. Masyarakat yang kurang paham dengan keadaan mendesak hari ini berujung dengan tidak melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. Masyarakat paham bahwa sekarang harus menggunakan masker, namun masih ada masyarakat yang menganggap bahwa virus corona tidak akan menghampiri wilayahnya. Beberapa dari kebanyakan masyarakat masih menganggap penyakit ini seperti flu biasa, mirip cikungunya, tifus dll. Maka dari itu, setelah melihat langsung keadaan di RW 05 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Peningkatan Resiliensi Rukun Warga 05 Kelurahan Cipadung pada Masa Pandemi Covid-19 mempunyai sebuah permasalahan diantaranya yaitu

Pertama, anak – anak RW 05 suka dikasih PR dari sekolahnya dan kurang pengawasan dari orang tua dan belum paham tentang apa yang di kasih oleh gurunya. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 membantu masyarakat untuk anak – anak RW 05 jangan malas untuk belajar dan membantu anak -anak supaya paham dan mengerti dari tugas sekolah yang di berikan oleh gurunya dan oleh peserta KKN DR kelompok kita disebut dengan pembelajaran jarak jauh dari tanggal 2 Agustus jam 10:00-12:00

Kedua, anak - anak RW 05 kurang berbahasa inggris dan arab karena minim nya pengetahuan. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan pembelajaran inggris dan arab supaya anak – anak Lebih memahami dan mengetahui. Peserta KKN DR kelompok kita disebut les gratis dari tanggal 2 Agustus jam 12:00-14:00

Ketiga, anak – anak RW 05 sudah lama tidak ada program magrib mengaji. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan kegiatan magrib mengaji. Dari tanggal 2 Agustus jam 18:00-19:00

Keempat, masyarakat RW 05 tidak terlalu banyak mengetahui protokol kesehatan, Vaksinasi dan Covid 19 yang terjadi pada permasalahan saat ini. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan sosialisasi tentang protokol kesehatan, Vaksinasi dan covid 19 karena penting nya kesehatan bagi masyarakat RW 05 yang dilaksanakan di pos Dengan protokol kesehatan pada tanggal 7 agustus jam 09:00 – 11:00

Kelima, masyarakat RW 05 tidak mengetahui pembuatan handstanaizer dan desinfektan. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan pembuatan handstanaizer dan desinfektan dengan cara vidio dan membagikan hasil KKN DR khusus untuk warga RW 05 dan masyarakat luas karena di bagikan juga di youtube KKN DR RW 05 Cipadung dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus jam 08:00-16:00

Keenam, masyarakat RW 05 selalu menerima berita-berita yang hoax. Kita peserta KKN DR SISDAMAS 2021 melaksanakan pencegahan berita hoax dan harus di cerna mana yang berita yang benar atau tidak (hoax) karena pada masa sekarang berita hoax marak terjadi maka kita melakukan sosialisasi tentang hoax khusus warga 05 Melalui media WA Dan masyarakat luas karena dibagikan di youtube KKN DR RW 05 Cipadung Pada tanggal 21 Agustus jam 09:00.

E. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun 2021 dinamakan KKN-DR SISDAMAS dengan basis pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan program dan pelaksanaan program. Wabah Covid-19 melatarbelakangi mahasiswa/i melaksanakan KKN Dari Rumah, hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Upaya tersebut di harapkan mahasiswa/i dapat mengabdikan diri pada masyarakat dan membangun daerah tempat tinggal masing-masing.

Di masa pandemi Covid-19 ini, diperlukan adanya kemampuan resiliensi sebagai benteng ketahanan diri untuk bertahan di tengah kondisi pandemi global saat ini perlu untuk ditingkatkan. Dengan meningkatkan motivasi belajar dan memberikan pengertian terkait wabah Covid-19 yang sedang terjadi pada zaman ini dengan cara pengsosialisasian kepada masyarakat mengenai ProKes (Protokol Kesehatan) dan Hoax diharapkan dapat menyadarkan masyarakat untuk menaatinya serta melaksanakan prokes (protokol kesehatan) dan agar masyarakat tidak menelan mentah-mentah informasi dan bisa memilih serta memilah informasi yang tersebar. Salah satu ProKes yang harus dilaksanakan adalah mencuci tangan minimal 20 detik atau membawa Handsanitizer kemanapun pergi adalah salah satu pentingnya menjalani ProKes dan mahasiswa/i bisa memberikan contoh yang baik untuk pembuatan Handsanitizer dan pembersihan ruangan menggunakan Disinfektan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Husnul Qodim, S. M. (2020). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid-19. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021, February). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Juditha, Christiany, 2018 "Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya", *Jurnal Pekommas*, No.1.

- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness and healthy Magazine*, 2(2), 237-249
- Pragholapati, A. (2020). Resiliensi Pada Kondisi Wabah Covid-19. Nama Jurnal Tidak Diketahui. Volume dan edisi tidak diketahui, 1-9
- Yaniastiwi, Ika Agustina. 2020. "Village Community Resilience In Facing Pandemic Covid-19 Year 2020 (Case Study In Nayu RT 04 RW 05 Joglo Banjarsari)." *SHEs: Conference Series* 3(1):332–38.